

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA BERBANTUAN ALAT
PERAGA BALOK DAN KUBUS DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 14
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IRNA FARIATMA
NIM. 200209075

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA BERBANTUAN ALAT
PERAGA BALOK DAN KUBUS DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 14
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

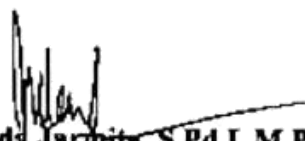
IRNA FARIATMA

NIM. 200209075

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Nida Jarrita, S.Pd.L, M.Pd
NIP: 198402232011012009

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA BERBANTUAN ALAT
PERAGA BALOK DAN KUBUS DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 14
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/ Tanggal:

Jum'at, 26 Juli 2024
20 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

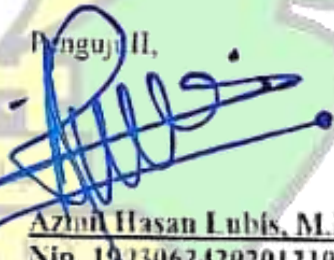

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
Nip. 198204042015032005


Raihan Permata Sari, M.Pd.I
Nip. -

Penguji I,

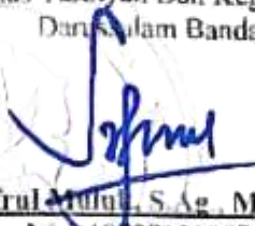
Penguji II,


Wali Oviyana, S.Pd.I., M.Pd
Nip. 198110182007102003


Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
Nip. 197306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh


Prof. Safrul Arifin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
Nip. 19730121997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irna Fariatma

Nim : 200209075

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudiam hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan nyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 Juni 2024



Irna Fariatma
NIM.200209075

ABSTRAK

Nama : Irna Fariatma
NIM : 200209075
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus dalam meningkatkan minat dan hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIN 14 Aceh Selatan.
Tanggal Sidang : 26 Juli 2024
Tebal Skripsi : 203 hal
Pembimbing : Nida Jarmita, S.Pd.I.,M.Pd
Kata Kunci : *Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus, Hasil Belajar Siswa, Minat belajar*

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV Min 14 Aceh Selatan bahwa dalam proses pembelajaran matematika masih banyak siswa yang belum terlihat menunjukkan adanya minat dan hasil yang cukup dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari matematika dikarenakan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan sulit dimengerti. Hal ini disebabkan karena pada saat belajar dikelas siswa kurang aktif dan enggan bertanya walaupun diantara mereka ada yang tidak mengerti. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah sehingga tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Oleh karena itu siswa membutuhkan model pembelajaran khusus untuk menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, minat dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di kelas IV Min 14 Aceh Selatan. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes, lembar observasi, dan angket. Hasil penelitian melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus mengalami peningkatan. Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh persentase 58,33%, siklus II memperoleh 68,75% dan siklus III menjadi 97,91%. Observasi aktivitas siswa siklus I memperoleh persentase 54,54%, siklus II memperoleh 60,41%, dan siklus III memperoleh 95,45%. Minat belajar siswa siklus I memperoleh persentase 53,33%, siklus II memperoleh 70% dan siklus III memperoleh 90%. Hasil belajar siswa siklus I memperoleh persentase 46,66%, siklus II memperoleh 66,66% dan siklus III memperoleh 86,66%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah dan hanya milik-Nya lah semua puji serta syukur, maka senantiasa mengingat Allah dengan demikian maka Allah tuntun hamba-Nya kepada husnul khatimah. Kemudian daripada itu Allah menuntun hamnba-Nya juga untuk senantiasa bershalawat kepada baginda rasulullah beserta keluarga dan para sahabat beliau, dengan perantara baginda pulalah kita bisa merasakan indahnya belajar. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Penerapan Model Kooperatif Dengan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Min 14 Aceh Selatan”**. Penulis juga menyadari selesainya penyusunan SKRIPSI ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik dari segi moril maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta jajarannya dalam lingkungan Fakultas yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I, M.Ed selaku Sek. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta jajarannya baik staf maupun Para Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

3. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah memberikan nasehat dan arahan serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Staf Perpustakaan FTK, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh dan juga perpustakaan lainnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala MIN 14 Aceh Selatan Ibu Rusmah, S.Ag dan Ibu Dewi Faria Mayangsari, S.Pd yang telah memberikan izin melakukan studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian dalam skripsi ini.
6. Kepada teman sejawat saya Syinta Bella Asmara, Yuri Usmawarni dan Adellia Maireva yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Leting 20 yang telah menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian dari dalam hati kecil penulis menyadari bahwasannya terdapat kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis meminta maaf sebesar besarnya dan besar harapan kepada pembaca sudi kiranya memberikan masukan dan saran sebagai upaya kesepannya dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya.

Banda Aceh, 24 Juni 2024

Irna Fariatma
NIM. 200209075

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya Sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Pertama untuk Ayahanda Suwardin, Seseorang yang selalu menjadi gada terdepan bagi saya, Seseorang yang selalu memberikan doa serta materi. Alhamdulillah kini penuls sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tuis sederhana ini. Terimakasih untuk semua yang telah engkau berikan. Perhatian, kasih sayang dan cinta paling besar untuk anak gadis pertama mu ini. Engkaulah cinta pertama saya, terimakasih sudah mengantarkan saya untuk bisa berada ditempat ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungamu, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.
2. Kepada Ibunda Herlina, Seseorang yang selalu saya ingat d dalam setiap detik dan nafas saya, Perempuan hebat yang telah membesarkan dan mendidik anak-anaknya sehingga mendapatkan gelar sarjanaserta selalu menjadi penyemangat. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh cinta. Terimakasih untuk semua doa dan dukungamu, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.
3. Kepada kedua adik Rizky Ade Putrid dan Muhammad Sutarmi Ar-Rayyan saya yang sangat saya cintai dan sayangi, terimakasih karena selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Maulidin S, S.E. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, calon pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
5. Sahabat tercinta penulis Puja Ansari atas support, semangat, kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Irna Fariatma. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Irna. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan sendiri.

Allah tidak akan membawaku sejauh ini hanya untuk gagal, ada banyak hal yang telah aku lewati, tangisan, senyuman, rasa sakit, kebahagiaan dan aku percaya diujung perjuangan ini ada ribuan berkah yang mengiringi kehidupan.

Jangan menyerah. Ingat janji Allah
“Sesungguhnya bersama Kesulitan ada Kemudahan”
(QS. Al Insyirah: 6)

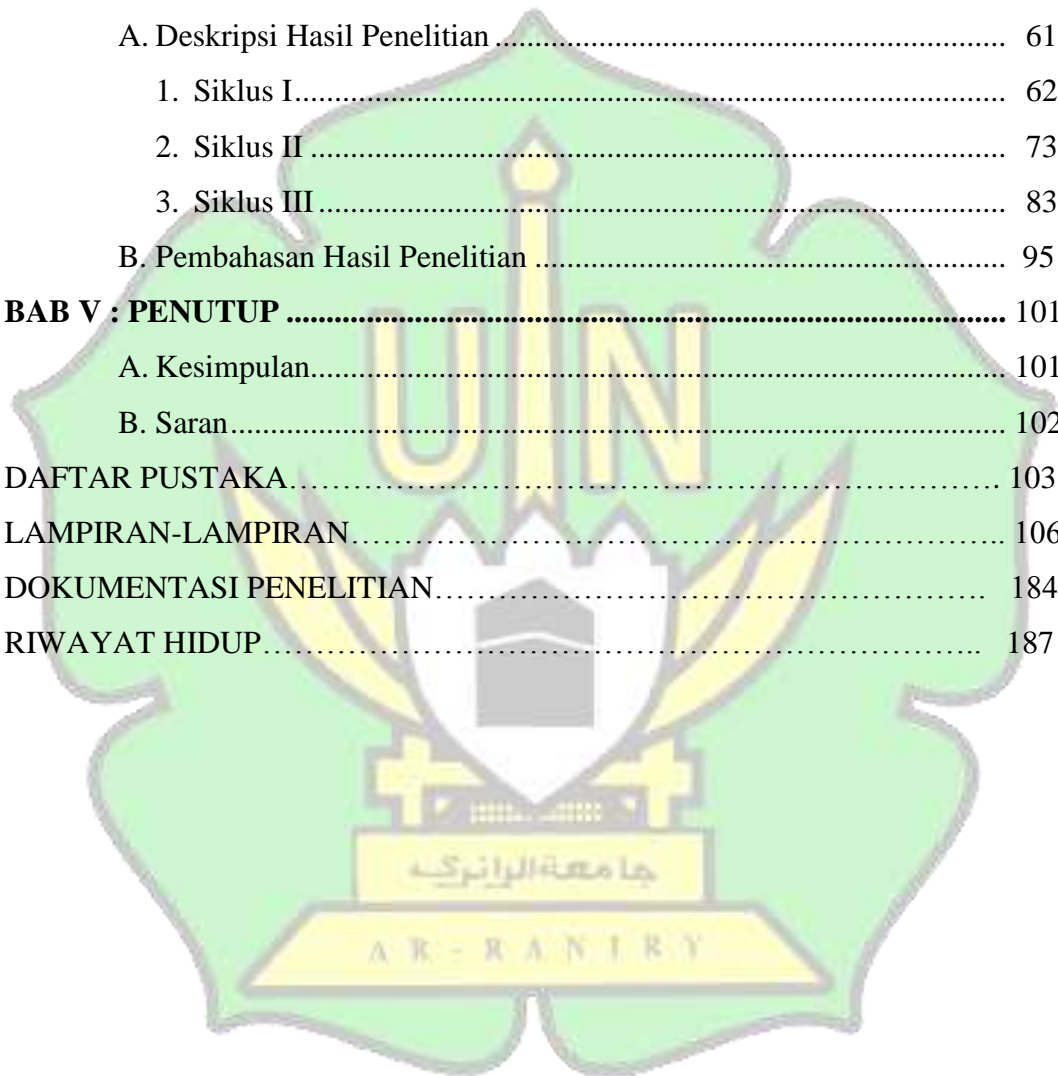
جامعة الرانريه

AR-RANTRY

DAFTAR ISI

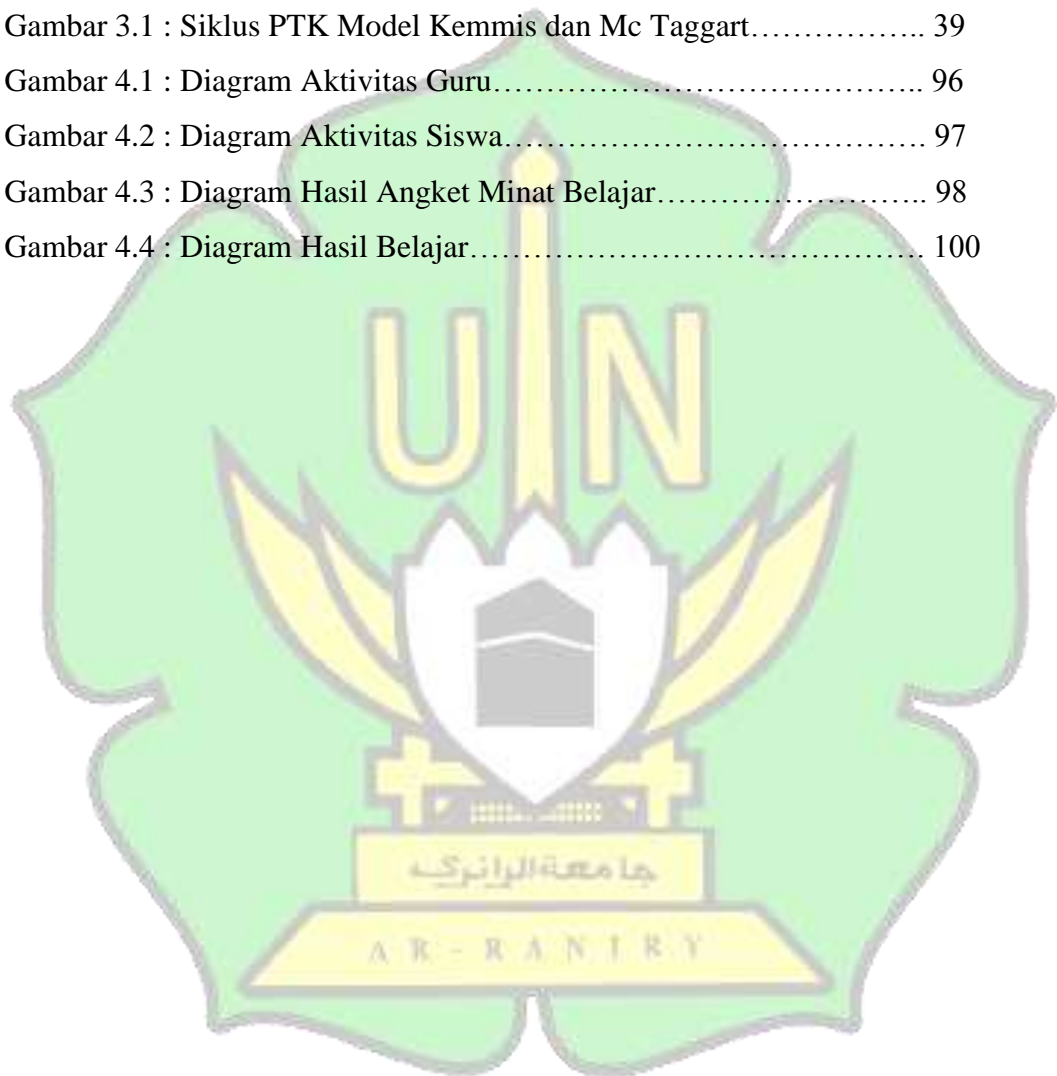
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR.....	
LEMBAR PESEMBAHAN.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan masalah	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Metode tutor Sebaya.....	13
B. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Tutor Sebaya.....	15
C. Langkah-langkah Tutor Sebaya	17
D. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya	19
E. Alat Peraga Balok dan Kubus	20
F. Minat Belajar	22
G. Indikator Minat.....	23
H. Hasil Belajar	25
I. Konsep Pembelajaran Matematika.....	30
J. Pembelajaran Matematika pada Materi Balok dan Kubus	32
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian	38

B. Lokasi dan Subjek Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Instrument Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	56
F. Indikator Keberhasilan	60
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Hasil Penelitian	61
1. Siklus I	62
2. Siklus II	73
3. Siklus III	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V : PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	184
RIWAYAT HIDUP	187



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gambar Bangun Ruang Kubus.....	34
Gambar 2.2 : Gambar Bangun Ruang Balok.....	34
Gambar 2.3 : Gambar Jaring-Jaring Kubus.....	35
Gambar 2.4 : Gambar Jaring-Jaring Balok.....	35
Gambar 3.1 : Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....	39
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru.....	96
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa.....	97
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Angket Minat Belajar.....	98
Gambar 4.4 : Diagram Hasil Belajar.....	100



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kompetensi Dasar dan Indiator Pencapaian Kompetensi.....	12
Tabel 2.1 : Materi Pembelajaran Matematika.....	33
Tabel 3.1 : Indikator Angket Belajar.....	44
Tabel 3.2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	47
Tabel 3.3 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 3.4 : Lembar Angket.....	54
Tabel 3.5 : Kategori Kriteia Hail Pengamatan Guru dan Siswa.....	57
Tabel 3.6 : Kriteria Penilaian Jawaban Angket.....	58
Tabel 3.7 : Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	59
Tabel 4.1 : Hasil <i>Pretest</i>	61
Tabel 4.2 : Lembar Aktivitas Guru Siklus I.....	65
Tabel 4.3 : Lembar Aktivitas Siswa Siklus I.....	67
Tabel 4.4 : Hasil Angket Siklus I.....	69
Tabel 4.5 : Hasil tes akhir Siklus I.....	70
Tabel 4.6 : Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I.....	72
Tabel 4.7 : Lembar Aktivitas Guru Siklus II.....	76
Tabel 4.8 : Lembar Aktivitas Siswa Siklus II.....	78
Tabel 4.9 : Hasil Angket Siklus II.....	79
Tabel 4.10 : Hasil tes akhir Siklus II.....	80
Tabel 4.11 : Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II.....	82
Tabel 4.12 : Lembar Aktivitas Guru Siklus III.....	86
Tabel 4.13 : Lembar Aktivitas Siswa Siklus III.....	88
Tabel 4.14 : Hasil Angket Siklus III.....	89
Tabel 4.15 : Hasil tes akhir Siklus III.....	91
Tabel 4.16 : Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus III.....	92

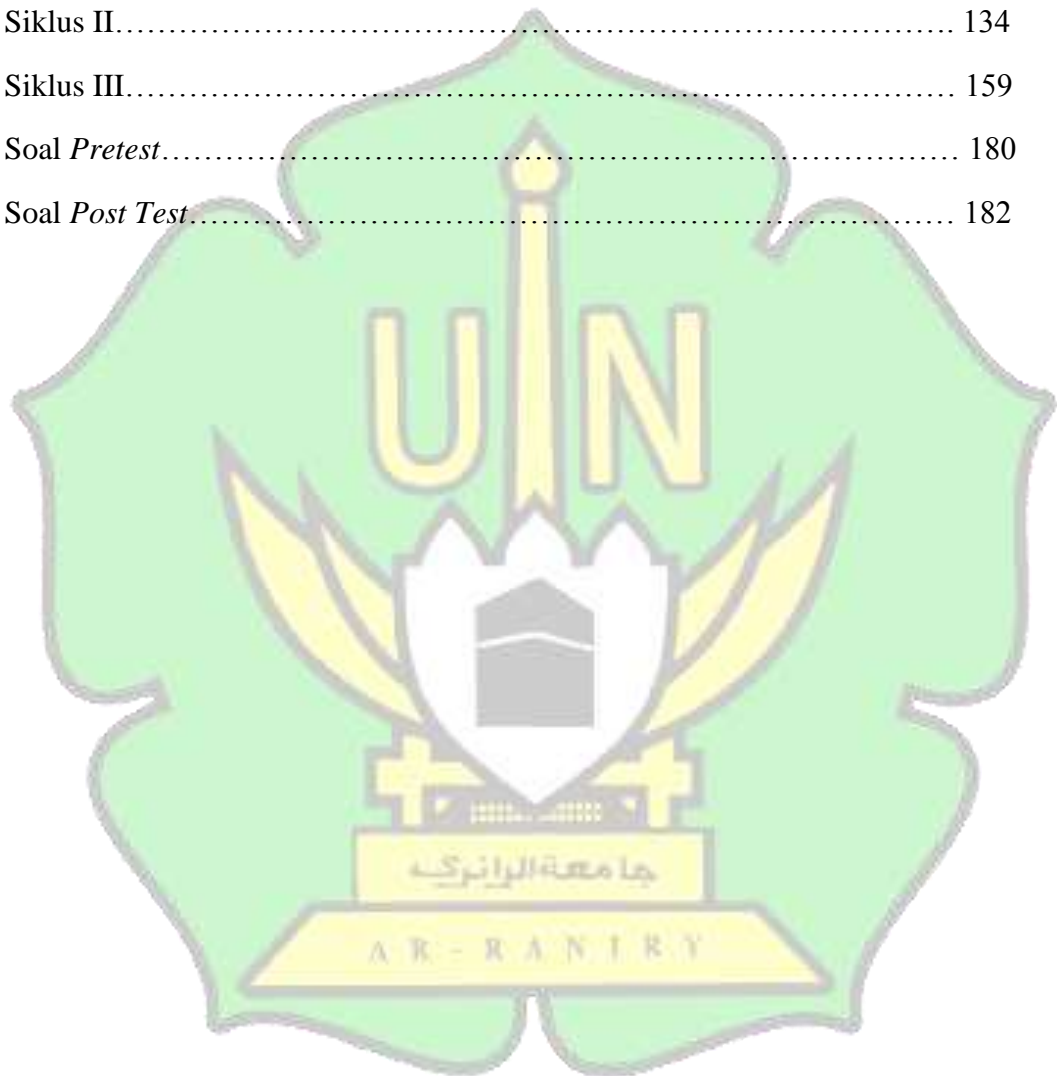
Tabel 4.17 : Hasil *Post test* 93

Tabel 4.18 : Ketuntasan hasil belajar siswa pada tiga siklus..... 95



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan (SK).....	106
Surat Penelitian	107
Surat telah melakukan Penelitian.....	108
Siklus I.....	109
Siklus II.....	134
Siklus III.....	159
Soal <i>Pretest</i>	180
Soal <i>Post Test</i>	182



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar¹. Di dalam proses pembelajaran terjadinya proses belajar dan proses mengajar, kedua proses tersebut tak terpisahkan antara satu sama lain. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya, dalam pelaksanaan pembelajaran tentu ada komunikasi dan timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

Pada dasarnya pelajaran matematika di sekolah dasar menanamkan konsep-konsep dasar matematika sederhana yang menjadi pengetahuan awal sebelum siswa belajar ditingkat yang lebih tinggi. Dengan demikian guru sebagai penyampai pengetahuan harus yakin dan mampu mengajarkan materi dasar dengan baik dan benar. Hal ini yang juga penting dilakukan oleh guru adalah bagaimana menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan sehingga mampu memunculkan kecintaan dan kesukaan anak pada pelajaran ini.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu yang memajukan daya pikir manusia². Hal ini dibuktikan bahwa matematika merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari dari tingkat dasar hingga menengah keatas. Pada dasarnya, matematika bertujuan untuk membantu melatih

¹ Mieke Mendangi, *Pembelajaran Pendidikan*, 2020, Yogyakarta, PT: Budi Utama. Hal 23

² Chairani, Zahra, *Metakognisi dalam Pemecahan Masalah Matematika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016). Hal 10

pola pikir siswa agar mampu memecahkan masalah baik masalah dalam kehidupan sehari-hari, namun mayoritas siswa tidak minat dalam belajar matematika karena siswa memandang matematika sebagai bidang studi abstrak.

Pada umumnya telah diketahui betapa pentingnya belajar matematika dalam pengembangan berpikir. Namun, pada kenyataan kebanyakan siswa menganggap pelajaran matematika itu sulit. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru matematika di MIN 14 Aceh Selatan, bahwasannya kebanyakan siswa kurang berminat pada mata pelajaran matematika. Kurangnya minat para siswa terhadap bidang studi matematika dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika khususnya materi balok dan kubus.

Hasil wawancara dengan wali kelas IV-A yaitu ibu Dewi Faria Mayangsari, diperoleh informasi bahwa dikelas tersebut KKM yang ditetapkan adalah 70, kemudian pada saat diberikan tugas harian siswa tidak mencapai nilai KKM. Hanya sebahagian siswa yang mampu memahami penjelasan guru dan berhasil menjawab soal yang diberikan yaitu sejumlah 6 siswa yang memperoleh nilai di atas 73 dari 30 siswa jika dipersentasikan maka 20% siswa dikelas tersebut yang benar-benar mampu menyelesaikan persoalan matematika, ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa pada kelas tersebut.

Kurangnya minat mempelajari matematika dikarenakan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan sulit dimengerti, dan terlalu banyak menggunakan rumus-rumus yang harus dihafal dan harus banyak latihan mengerjakan soal. Hal ini disebabkan karena pada saat belajar dikelas

siswa kurang aktif sehingga guru sulit menyimpulkan materi dan enggan untuk bertanya walaupun ada diantara mereka yang tidak mengerti. Mayoritas mereka memilih berinteraksi dengan kawannya. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada siswa. siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru secara aktif dengan mencatat dan tanpa ada satu pun diantara siswa tersebut untuk mengajukan pendapat dan bertanya secara lisan terkait materi tersebut³.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Bahwasannya minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan sulit menerima pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan mengadakan perubahan-perubahan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, perlu dirancang suatu pembelajaran yang membiasakan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan serta mampu mengkomunikasikan pemikirannya baik dengan guru, teman maupun terhadap materi matematika itu sendiri. Salah satu usaha alternative untuk mendukung hal tersebut adalah dengan menerapkan model tutor sebaya. Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan (*peer-teaching*) salah satu alternative yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung

³ Hasil wawancara dengan salah satu guru di Min 14 Aceh Selatan

merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapatnya kepada guru, akan tetapi siswa akan lebih suka dan berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran kepada temannya atau siswa lain. Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa untuk dapat menerima materi pelajaran dengan baik.

Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru untuk membantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas baik dalam kegiatan diskusi kelompok maupun selama proses pembelajaran. Menurut Susilowati, tutor sebaya adalah seorang siswa membantu belajar siswa lainnya dengan tingkat kelas yang sama. Metode tutor sebaya dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi kepada teman-temannya yang belum paham sehingga memenuhi ketuntasan belajar semuanya. Jadi, diharapkan dengan adanya tutor sebaya, peserta didik yang kurang aktif menjadi aktif. Dalam kelas tutor sebaya, tugas guru adalah sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Sedangkan tugas tutor sebaya adalah membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman sebaya umumnya lebih dekat dibandingkan dengan hubungan guru-siswa⁴.

Dengan demikian keterlibatan siswa secara aktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena akan mempengaruhi minat belajar siswa terkait dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan

⁴ Susilowati, dkk. 2009. *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

minat hasil belajar siswa adalah salah satunya menggunakan media sebagai alat bantu yaitu alat peraga berbentuk balok dan kubus. Pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus tersebut sebagai sarana penunjang untuk terciptanya pembelajaran yang kreatif. Tujuannya adalah agar peserta didik lebih cepat mengerti dan paham dengan materi yang diajarkan guru khususnya materi kubus dan balok.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Desmadia, menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari setiap siklus. Pada siklus I dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa yaitu 30,43%, pada siklus II nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa yaitu 62,12% dan pada siklus III nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa yaitu 86,95%⁵ Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian sebelumnya hanya fokus pada meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian saat ini berfokus kepada minat dan hasil belajar siswa serta menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ervi Yanti menunjukkan bahwa Metode tutor sebaya dapat dijadikan alternative metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode tutor sebaya. Penerapan metode tutor sebaya yang dipilih oleh peneliti sebelumnya memiliki dampak

⁵ Desmadia, *Penerapan Model Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi balok dan kubus dikelas VIII SMPN 10 banda aceh*, skripsi, (Banda aceh: UIN Ar-Raniry, 2018)

positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil presentasi minat belajar peserta didik sebelum siklus I tergolong kurang minat namun setelah penerapan metode tutor sebaya minat peserta didik menjadi meningkat dengan persentase 70%. Penerapan metode tutor sebaya juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dibuktikan dengan hasil presentasi siklus I sampai siklus III yang meningkat. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah terletak pada materi dan juga penelitian saat ini menggunakan alat peraga⁶ oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini dengan judul **“Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Min 14 Aceh Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkat minat dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan?

⁶ Ervi Yanti “ Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Metode (*Peer Tutoring*) pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang Tahun Pelajaran 2019/2020” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, Tahun 2023

3. Bagaimanakah peningkatan minat belajar siswa dengan menerapkan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan?
4. Bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dalam Penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan
3. Untuk menganalisis peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan
4. Untuk menganalisis Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan pembelajaran dalam mencerdaskan generasi bangsa.
- b. Untuk meningkatkan guru dalam berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran.
- c. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran dan dapat mengoptimalkan model pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Melalui metode tutor sebaya dengan berbantuan alat peraga balok dan kubus diharapkan siswa dapat meningkatkan minat dan hasil belajarnya.
- b. Dapat menambah semangat siswa dalam meningkatkan penguasaan materi dan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

- a. Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam menggunakan media dan model pembelajaran kepada siswa.
- b. Dapat meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mengetahui secara pasti bahwa penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman keterampilan dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam mengetahui istilah-istilah penting dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut:

1. Metode Tutor Sebaya

Suherman mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari seorang atau beberapa siswa yang prestasinya lebih tinggi. Berbantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami⁷

Tutor Sebaya dalam penelitian ini adalah suatu metode pembelajaran dimana teman sebaya mengajarkan atau membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran. Didalam kelompok-kelompok kecil terdapat peserta didik yang pandai sebagai tutor. Peserta didik yang menjadi

⁷ Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

tutor ditunjuk langsung oleh guru. Peserta didik yang pandai ini bertugas memberikan bantuan kepada peserta didik yang kurang pandai untuk menguasai suatu materi pembelajaran, dalam hal ini pada mata pelajaran matematika.

2. Alat Peraga

Secara umum pengertian alat peraga adalah benda atau alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat Peraga adalah seperangkat benda konkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran.⁸ Alat Peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Alat peraga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat peraga yang berbentuk seperti gambar balok dan kubus. Guru menggunakan alat peraga balok dan kubus untuk mengurangi kesulitan menyelesaikan soal-soal cerita, dan untuk memastikan bahwa siswa tidak menganggap matematika sebagai ilmu yang abstrak sehingga akhirnya aka menyelesaikan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan dari alat peraga tersebut adalah agar peserta didik lebih cepat mengerti dan paham dengan materi yang diajarkan guru khususnya materi balok dan kubus.

⁸ Soemar Iswadi, *Pembelajaran Alat-alat peraga*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2003)h. 13

3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan dorongan untuk belajar di dapat dari suasana pembelajaran yang akan memberikan motivasi dan kebebasan dalam mengeksplorasi atau menganalisis pengalaman pembelajaran. Minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal), maupun dari luar (eksternal). Dilihat dari dalam diri peserta didik, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan dengan orangtua dan persepsi pembelajaran terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya⁹

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan. Sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.

4. Hasil Belajar

Lukita Yuniati menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat di didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik¹⁰. Hasil belajar yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah

⁹ Slameta, 1995. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta` ; Rineka Cipta) Edisi Revisi

¹⁰ Puput Pujiarti, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Metode Tutor Sebaya Pada siswa kelas Xi Is SMAN 4 Karanganyar*, Tahun pelajaran 2010/2011

ketuntasan yang harus dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil pengukuran serta penilaian hasil belajar siswa pada suatu proses kegiatan pembelajaran setelah siswa belajar dengan menerapkan Metode Tutor Sebaya Berbantuan alat peraga balok dan kubus.

5. Materi Balok dan Kubus

Materi Balok dan Kubus merupakan bangun ruang yang terbentuk dari susunan bangun datar. Balok merupakan bangun ruang yang sisi-sisi berhadapan sama panjang. Sedangkan Kubus merupakan bangun ruang yang terjadi dari persegi yang kongruen. Materi Balok dan Kubus adalah mata pelajaran yang diajarkan pada kelas IV Min 14 Aceh Selatan. Materi pokok balok dan kubus dalam penelitian ini meliputi: unsur-unsur pada balok dan kubus, Luas permukaan balok dan kubus, Jaring-jaring pada balok dan kubus.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya	3.7.1 Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok. 3.7.2 Menghitung rumus luas permukaan bangun ruang kubus dan balok. 3.7.3 Menghitung rumus volume bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok.
4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Tutor Sebaya

Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan suatu model pembelajaran dimana sekelompok siswa yang lebih menguasai bahan pelajaran, mengajari atau memberikan bantuan kepada siswa lainnya yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya. Metode pembelajaran tutor sebaya ini pelaksanaannya yaitu dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, dimana sumber belajarnya bukan hanya dari guru melainkan juga dari teman sebaya yang menjadi tutor hendaknya mempunyai tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan siswa lainnya, sehingga mampu menguasai bahan yang akan disampaikan¹¹.

Metode tutor sebaya adalah metode belajar yang melibatkan peserta didik untuk saling menolong satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran dengan cara mengulang kembali konsep-konsep penting. Dengan demikian, tutor sebaya merupakan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok dengan melibatkan seorang peserta didik untuk membimbing, mengarahkan, menjawab pertanyaan peserta didik yang lain dan mendorong teman-temannya untuk memahami materi tanpa intervensi dari guru saat tutorial berlangsung. Kelompok tutorial akan membahas kembali konsep yang sudah dijelaskan guru untuk memastikan setiap peserta didik mengerti konsep yang diajar¹²

¹¹ Sulasteri, *Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Tutor Sebaya di kelas IV SD Negeri 1 Natar*, Skripsi, (Lampung: Univertas Lampung 2011) hal 9

¹² Sudjadmiko, S.Pd. *Metode tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di Smk*. Indramayu. 2020. Hal. 5

Dalam pembelajaran tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman sekelasnya di sekolah. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan sehingga teman yang diajar tidak malu untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Ketika proses belajar dengan tutor sebaya berlangsung, terjadi pendekatan kooperatif karena tutor akan menggunakan bahasa sehari-hari dan bisa lebih akrab, sehingga siswa yang dibantu oleh tutor sebaya bisa mengembangkan kemampuan dengan lebih baik untuk memahami materi. Manfaat pembelajaran dengan tutor sebaya dapat menjadikan siswa lebih senang belajar, kreatif dan menyenangkan dalam kegiatannya karena siswa lebih mudah bertanya, lebih terbuka dengan teman sebaya daripada dengan gurunya. Untuk menentukan tutor sebaya, guru dapat melihat dari perkembangan akademik siswa seperti peringkat yang tinggi dikelasnya¹³.

Inti dari metode pembelajaran tutor sebaya adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya berfokus kepada guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai bahan materi. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat diberikan bimbingan yang menjadi tutor sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan. Model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil sangat cocok

¹³ Tri Rachmiati. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Tutor sebaya dalam kelompok kecil untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 3 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

digunakan dalam pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dan siswa menjadi terampil dan berani mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran.

Agar proses dengan model pembelajaran tutor sebaya dapat berjalan dengan efektif, seorang tutor sebaiknya mempunyai kriteria sebagai berikut :¹⁴

1. Memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata siswa satu kelas.
2. Mampu menjalin kerja sama dengan sesama siswa.
3. Memiliki motivasi tinggi untuk meraih prestasi akademis yang baik.
4. Memiliki sikap toleransi dan tenggang rasa dengan sesama.
5. Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok diskusinya sebagai kelompok yang terbaik.
6. Bersikap rendah hati, pemberani dan bertanggung jawab.
7. Suka membantu sesamanya yang mengalami kesulitan.

B. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Tutor Sebaya

Tahap-tahap pelaksanaan metode tutor sebaya yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kelas adalah:

1. Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor.
2. Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan.

¹⁴ Tri Racmiati, Penerapan Model....., h 12-13

3. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
4. Tutor sebaya membantu teman-temannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh temannya dalam satu kelompok.
5. Guru mengamati aktivitas tutoring.
6. Guru mengevaluasi materi melalui pengerjaan tugas secara mandiri.
7. Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar.

Djamarah menyatakan bahwa untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor diperlukan pertimbangan-pertimbangan sendiri, diantaranya adalah:

1. Memiliki kepandaian lebih unggul dari pada yang lain.
2. Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain.
4. Dapat menerima dan disenangi siswa yang mendapat program, tutor sebaya, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepada yang pandai dan rajin.
5. Tidak tinggi hati, kejam, atau keras hati terhadap sesama kawan.
6. Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan atau yaitu dapat menerangkan kepada kawannya.

C. Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya

Adapun tahap-tahap perencanaan tindakan menggunakan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:¹⁵

a. Tahap Persiapan

1. Guru membuat program pembelajaran satu materi bahasan.
2. Menemukan beberapa orang siswa yang memenuhi kriteria sebagai tutor sebaya. Jumlah tutor sebaya yang ditunjuk sesuai dengan jumlah kelompok yang dibentuk.
3. Mengadakan latihan untuk para tutor.
4. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa.
5. Kemudian tutor sebaya yang telah ditunjuk disebar pada masing – masing kelompok yang telah ditentukan.

b. Tahap pelaksanaan

1. Setiap pertemuan guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan.
2. Siswa belajar dalam kelompoknya sendiri, tutor sebaya menanyai anggota kelompoknya secara bergantian akan hal-hal yang belum dimengerti. Demikian pula halnya dengan menyelesaikan tugas, jika ada masalah yang tidak diselesaikan barulah tutor meminta bantuan guru.
3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok masing- masing.

c. Tahap Evaluasi

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Sebelum kegiatan berakhir, guru memberikan soal quis.

¹⁵ Tri Racmiati, *Penerapan Model.....*, h. 16-17

3. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.

Langkah-langkah model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil menurut peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa. Siswa-siswi yang ditunjuk sebagai tutor sebaya dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan langsung oleh guru.
2. Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang telah terpilih sebagai tutor sebaya dan telah mendapatkan petunjuk, materi, dan bimbingan dari guru, mulai mengajarkan materi ke anggota kelompok masing-masing dan membantu anggotanya mengerjakan soal diskusi kelompok yang telah diberikan oleh guru, yang akan menjadi petunjuk atau kerangka diskusi bagi kelompok agar kegiatan tutorial dapat terfokus.
3. Tutor atau ketua kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan bimbingan kepada anggotanya terhadap materi yang sedang dipelajari.
4. Melakukan pembahasan soal diskusi sebagai tugas kelompok. Setiap anggota kelompok mencocokkan hasil jawaban soal diskusi yang telah dikerjakan dengan bantuan tutor secara aktif mengeluarkan pendapat saat pembahasan.
5. Melaksanakan evaluasi belajar secara individu. Saat evaluasi berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerjasama.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya adalah tutor yang dilakukan oleh siswa yang memiliki keistimewaan atau kelebihan, kepandaian serta cepat menerima pelajaran, untuk membantu siswa yang rata-rata

usianya hampir sama atau sekelas yang kependaiannya agak lambat dalam menyelesaikan tugas dan peran guru hanya sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing terbatas.

D. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya

Menurut Suharsimi Arikunto adapun kelebihan dan kelemahan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Tutor Sebaya

1. Untuk menyampaikan informasi lebih mudah karena bahasanya mudah dipahami.
2. Dalam mengemukakan kesulitan lebih terbuka.
3. Suasana yang santai bias menghilangkan rasa takut.
4. Ada perhatian terhadap perbedaan karakteristik.
5. Konsep lebih mudah untuk dipahami.
6. Peserta didik tertarik untuk bertanggung jawab dan mengembangkan kreativitas.

b. Kelemahan Metode Tutor Sebaya

1. Kurang serius dalam pembelajaran.
2. Jika siswa punya masalah dengan tutor ia akan malu bertanya.
3. Sulit menentukan tutor yang tepat.
4. Tidak semua siswa pandai dapat menjadi tutor.

E. Alat Peraga

1. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Alat peraga merupakan benda konkret yang dibuat, dihimpun atau disusun secara sengaja dan digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep matematika¹⁶ Berdasarkan pengertian alat peraga diatas dapat disimpulkan bahwasannya alat peraga merupakan alat bantu guru yang konkret dalam proses pembelajaran lebih efektif, untuk memperjelas dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan, serata dapat mendorong siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

2. Tujuan Penggunaan Alat Peraga

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan alat peraga untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Adapun tujuan dari penggunaan alat peraga yaitu:

- a. Memperjelas informasi atau pesan pembelajaran
- b. Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
- c. Memberi variasi dalam pembelajaran
- d. Memperjelas struktur pengajaran
- e. Memotivasi siswa belajar

¹⁶ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.7

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya tujuan dari penggunaan alat peraga adalah selain untuk memperjelas dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, alat peraga juga memberi variasi dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran.

3. Alat Peraga Balok dan Kubus

Pembelajaran dengan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga merupakan salah satu cara untuk memahami materi khususnya materi balok dan kubus.

a. Balok

Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi atau persegi panjang, dengan paling tidak satu pasang diantaranya berukuran berbeda. Balok memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut.

b. Kubus

Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh enam bidang sisi yang berbentuk persegi. Sama halnya seperti bangun ruang Balok, Kubus juga memiliki 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut

F. Minat Belajar

Secara bahasa, minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.¹⁷ Sedangkan secara istilah, dibawah ini peneliti mengemukakan beberapa pendapat ahli psikologi mengenai pengertian minat di atas. Menurut H.C. Whiterington minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.¹⁸ Minat itu akan timbul , jika suatu objek yang dihadapi seseorang bagi kebutuhan hidupnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh W. S. Winkel bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasa tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu.¹⁹ Jadi menurut pendapatnya, kecenderungan dan kesadaran subjek yang sudah menetap dalam dirinya akan menyebabkan timbulnya minat dan merasa senang mempelajari materi yang telah diberikan.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

¹⁷ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2004) Cet. 1 h. 255

¹⁸ H.C. Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Aksara Baru, 1978), h. 124

¹⁹ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gransindo, 1996) Cet 4, h. 188

G. Indikator Minat

Baharudin mengemukakan bahwa indikator minat yang dapat dikenal atau dapat dilihat melalui proses belajar diantaranya adalah:

a. Ketertarikan untuk belajar.

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut. Siswa yang berminat terhadap bidang studi tertentu, maka ia akan merasa tertarik dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya.

b. Perhatian dalam belajar.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi, siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.

c. Kesadaran

Kesadaran merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi belajar yang interaktif.

d. Pengetahuan (Kognitif)

Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminatnya atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran

maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tertentu sehingga akhirnya kualitas belajarnya pun meningkat, yang akhirnya akan dapat mendorong siswa untuk memperoleh indeks prestasi yang tinggi dalam belajar.²⁰

Ricardo dkk mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri seperti:

1. Perasaan positif saat belajar.
2. Adanya kenikmatan/kenyamanan saat belajar, dan.
3. Adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya.²¹

Maria mengemukakan ada 4 indikator minat yaitu:

1. Perhatian
2. Perasaan Senang atau Tidak Senang
3. Kesadaran
4. Kemauan

Dalam penelitian ini, indikator minat yang digunakan yaitu:

- a. Perasaan Senang

Tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar dalam diri siswa jika seseorang siswa tersebut memiliki perasaan senang terhadap suatu pembelajaran tertentu.

²⁰ Dewi Sasmita Pasaribu, dkk. *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi*, (Jurnal Edufisika Vol . 02 No. 2, Juli 2017, Hal. 188-201), h. 190

²¹ Ricardo, Rini Intansari Meilani, *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes)*, (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2, Juli 2017, Hal. 188-201), h. 190

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang atau kegiatan.

c. Perhatian Siswa

Dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari adalah minat dan perhatian. Konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain disebut sebagai perhatian siswa. Jika seorang siswa memperhatikan suatu obyek atau kegiatan, berarti siswa tersebut memiliki minat pada obyek atau kegiatan itu.

d. Keterlibatan Siswa

Yang mengakibatkan orang senang dan tertarik untuk mengerjakan atau melakukan kegiatan dari obyek tersebut bergantung pada ketertarikan seseorang akan suatu obyek.

H. Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²² Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran,

²² Omaer Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, Hlm 30

kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.²³

Hasil belajar siswa adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti suatu proses pembelajaran, baik berupa nilai atau tingkah laku. Hasil pembelajaran adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa proses pembelajaran juga berjalan dengan baik, sehingga kualitas pendidikan dapat terlihat jelas hasil belajar peserta didik.²⁴

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.

Mengacu kepada pendapat Bloom, tipe-tipe hasil belajar yang mengacu adalah sebagai berikut:

²³ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009, Hlm 200

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010

1. Tipe Keberhasilan Belajar Kognitif

Tipe keberhasilan belajar kognitif ini meliputi:

- a) Hasil belajar pengetahuan terlihat dari kemampuan: (mengetahui tentang hal-hal khusus, peristilahan, fakta-fakta khusus, prinsip-prinsip kaidah-kaidah).
- b) Hasil belajar pemahaman terlihat dari kemampuan: (mampu menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan, mengartikan).
- c) Hasil belajar penerapan terlihat dari kemampuan: (mampu memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan istilah atau konsep-konsep).
- d) Hasil belajar analisis terlihat dari kemampuan: (mampu mengenali kesalahan, membedakan, menganalisis unsur-unsur, hubungan-hubungan dan prinsip-prinsip organisasi).
- e) Hasil belajar sintesis terlihat dari kemampuan: (mampu menghasilkan, menyusun kembali, merumuskan).
- f) Hasil belajar evaluasi terlihat dari kemampuan: (mampu menilai berdasarkan norma tertentu, mempertimbangkan, memilih alternatif).

2. Tipe keberhasilan belajar afektif

Tipe keberhasilan belajar afektif meliputi:

- a) Hasil belajar penerimaan terlihat dari sikap dan perilaku : (mampu menunjukkan, mengakui, mendengarkan dengan sungguh-sungguh).

- b) Hasil belajar dalam bentuk partisipasi terlihat dari sikap dan perilaku :
(mematuhi, ikut serta aktif).
- c) Hasil belajar penilaian atau penentuan terlihat dari sikap dan perilaku :
(mampu menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati, menghargai, bersikap positif atau negative, mengakui).
- d) Hasil belajar mengorganisasikan terlihat dari sikap dan perilaku:
(mampu membentuk sistem nilai, menangkap relasi antar nilai, bertanggung jawab, menyatukan nilai).
- e) Hasil belajar pembentukan pola hidup terlihat dari sikap dan perilaku:
(mampu menunjukkan, mempertimbangkan, melibatkan diri).

3. Tipe keberhasilan belajar psikomotor

Tipe keberhasilan belajar psikomotor meliputi:

- a) Hasil belajar kesiapan terlihat dalam bentuk perbuatan: (mampu berkonsentrasi, menyiapkan diri fisik dan mental).
- b) Hasil belajar persepsi terlihat dalam bentuk perbuatan: (mampu menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, mendiskriminasikan).
- c) Hasil belajar gerakan terbimbing terlihat dari kemampuan: (mampu meniru contoh).
- d) Hasil belajar gerakan terbiasa terlihat dari penugasan: (mampu berketerampilan, berpegang pada pola)
- e) Hasil belajar gerakan kompleks terlihat dari kemampuan siswa meliputi: (berketerampilan secara lancar, luwes, supel, gesit, lincah).

- f) Hasil belajar penyesuaian pola gerakan terlihat dalam bentuk perbuatan: (mampu menyesuaikan diri, bervariasi).
- g) Hasil belajar kreatifitas terlihat dari aktivitas-aktivitas: (mampu menciptakan yang baru, berinisiatif).

Jadi belajar dikatakan berhasil jika aspek kognitif, afektif dan psikomotor berkembang dengan baik, karena jika hanya aspek kognitif saja yang dikembangkan maka anak tidak akan memiliki sikap yang baik dan keahlian tertentu.²⁵

Syaiful Bahri Djaramah mengemukakan beberapa ciri-ciri belajar antara lain:

a) Perubahan yang Terjadi Secara Sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya perubahan dalam dirinya.

b) Perubahan dalam Belajar Bersifat Fungsional

Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

c) Perubahan dalam Belajar Bersifat Positif dan Aktif

Dalam belajar, perubahan selalu bertambah dan tertuju untuk sesuatu yang lebih baik. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu itu sendiri.

d) Perubahan dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara

²⁵ Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta : Rajawali Pers

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

I. Konsep Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu.²⁶

Definisi atau pengertian tentang matematika oleh beberapa pakar yang diungkapkan oleh R. Soedjadi: (1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis. (2) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi. (3) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan. (4) Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk. (5) Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logis. (6) Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.²⁷

Matematika berkaitan dengan ilmu pasti yang menggunakan nalar untuk memecahkan suatu permasalahan. Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa: Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua

²⁶ Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, Malang : Universitas Negeri Malang, 2003, h.123

²⁷ R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000, h.11

peserta didik (siswa) mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik (siswa) dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan kerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik (siswa) dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Suwangsih dan Tiurlina berpendapat bahwa matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian, pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran dalam struktur kognitif sehingga terbentuklah konsep-konsep matematika yang dimanipulasi melalui bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai universal.

Demikian pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang tersusun dari konsep-konsep yang bersifat abstrak yang didapat dari pengalaman secara rasio dengan penalaranpenalaran melalui manipulasi bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal). Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari jenjang sekolah dasar, menengah, tinggi sampai di perguruan tinggi. Karena dalam setiap jenjang pendidikan saling berhubungan antar materi pembelajaran matematika dasar dan pembelajaran matematika tinggi.

Tujuan dari mempelajari matematika adalah untuk melatih siswa berfikir logis, kritis, bertanggung jawab, teliti dan mampu menyelesaikan permasalahan sebegai dijeaskan oleh Khairunullah Yusuf bahwa pada hakaikatnya sepraktis

apapun cara yang ada tanpa dibarengi dengan latihan maka semua cara tersebut akan menambah beban baru bagi kita. Belajar yang giat dalam matematika akan menjadi mudah dan menyenangkan dengan kesabaran dan ketelitian.²⁸

J. Pembelajaran Matematika pada materi Kubus dan Balok

Matematika merupakan bahan kajian yang memiliki obyek yang abstrak dan dibangun melalui proses penalaran yang bersifat deduktif, yaitu kebenaran yang didapatkan sebagai akibat logis dari kebenarannya sebelumnya. Dengan kata lain, kebenaran harus senantiasa didasari, dibangun, oleh kebenaran-kebenaran sebelumnya yang telah disepakati. Di samping itu di dalam matematika keterkaitan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya sangat kuat, akurat dan jelas.

Kubus merupakan bentuk bangun ruang yang paling banyak terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari bentuk mainan anak, peralatan sekolah, peralatan kerja, sampai peralatan berteknologi tinggi. Kubus adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam daerah persegi yang kongruen. Ada beberapa unsur kubus antara lain : Rusuk, Bidang, dan Titik Sudut.

Kubus dan Balok memiliki unsur-unsur yang mirip. Yang membedakannya adalah bidang pada balok. Balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam daerah persegi panjang, yang sepasang-sepasang kongruen. Ada beberapa unsur Balok antara lain Rusuk, Bidang, Titik Sudut. Berikut adalah Kompetensi Dasar dan Indikator pada materi Kubus dan Balok:

²⁸ Khairullah Yusuf, *Mengups Tuntas Matematika dengan Fun Method*, (B.Aceh: LBB Phi Beta, 2004), hal. 172

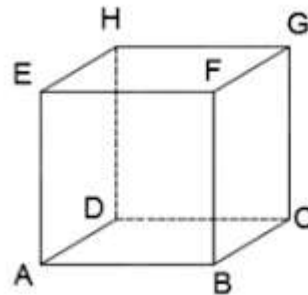
Tabel 2.1 Materi Pembelajaran Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya	3.7.1 Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok. 3.7.2 Menghitung rumus luas permukaan bangun ruang kubus dan balok. 3.7.3 Menghitung rumus volume bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok.
4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok.

1. Unsur-unsur Balok dan Kubus

Unsur-unsur dari kubus tersebut adalah:

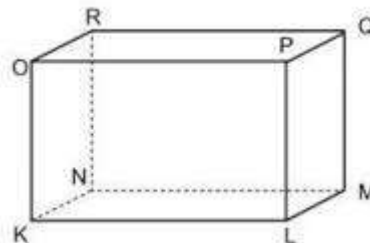
- a. Memiliki 6 buah sisi yang berbentuk persegi yang saling berhadapan, yaitu ABEF, ABCD, DCHG, BCFG, EFGH, ADEH.
- b. Memiliki 12 rusuk yaitu AB, AD, BC, CD, EF, AE, BF, CG, GH, HE, FG, DH.
- c. Rusuk-rusuk AB, BC, CD, AD disebut rusuk alas dan rusuk rusuk BF, CG, DH, AE disebut rusuk tegak.
- d. Memiliki 8 titik sudut, yaitu A, B, C, D, E, F, G, H.
- e. Memiliki 4 diagonal ruang, yaitu AG, BH, CE, DF
- f. Memiliki 12 diagonal bidang yaitu, AC, BD, AF, BE, FH, GE, AH, DE, BG, FC, HC, GD



Gambar 2.1 bangun ruang Kubus

Adapun unsur-unsur balok:

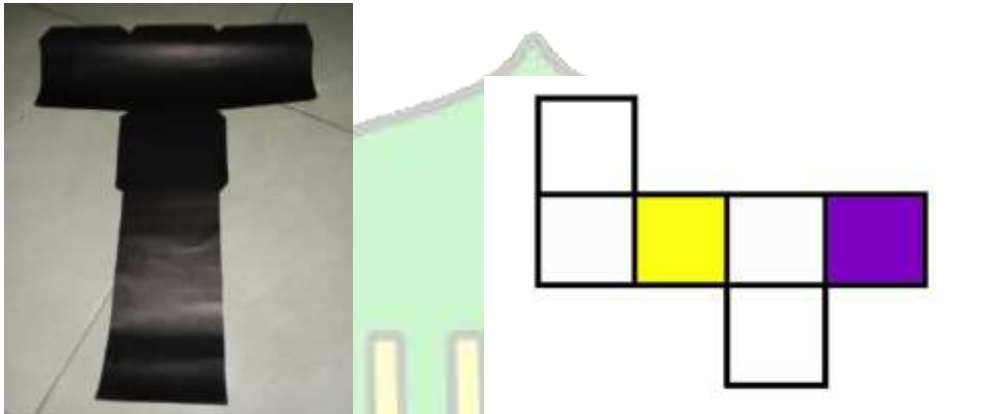
- Memiliki 6 sisi yang berbentuk persegi panjang ABEF, AD BC, BCGF, EFHG, ADEH, DCGH.
- Memiliki 12 rusuk dengan kelompok rusuk yang sama panjang yaitu :
- Rusuk $AB = CD = EF = GH$. Rusuk $BC = FG = AD = EH$. Rusuk $AB = EF = CD = GH$.
- Memiliki 8 titik sudut A, B, C, D, E, F, G, H
- Memiliki diagonal bidang sebanyak 12, diantaranya AF, BE, GD, HC, AC, BD, FH, GE, AH, DE, BG, FC
- Memiliki diagonal ruang sebanyak 4 yang sama panjang dan berpotongan di satu titik yaitu diagonal AG, BH, CE, DF



Gambar 2.2 Bangun Ruang Balok

2. Jaring-Jaring Kubus

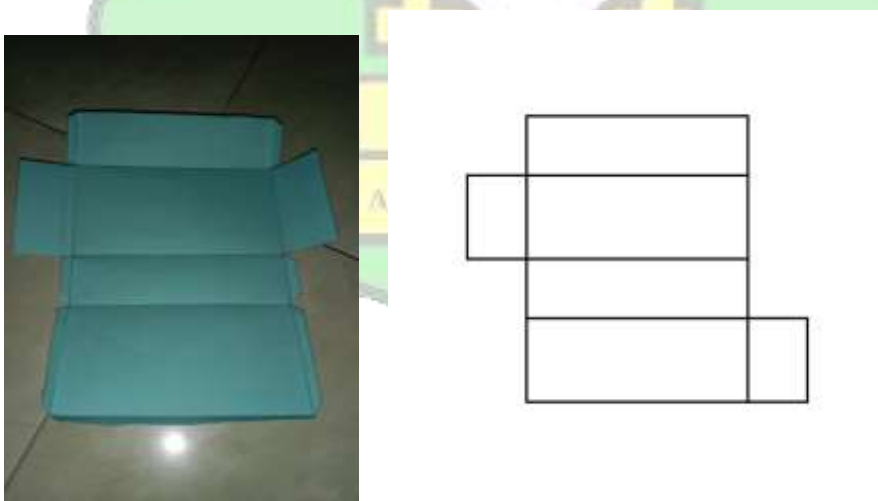
Jaring- jaring kubus adalah rangkaian 6 buah persegi kongruen yang jika dilipat menurut ruas garis pada dua persegi yang berdekatan akan membentuk bangun ruang kubus.



Gambar 2.3 jaring-jaring kubus

3. Jaring-Jaring Balok

Jaring-jaring balok adalah rangkaian 6 buah persegi panjang, yang jika dilipat menurut ruas – ruas garis pada dua persegi panjang yang berdekatan akan membentuk suatu balok



Gambar 2.4 jaring-jaring balok

4. Luas permukaan Kubus

Jika kita misalkan panjang rusuk kubus adalah s , maka rumus yang didapat ketika mencari luas permukaan kubus adalah:

Luas permukaan kubus = 6 x luas persegi

$$= 6 \times (s \times s)$$

$$= 6 \times s^2$$

$$\text{Luas Permukaan Kubus} = 6 \times s^2$$

5. Luas permukaan Balok

Jika kita misalkan panjang balok = p , lebar balok = l , dan tinggi balok = t , maka rumus yang didapat ketika mencari luas permukaan balok adalah:

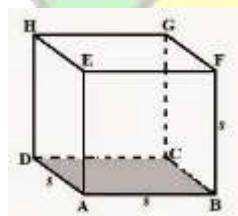
Luas permukaan balok = $lt + pt + pl + lt + pt + pl$

$$= lt + lt + pt + pt + pl + pl$$

$$= (2 \times lt) + (2 \times pt) + (2 \times pl) = 2 (lt + pt + pl)$$

$$\text{Luas Permukaan Balok} = 2 (lt + pt + pl)$$

6. Volume Balok dan Kubus



a. Menghitung Volume Kubus

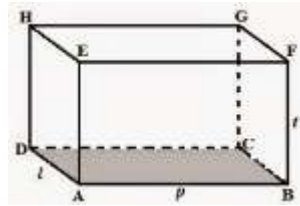
Volume Kubus = rusuk (s) x rusuk (s) x rusuk (s)

Volume Kubus = $s \cdot s \cdot s$

Volume kubus = S^3

$$\text{Jadi, Volume Kubus} = S^3$$

b. Menghitung Volume Balok

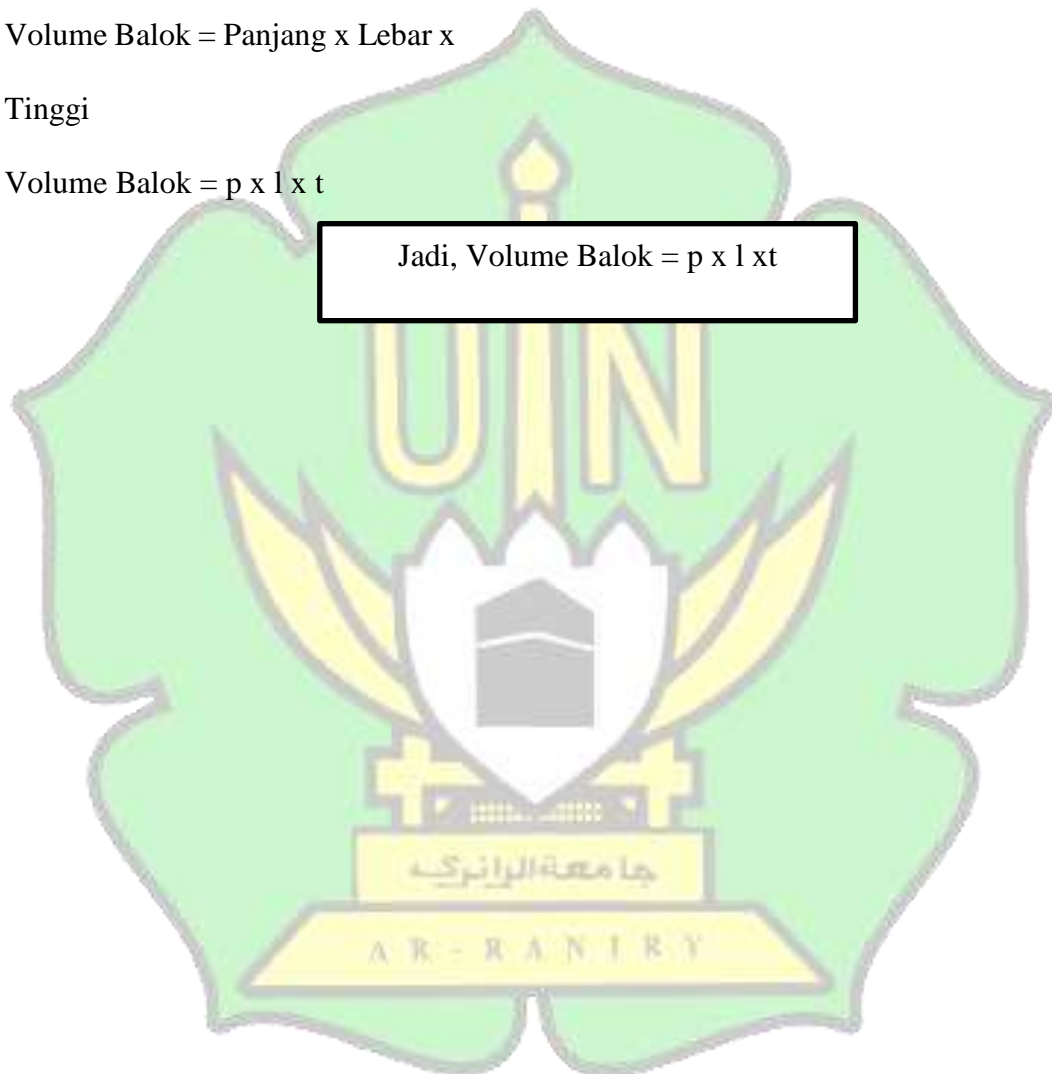


Volume Balok = Panjang x Lebar x

Tinggi

Volume Balok = $p \times l \times t$

Jadi, Volume Balok = $p \times l \times t$



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

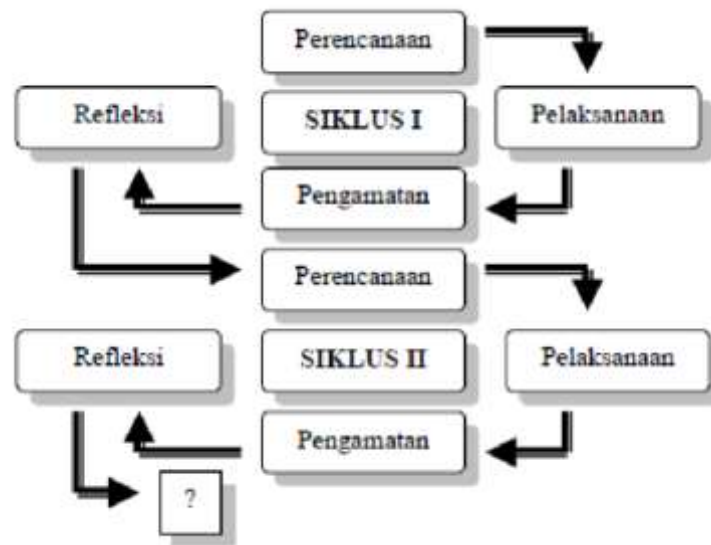
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki minat dan hasil belajar sekelompok peserta didik. PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu, perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting)²⁹.

Kunandar menyatakan bahwa PTK ialah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan guru di dalam kelas dengan cara merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan secara bersama-sama dan partisipasi selama beberapa siklus kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar di kelas.³⁰ Dengan demikian bisa dikatakan PTK merupakan suatu studi ilmiah yang dilakukan guru untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas.

PTK dilakukan dalam beberapa siklus, dengan masing-masing terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk ke tahap pelaksanaan Siklus I pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan soal pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi bangun ruang balok dan kubus. Adapun langkah-langkah siklus yaitu:

²⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009). Hal. 10

³⁰ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 46



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart.³¹

Setiap siklus di atas mempunyai beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan penelitian dirancang bersama dalam menyusun rencana dan tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan penelitian.³² Perencanaan tersebut adalah membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan Metode Tutor Sebaya dan juga berbantuan alat peraga balok dan kubus sebaik mungkin sehingga dapat terlaksana secara efektif dalam pembelajaran matematika, berikut perencanaan yang direncanakan diantaranya:

- a. Merencanakan materi yang akan diajarkan yaitu bangun ruang balok dan kubus
- b. Menyusun RPP dan LKPD

³¹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012) h. 10

³² Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yayasan lita menulis, 2021) h. 76

- c. Menyusun alat evaluasi siswa yang akan memperoleh tindakan berupa soal *pre-test* yang diberikan sebelum melaksanakan proses pembelajaran dan membuat soal tes akhir yang akan diberikan setelah dilaksanakan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- d. Menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga balok dan kubus
- e. Menyiapkan instrument penelitian
- f. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- g. Menetapkan pengamat
- h. Menentukan nilai dan mutu tindakan

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Untuk mencapai perbaikan atau perubahan yang diinginkan, guru atau peneliti melakukan tindakan yang disebut pelaksanaan. Peran peneliti adalah terlibat dalam proses belajar mengajar yang telah direncanakan sesuai dengan judul yang diangkat.³³

Peneliti harus melaksanakan perencanaan yang telah disusun, dan demikian tindakan ini dapat dilaksanakan secara terstruktur. Peneliti yang berperan sebagai guru dalam melakukan pelaksanaan ini. Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Pembelajaran Siklus I dilaksanakan sesuai RPP yang telah dirancang. Kemudian untuk pemberian soal tes peneliti memberikan soal evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran dengan tujuan untuk melihat pencapaian elajar siswa pada siklus awal dan juga untuk siklus selanjutnya sampai memenuhi indikator

³³ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta : Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020), h. 16

keberhasilan. Kemudian pemberian *post test* pada siklus terakhir yang telah mencapai indikator keberhasilan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi adalah proses pengamatan yang melibatkan melihat, mengamati dan mencermati perilaku serta merekamnya secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴ Observasi yang diamati dalam penelitian ini yaitu bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk membantu kegiatan ini, pengamat akan mencatat semua peristiwa yang terjadi di kelas pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi *non participant* dimana peneliti menetapkan wali kelas sebagai pengamat memantau aktivitas guru dan lima pengamat lainnya yang merupakan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa dikelas IV-A. dimana seorang pengamat mengamati satu baris yang beranggotakan lima sampai enam siswa. Hasil pengamatan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pembelajaran di siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap mengevaluasi ketercapaian setiap aspek aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil dari soal tes dan hasil dari angket minat. Kegiatan ini dilaksanakan setelah tahapan pelaksanaan dan pengamatan selesai. Adapun rekomendasi yang diperlukan:

- a. Apakah perlu dilakukan siklus selanjutnya, yang berdasarkan indikator keberhasilan, apabila pada siklus pertama tidak tercapai maka rekomendasi

³⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Selembang Humanika, 2013), h. 131

pertama adalah dilanjutkan siklus dua, begitu juga dengan siklus dua rekomendasi pertama adalah lanjut ke siklus tiga.

- b. Perbaikan-perbaikan disetiap siklus, apabila ada tahapan yang tidak terlaksana di siklus sebelumnya maka harus diperbaiki untuk siklus selanjutnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek berdasarkan wawancara peneliti dengan guru di Min 14 Aceh Selatan bahwa pada kelas tersebut nilai rata-rata ujian siswa pada pelajaran matematika masih tergolong rendah, siswa kurang minat dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan juga berkaitan dengan kurangnya media pembelajaran didalam kelas tersebut.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data memiliki peranan penting, hal tersebut disebabkan karena pemerolehan data dalam sebuah penelitian akan dijadikan sebagai bahan dan bukti untuk dijadikan sebagai pegangan dalam melakukan penilaian. Sebuah kegiatan analisa penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa segala bentuk data dari komponen penelitian, seperti catatan, dokumentasi, hasil tes.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Pengamat dapat mengobservasi guru dan siswa terkait proses belajar mengajar, aktivitas dan interaksinya. Observasi dapat dilakukan

menggunakan centang (*checklist*). Pedoman observasi menggunakan daftar centang lebih mudah digunakan karena berisi daftar Kriteria tertentu, sehingga pengamat hanya memberikan tanda cek pada kriteria yang sesuai dengan yang diamati.

Observasi dilakukan ketika peneliti melaksanakan proses belajar mengajar yang merupakan tindakan perbaikan. Observasi dilakukan sebagai upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung, namun tidak boleh mengganggu kegiatan belajar mengajar³⁵ Observasi dalam penelitian ini adalah observasi dengan mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dikelas.

b. Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dapat dilakukan dengan cara membuat pengamatan secara teliti serta secara sistematis³⁶

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar yang berisi daftar *checklist* yang harus diisi sesuai dengan gambaran yang diamati dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan peneliti di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus.

c. Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berupa lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam observasi ini digunakan

³⁵ Abdullah, Sani Ridwan, dkk, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang: Tsmart

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. (Jakarta: BumiAksara, 2010), h. 30

lembar pengamatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari beberapa pernyataan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk setiap pertemuan.

d. Angket

Angket adalah kumpulan dari pernyataan yang disajikan secara tertulis kepada seseorang dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis. Angket yang digunakan adalah angket minat belajar siswa pada pembelajaran matematika untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Angket minat ini adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Lembar angket dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Berikut dapat dilihat kisi-kisi angket minat dibawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Angket Belajar

No	Aspek	Indikator
1	Rasa Senang	Senang Mempelajari Matematika Senang dalam kegiatan pembelajaran Tidak senang mempelajari Matematika Ketertarikan terhadap Pelajaran Matematika
2	Ketertarikan	Ketertarikan terhadap Alat Peraga Tidak tertarik terhadap Alat Peraga Perhatian dalam Alat Peraga
3	Perhatian	Konsentrasi dalam belajar Tidak Memperhatikan pada saat belajar

		Partisipasi dalam belajar Partisipasi dalam diskusi kelompok
4	Keterlibatan	Partisipasi dalam tugas kelompok Tidak berpartisipasi dalam tugas kelompok

e. Tes

Jumlah tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu ada *pretest* diawal sebelum mulainya siklus, tes akhir disetiap siklus, dan *post-test* setelah siklus mencapai indikator keberhasilan. Soal berbentuk tes subjektif berbentuk essay dengan jumlah tiga butir soal pada *pre-test dan post –test* dan tes akhir setiap siklus sesuai jumlah indikator pada RPP yang telah divalidasi. Tujuan ddari pemberian tes adalah untuk mengukur kemampuan kognitif siswa kelas IV-A. teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran tidak langsung, dimana setelah aktivitas pembelajaran telah selesai maka peneliti akan menilai terlebih dahulu hasil dari *pre-test*, tes akhir disetiap siklus dan *post-test* yang kemudian membandingkan hasil dari tes tersebut, sehingga diketahuilah apakah kemampuan siswa tersebut meningkat atau tidak.

D. Intrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi dan dokumentasi

Instrument untuk penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan kemampuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar

terhadap materi yang disampaikan dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus.

1. Lembar Aktivitas Guru

Lembar aktivitas guru bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam penguasaan materi yang akan disampaikan oleh pengamat yang akan memberikan tanda silang dilembar pengamatan pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang diamati. Lembar observasi ini berupa daftar yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum dalam RPP yang telah direncanakan dan menyangkut observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Didalam kelas dengan menerapkan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus. Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Skor diperoleh

N = Skor Maksimal

Tabel 3.2 Lembar observasi aktivitas guru dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus:

A. pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *tutor sebaya*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam membuka kelas dengan salam dan doa 2. Cukup mampu dalam membuka kelas dengan salam dan doa 3. Baik dalam membuka kelas dengan salam dan doa 4. Baik sekali dalam membuka kelas dengan salam dan doa <p>b. Kemampuan Guru memberikan apersepsi (menyampaikan pokok materi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan apersepsi (menyampaikan pokok materi). 2. Cukup mampu memberikan apersepsi (menyampaikan pokok materi). 3. Baik memberikan apersepsi (menyampaikan pokok materi). 4. Baik sekali memberikan apersepsi (menyampaikan pokok materi). <p>c. Kemampuan Guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Cukup mampu memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Baik memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Baik sekali memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.
2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari berbantuan alat peraga balok dan kubus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus 2. Cukup mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus. 3. Baik mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus. 4. Baik sekali mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus. <p>5. Kemampuan Guru menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus. 2. Cukup mampu menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus 3. Baik menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus 4. Baik sekali menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus. <p>b. Kemampuan Guru menginstruksikan siswa dalam menjawab permasalahan terkait sifat-sifat dan jaring-jaring balok dan kubus berbantuan alat peraga balok dan kubus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menginstruksikan siswa dalam menjawab permasalahan terkait sifat-sifat dan jaring-jaring balok dan kubus. 2. Cukup mampu menginstruksikan siswa dalam menjawab permasalahan terkait sifat-sifat dan jaring-jaring balok dan kubus. 3. Baik menginstruksikan siswa dalam menjawab permasalahan terkait sifat-sifat dan jaring-jaring balok dan kubus. 4. Baik sekali menginstruksikan siswa dalam menjawab permasalahan terkait sifat-sifat dan jaring-jaring balok dan kubus. <p>c. Kemampuan Guru dalam memilih tutor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam memilih tutor. 2. Cukup mampu dalam memilih tutor. 3. Baik dalam memilih tutor. 4. Baik sekali dalam memilih tutor. <p>d. Kemampuan Guru dalam menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi. 2. Cukup mampu menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi. 3. Baik menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi. 4. Baik sekali menginstruksikan siswa dalam membentuk kelompok diskusi. <p>e. Kemampuan Guru memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor. 2. Cukup mampu memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor. 3. Baik memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor.
--	---

	<p>4. Baik sekali memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor.</p> <p>f. Kemampuan Guru dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban kelompok sedangkan yang lain membandingkan</p> <p>1. Kurang mampu dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban sedangkan yang lain membandingkan</p> <p>2. Cukup Mampu dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban sedangkan yang lain membandingkan</p> <p>3. Baik dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban sedangkan yang lain membandingkan</p> <p>4. Sangat Baik dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban sedangkan yang lain membandingkan</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>3. Baik menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>4. Baik sekali menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>b. Kemampuan Guru dalam memberikan tes akhir</p> <p>1. Kurang mampu dalam memberikan tes akhir</p> <p>2. Cukup mampu dalam memberikan tes akhir</p> <p>3. Baik dalam memberikan tes akhir</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan tes akhir</p>
Jumlah Skor Diperoleh	
Jumlah Skor Maksimal	
Nilai Persentase	

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa bertujuan untuk mengukur keaktifan siswa yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya didalam kelas. Pengamat akan memberikan tanda silang di lembar pengamatan pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang diamati. Lembar observasi ini berupa daftar yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum dalam RPP yang telah direncanakan. Selanjutnya dinilai dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Ketuntasan Klasikal
 ST = Jumlah siswa yang tuntas
 N = Jumlah siswa dalam kelas

Tabel 3.3 Lembar observasi siswa dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Tutor Sebaya*. Jadi, aktivitas yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama 2. Cukup mampu dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama 3. Baik dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama 4. Baik sekali dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama b. Siswa diberikan apersepsi dengan mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Cukup mampu dalam mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru. 3. Baik dalam mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru. 4. Baik sekali dalam mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru. <p>c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 3. Baik dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 4. Baik sekali dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari. 2. Cukup mampu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari. 3. Baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari. 4. Baik sekali dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari. <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus

	<p>d. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru. 2. Cukup mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru. 3. Mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru. 4. Sangat mampu membentuk kelompok sesuai arahan guru. <p>e. Siswa menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor. 2. Cukup mampu dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor. 3. Baik dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor. 4. Baik sekali dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor. <p>f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok. 2. Cukup mampu dalam mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok. 3. Baik dalam mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok. 4. Baik sekali dalam mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok. <p>g. Kemampuan Siswa dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami 2. Cukup mampu dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami 3. Baik dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami 4. Baik sekali dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 2. Cukup mampu dalam menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 3. Baik dalam menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 4. Baik sekali dalam menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. <p>b. Siswa mengerjakan tes akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu dalam mengerjakan tes akhir 2. Cukup mampu dalam mengerjakan tes akhir 3. Baik mengerjakan tes akhir 4. Baik sekali mengerjakan tes akhir

Jumlah Skor Diperoleh	
Jumlah Skor Maksimal	
Nilai Persentase	

3. Angket

Angket merupakan sejumlah daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Melalui angket ini dapat diketahui tentang data diri, pengetahuan, sikap, pendapat dan pengalaman.³⁷ Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternative jawaban yang disediakan dan akan dijawab oleh responden. Dalam hal ini peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut responden pada kolom yang tersedia untuk setiap pernyataan yang terdapat di dalam angket. Berikut kisi-kisi angket sesuai indikator minat.

Tabel 3.4 Lembar Angket sesuai Indikator

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mempelajari Matematika dengan menggunakan Alat Peraga Balok dan Kubus				
2	Saya semangat belajar Matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya dengan alat peraga balok dan kubus				
3	Saya tidak senang dan tidak semangat dalam mempelajari matematika				
4	Saya merasa senang dan puas bila				

³⁷ Jamaluddin Idris, *Teknik Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011), hal. 72

	berhasil menyelesaikan soal dengan bantuan alat peraga balok dan kubus				
5	Saya tidak senang belajar matematika dengan alat peraga				
6	Saya tertarik belajar matematika dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus				
7	pelaksanaan metode tutor sebaya dengan alat peraga balok dan kubus dapat membuat saya cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru				
8	Saya tidak tertarik mempelajari matematika yang dijelaskan menggunakan alat peraga balok dan kubus				
9	Saya tidak peduli ketika guru menjelaskan materi matematika dengan alat peraga balok dan kubus				
10	Ketika mengerjakan soal matematika saya tidak merasa cepat bosan				
11	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru dengan penerapan metode tutor sebaya				
12	pada saat guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga balok dan kubus saya bercanda dengan teman				
13	Saya bertanya kepada guru jika tidak paham dengan penggunaan dari alat peraga				
14	saya menjelaskan kepada teman saya materi matematika jika mereka tidak paham dengan menggunakan alat peraga				
15	Saya belajar matematika ketika akan menghadapi ulangan saja				
16	Saya semangat mengerjakan tugas kelompok bersama tutor kelompok dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus				
17	Saya tidak ikut berpartisipasi				

	dalam kelompok saat mengerjakan tugas dan berdiskusi bersama tutor kelompok				
18	Saya cenderung pasif ketika diskusi berkelompok				
19	Saya merasa aktif dan ikut berpartisipasi dalam kelompok saat guru menjelaskan materi dengan bantuan alat peraga balok dan kubus				
20	Saya semangat bersaing dengan kelompok lainnya untuk mendapatkan nilai matematika dengan penggunaan alat peraga				

4. Soal Tes

Soal Tes adalah sejumlah soal yang dijadikan sebagai subjek melihat ketuntasan belajar siswa terhadap materi balok dan kubus setelah pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode tutor sebaya. Adapun tes dalam penelitian ini terdiri dari pr- test yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung, tes siklus I, tes siklus II dan tes siklus III, diberikan setiap akhir siklus dan post – test yang diberikan setelah pembelajaran selesai

E. Tehnik Analisis Data

Penganalisis data merupakan sebuah kegiatan analisa penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa segala bentuk data dari komponen penelitian, seperti catatan, dokumentasi, lembar observasi, hasil tes, setelah adanya penganalisis data menuju tahap selanjutnya yaitu tahap hasil pengolahan data yang telah dilangsungkan dalam kegiatan pembelajaran.

Tehnik analisis data yang diambil dalam tehnik kuantitatif digunakan adalah statistic deskriptif. Statistik artinya tehnik untuk sebuah penelitian yang datanya dapat diukur secara skoring atau dinumerikkan. Sedangkan Statistik

Deskriptif adalah yang digunakan untuk memperoleh sebuah data dengan cara menggambarkan data yang telah diobservasi pada pengamatan langsung. Pada penelitian ini menggunakan 3 tehnik pengumpulan data yaitu observasi aktivitas guru dan aktivitas observasi siswa dan tes

Analisis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis data dengan tehnik deskriptif kuantitatif, yaitu :³⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor diperoleh

N = Skor Maksimal

2. Analisis Aktivitas siswa

Data aktivitas siswa dapat diperoleh dari hasil lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Data ini

³⁸ Purwanto (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisis data dengan tehnik deskriptif kuantitatif yaitu : ³⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor diperoleh

N = Skor Maksimal

Membuat interval persentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Kriteria hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
2	$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
3	$60\% \leq p < 80\%$	Baik
4	$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

Sumber: Anas Sudjono ⁴⁰

Anas Sudijono menyebutkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat yang baik atau baik sekali, apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada pada kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya. ⁴¹

³⁹ Purwanto (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

⁴⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 43

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hal. 43

3. Analisis Minat Belajar

Untuk Mengetahui tinggi rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dalam penerapan Metode Tutor Sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di MIN 14 Aceh selatan data terlebih dahulu dianalisis dengan cara menghitung persentase angket.

Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tinggi rendahnya minat belajar terhadap mata pelajaran matematika. Angket ini diharapkan dapat diisi dengan baik dengan cara yang diketahui oleh peserta didik, cara mengisi angket ini dengan menggunakan tanda *check list* (✓) dari jawaban yang tersedia.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Jawaban angket

Pilihan	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono, 2017

Tabel 3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 61%	Cukup
0% - 40%	Lemah ⁴²

⁴² Yaatolu Hulu, dkk, *Analisis Minat dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning*, Eduction Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1, (2022),h. 286

Untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik, dapat dengan cara sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan semua skor dari tiap tiap responden
- b. Perolehan data dari angket dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban responden)

N = Number of Case (banyaknya individu)

4. Analisis Data terhadap Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari tes akhir yang dilakukan. Analisis data hasil belajar dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan persentase hasil belajar melalui penerapan metode tutor sebaya. Data ini diukur menggunakan iliai tes. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 14 Aceh Selatan untuk ketuntasan belajar individual adalah 70% sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 80%.

Peneliti akan menggunakan tehnik nalisis deskriptif untuk melihat ketuntasan belajar secara individu, nilai yang akan diperoleh dari hasil tes tersebut sebagai data penelitian yang akan diolah. Setelah data terkumpul maka disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Adapun kriteria persentase hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:⁴³

⁴³ Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Gravindo Persada, 2005), hal. 43

$$P = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas



F. Indikator Keberhasilan

1. Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di kelas IV MIN 14 Aceh selatan adalah 80%.
2. Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di kelas IV MIN 14 Aceh Selatan adalah 80%.
3. Indikator keberhasilan dalam peningkatan minat dan hasil belajar siswa sesuai KKM yaitu 70 dan indikator keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 80% sesuai dalam materi pembelajaran matematika.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan siklus pembelajaran peneliti memberikan soal *pretest* dengan tujuan untuk memperoleh sejauh mana hasil belajar siswa sebelum menerima materi terkait balok dan kubus dengan demikian peneliti tidak langsung melakukan pembelajaran. Tes ini dilaksanakan Kamis, 15 Februari 2024. Berikut ini hasil *pretest* sebelum pembelajaran dengan siklus:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Soal Pretest

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	KET
1	Y ₁	50	Tidak Tuntas
2	Y ₂	70	Tuntas
3	Y ₃	60	Tidak Tuntas
4	Y ₄	60	Tidak Tuntas
5	Y ₅	30	Tidak Tuntas
6	Y ₆	60	Tidak Tuntas
7	Y ₇	60	Tidak Tuntas
8	Y ₈	70	Tuntas
9	Y ₉	70	Tuntas
10	Y ₁₀	50	Tidak Tuntas
11	Y ₁₁	60	Tidak Tuntas
12	Y ₁₂	60	Tidak Tuntas
13	Y ₁₃	40	Tidak Tuntas
14	Y ₁₄	70	Tuntas
15	Y ₁₅	50	Tidak Tuntas
16	Y ₁₆	30	Tidak Tuntas
17	Y ₁₇	40	Tidak Tuntas
18	Y ₁₈	40	Tidak Tuntas
19	Y ₁₉	50	Tidak Tuntas
20	Y ₂₀	50	Tidak Tuntas
21	Y ₂₁	55	Tidak Tuntas
22	Y ₂₂	55	Tidak Tuntas
23	Y ₂₃	60	Tidak Tuntas
24	Y ₂₄	60	Tidak Tuntas
25	Y ₂₅	60	Tidak Tuntas
26	Y ₂₆	70	Tuntas
27	Y ₂₇	60	Tidak Tuntas

28	Y ₂₈	60	Tidak Tuntas
29	Y ₂₉	65	Tidak Tuntas
30	Y ₃₀	65	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			5
Jumlah Siswa Seluruhnya			30
sNilai Persentase			

Sumber: Hasil Penelitian kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan, 15 Februari 2024

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{5 \text{ siswa}}{30 \text{ siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 0,1666 \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 16,66\%$$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, siswa yang memperoleh ketuntasan berjumlah 5 siswa jika dipersentasekan yaitu 16,66% sedangkan 25 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 83,33%. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian pada kelas IV-A tersebut dengan menerapkan Metode Tutor Sebaya dalam menyelesaikan permasalahan pada pelajaran matematika materi Balok dan Kubus.

Ada empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi yang terdiri dari beberapa siklus, pelaksanaan setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilakukan pada Kamis 15 Februari 2024 dan hanya dilakukan satu kali pertemuan pada materi unsur-unsur, sifat-sifat, dan jaring-jaring pada balok dan kubus. Pelaksanaan penelitian menggunakan Metode *Tutor Sebaya*

Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada Kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal Tes akhir siklus I, Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus I dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I dan Lembar Angket Minat Belajar siklus I. Peneliti membimbing tutor mengenai materi yang akan dibahas dalam penelitian, sebelumnya peneliti membimbing tutor yang telah dipilih berdasarkan prestasi akademik dan konsultasi dengan guru bidang studi terkait dengan materi yang akan dipelajari dalam Siklus PTK. Tutor akan mengajarkan siswa lainnya di dalam kelompok yang telah ditentukan pada Siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP I, dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2024. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam 3 tahap yaitu, pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudia guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar kemudian guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan materi yang akan akan dipelajari. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan soal tes (pretest). Setelah memberikan soal tes, guru memberikan gambaran tentang balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti. Guru memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat, jaring-jaring balok dan kubus. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait permasalahan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok acak yang terdiri dari 4-6 siswa dengan menempatkan masing-masing tutor yang sudah dipilih dan dibimbing oleh guru pada tahap perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan alat peraga Balok dan Kubus, kemudian guru memberi penjelasan terkait tentang unsur-unsur, sifat-sifat balok dan kubus. Setelah itu guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok. Pada saat pengerjaan LKPD masing-masing tutor kelompok akan mengontrol dan membimbing anggota kelompoknya, memberi bantuan berupa arahan kepada tutor dan siswa yang diajarkan (siswa yang dibimbing oleh tutor) agar dapat memecahkan masalah dengan baik dan benar. Guru membimbing tutor agar membimbing siswa yang diajarkan untuk menemukan hasil pemecahan masalah dan mendorong siswa yang diajarkan agar mau bertanya mengenai hal-hal yang belum bisa dipahami dari penjelasan materi yang diberikan oleh tutor.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru mengarahkan setiap kelompok agar duduk seperti biasanya dan meminta salah satu siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tes akhir berupa soal diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus I. kemudian guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar mengenai LKPD yang telah mereka kerjakan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran Siklus I berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar dan angket minat dengan menerapkan Metode Tutor sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus.

a. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan aktivitas guru dilakukan menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV-A yaitu ibu Dewi Faria Mayangsari, S. Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat oleh tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	kategori
Kegiatan Awal			
1.	Kemampuan Guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa	3	Baik
2.	Kemampuan Guru dalam memberikan apersepsi (Menyampaikan Pokok Materi)	2	Cukup
3.	Kemampuan Guru memberikan	2	Cukup

	motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan Inti			
4.	Kemampuan Guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari berbantuan alat peraga	2	Cukup
5.	Kemampuan Guru menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus	3	Baik
6.	Kemampuan Guru dalam menginstruksi siswa dalam menjawab pertanyaan terkait materi sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus berbantuan alat peraga	2	Cukup
7.	kemampuan Guru dalam memilih tutor	3	Baik
8.	Kemampuan Guru dalam membentuk kelompok kecil yang terdiri 4-6 siswa	2	Cukup
9.	kemampuan Guru dalam memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga	2	Cukup
10.	Kemampuan Guru dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas, sedangkan yang lain membandingkan dengan jawaban masing-masing kelompok	3	Baik
Kegiatan Penutup			
11.	Kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi hari ini	2	Cukup
12.	Kemampuan Guru dalam memberikan tes akhir dari materi yang dipelajari	2	Cukup
Jumlah Skor Diperoleh		28	
Jumlah Skor Maksimal		48	
Nilai Persentase		58,33%	

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan, 15 Februari 2024

Data Aktivitas Guru Siklus I dapat dihitung menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{12 \times 4} \times 100 \%$$

$$P = \frac{28}{48} \times 100 \%$$

$$P = 58,33 \%$$

Tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil aktivitas guru hanya mencapai 58,33 % dengan kategori Cukup. Namun ada aspek pada aktivitas guru yang perlu direvisi pada siklus selanjutnya

b. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas sisw. Aktivitas siswa diamati oleh Syinta Bella Asmara sebagai teman sejawat. Hasil Observasi aktivitas siswa siklus I dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Kegiatan Awal			
1.	Kemampuan Siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama	3	Baik
2.	Kemampuan Siswa dalam diberikan apersepsi dengan mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru	2	Cukup
3.	Kemampuan Siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan Guru	3	Baik
Kegiatan Inti			
4.	Kemampuan Siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi yang akan disampaikan	2	Cukup
5.	Kemampuan Siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	2	Cukup
6.	Kemampuan Siswa dalam membentuk kelompok sesuai arahan guru	2	Cukup
7.	Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor	2	Cukup

	kelompok		
8.	Kemampuan Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2	Cukup
9.	Kemampuan Siswa dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami	2	Cukup
10.	Kemampuan Siswa dalam menarik kesimpulan	2	Cukup
11.	Kemampuan Siswa dalam mengerjakan soal tes akhir	2	Cukup
Jumlah Skor Diperoleh		24	
Jumlah Skor Maksimal		44	
Nilai Persentase		54,54 %	

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan, 15 Februari 2024

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{11 \times 4} \times 100 \%$$

$$P = \frac{24}{44} \times 100\%$$

$$P = 54,54 \%$$

Hasil observasi pada tabel 4.3 dapat dilihat dari aktivitas siswa dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus pada Siklus I memperoleh Skor 54,54 %. Berarti keberhasilan pada aktivitas siswa berada pada kategori kurang. Karena masih ada tiga aspek yang berada pada kategori kurang. Ini akan menjadi bahan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

c. Angket Minat Siswa Siklus I

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV di MIN 14 Aceh Selatan dengan jumlah Subjek 30 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh siswa, yang kemudian diberikan Skor. Data Skor Minat Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan pada setiap Indikator Minat Belajar Siswa dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor	Kategori
1	Y ₁	60	Cukup
2	Y ₂	56	Cukup
3	Y ₃	69	Baik
4	Y ₄	61	Baik
5	Y ₅	65	Baik
6	Y ₆	62	Baik
7	Y ₇	60	Cukup
8	Y ₈	58	Cukup
9	Y ₉	61	Baik
10	Y ₁₀	57	Cukup
11	Y ₁₁	55	Cukup
12	Y ₁₂	62	Baik
13	Y ₁₃	62	Baik
14	Y ₁₄	64	Baik
15	Y ₁₅	70	Baik
16	Y ₁₆	63	Baik
17	Y ₁₇	54	Cukup
18	Y ₁₈	62	Baik
19	Y ₁₉	53	Cukup
20	Y ₂₀	61	Baik
21	Y ₂₁	56	Cukup
22	Y ₂₂	60	Cukup
23	Y ₂₃	54	Cukup
24	Y ₂₄	67	Baik
25	Y ₂₅	60	Cukup
26	Y ₂₆	52	Cukup
27	Y ₂₇	62	Baik
28	Y ₂₈	56	Cukup
29	Y ₂₉	54	Cukup
30	Y ₃₀	49	Cukup
	Jumlah	1735	
	Rata-rata	53,33%	
	Kategori	Cukup	

Sumber Data: Hasil Penelitian Kelas IV –A MIN 14 Aceh Selatan, 15 Februari 2024

d. Hasil Belajar siswa

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan siswa soal (*pretest*) kepada siswa dan setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung dengan menggunakan Metode *Tutor sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus*, guru juga memberikan soal tes akhir Siklus I yang diikuti oleh 30 siswa dari 30 siswa kelas IV. Skor hasil tes belajar siswa pada Siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes Akhir Siklus I	KET
1	Y ₁	70	60	Tidak Tuntas
2	Y ₂	70	70	Tuntas
3	Y ₃	70	50	Tidak Tuntas
4	Y ₄	70	50	Tidak Tuntas
5	Y ₅	70	60	Tidak Tuntas
6	Y ₆	70	60	Tidak Tuntas
7	Y ₇	70	50	Tidak Tuntas
8	Y ₈	70	55	Tidak Tuntas
9	Y ₉	70	55	Tidak Tuntas
10	Y ₁₀	70	60	Tidak Tuntas
11	Y ₁₁	70	62	Tidak Tuntas
12	Y ₁₂	70	70	Tuntas
13	Y ₁₃	70	72	Tuntas
14	Y ₁₄	70	45	Tidak Tuntas
15	Y ₁₅	70	56	Tidak Tuntas
16	Y ₁₆	70	42	Tidak Tuntas
17	Y ₁₇	70	70	Tuntas
18	Y ₁₈	70	85	Tuntas
19	Y ₁₉	70	85	Tuntas
20	Y ₂₀	70	60	Tidak Tuntas
21	Y ₂₁	70	70	Tuntas
22	Y ₂₂	70	75	Tuntas
23	Y ₂₃	70	72	Tuntas
24	Y ₂₄	70	70	Tuntas
25	Y ₂₅	70	80	Tuntas
26	Y ₂₆	70	80	Tuntas
27	Y ₂₇	70	50	Tidak Tuntas
28	Y ₂₈	70	75	Tuntas

29	Y ₂₉	70	70	Tuntas
30	Y ₃₀	70	65	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas				14
Jumlah Siswa Seluruhnya				30
Nilai Persentase				53,33%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Selatan, 15 Februari 2024

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{14 \text{ siswa}}{30 \text{ siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 0,4666 \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 46,66 \%$$

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 14 siswa dengan nilai persentase (46,66%), sedangkan terdapat 16 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan nilai persentase (53,33%). Berdasarkan KKM ditetapkan di MIN 14 Aceh Selatan bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila siswa tersebut memiliki nilai ketuntasan secara individual minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80 % siswa dikelas tersebut bisa dikatakan tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa Siklus I belum tercapai.

Dari hasil analisis data angket minat belajar siswa pada tabel 4.5 membuktikan bahwa minat belajar siswa menggunakan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus pada Siklus I memperoleh nilai rata-rata 53,33% dengan kategori cukup.

d. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis kembali pada tahap ini yaitu ketercapaian aktivitas guru dan siswa pada siklus I untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya, dimana aktivitas guru dan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$. (Aktivitas guru 58,33 % sedangkan aktivitas siswa yaitu 54,54 %). Oleh karena itu diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya sebagaimana terlihat dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan data revisi selama proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Aktivitas Guru	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan guru mengarahkan tutor agar membimbing siswa yang diajarkan untuk menemukan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah kemampuan guru• Mengarahkan tutor agar membimbing siswa yang diajarkan untuk menyajikan hasil pemecahan masalah apabila tutor menemui kesulitan dalam memberi penjelasan kepada siswa yang diajarkan adanya interaksi aktif antara guru dan siswa	Guru perlu mengarahkan tutor agar membimbing tutor lebih aktif lagi dalam menyelesaikan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah
2	Aktivitas Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman tutor• Menyelesaikan masalah dengan berdiskusi dengan tutor• Bertanya/menyampaikan pendapat atau ide kepada guru/tutor• Membandingkan hasil temuan diskusi temuan diskusi kelompok dengan hasil temuan diskuis kelompok lain	<ul style="list-style-type: none">• Guru perlu memberi arahan secara lebih tegas kepada siswa agar menuliskan ide jawaban dari suatu masalah dan memberi motivasi dengan kegiatan yang membuat siswa aktif• Memancing siswa untuk bertanya dan menanggapi hasil temuan diskusi kelompok lain
3	Hasil Belajar Siklus I	Hasil tes menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa yang belum mengalami peningkatan hasil belajar, siswa masih kurang	Untuk pertemuan selanjutnya guru perlu memberikan bimbingan dan dorongan yang lebih kepada siswa

		memahami situasi dan kondisi daripada soal yang telah dijelaskan pada pelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan juga tutor.	
4	Angket Minat Belajar Siklus I	Data Minat Belajar siswa pada Siklus I memperoleh rata-rata 53,33% dengan kategori cukup. Dimana ada 16 siswa yang minat belajarnya belum meningkat.	diharapkan pertemuan selanjutnya minat siswa dalam belajar matematika meningkat.

Sumber Data: Hasil Temuan Selama proses pembelajaran pada Siklus I

2. Siklus II

Siklus II dilakukan pada Jumat 16 Februari 2024 dan hanya dilakukan satu kali pertemuan pada materi Menemukan Rumus dan Menghitung Luas Permukaan pada balok dan kubus. Pelaksanaan penelitian menggunakan Metode *Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus* ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II) dengan mengacu pada Kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal Tes akhir siklus II, Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II dan Lembar Angket Minat siklus II. Peneliti membimbing tutor mengenai materi yang akan dibahas dalam penelitian, sebelumnya peneliti membimbing tutor yang telah dipilih berdasarkan prestasi akademik dan konsultasi dengan guru bidang studi terkait dengan materi yang akan dipelajari dalam Siklus PTK. Tutor akan mengajarkan siswa lainnya di dalam kelompok yang telah ditentukan pada Siklus II

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP II, dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2024. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam 3 tahap yaitu, pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya dan memotivasi siswa untuk belajar kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode *Tutor Sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus*.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai rumus dan menghitung luas permukaan balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait permasalahan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok acak yang terdiri dari 4-6 siswa dengan menempatkan masing-masing tutor yang sudah dipilih dan dibimbing oleh guru pada tahap perencanaan. Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran tentang menemukan rumus dan menghitung luas permukaan pada balok dan kubus. Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa dalam menjawab permasalahan terkait dengan menemukan rumus dan menghitung luas permukaan pada balok dan

kubus. Setelah itu guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok. Pada saat pengerjaan LKPD masing-masing tutor kelompok akan mengontrol dan membimbing anggota kelompoknya, memberi bantuan berupa arahan kepada tutor dan siswa yang diajarkan (siswa yang dibimbing oleh tutor) agar dapat memecahkan masalah dengan baik dan benar. Guru membimbing tutor agar membimbing siswa yang diajarkan untuk menemukan hasil pemecahan masalah dan mendorong siswa yang diajarkan agar mau bertanya mengenai hal-hal yang belum bisa dipahami dari penjelasan materi yang diberikan oleh tutor.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru mengarahkan setiap kelompok agar duduk seperti biasanya dan meminta salah satu siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tes akhir berupa soal diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus II. kemudian guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar mengenai LKPD yang telah mereka kerjakan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran Siklus II berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru Siklus II, aktivitas siswa Siklus II, hasil belajar Siklus II dan angket minat Siklus II dengan menerapkan Metode Tutor sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus.

a. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini pengamatan aktivitas guru dilakukan menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV-A yaitu ibu Dewi Faria Mayangsari, S. Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat oleh tabel 4.7 berikut ini

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Kegiatan Awal			
1.	Kemampuan Guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa	3	Baik
2.	Kemampuan Guru dalam memberikan apersepsi (Menghubungkan Materi saat ini dengan materi sebelumnya)	3	Baik
3.	Kemampuan Guru dalam memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
Kegiatan Inti			
4.	Kemampuan Guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi saat ini	3	Baik
5.	Kemampuan Guru dalam menyampaikan Materi pembelajaran hari ini tentang Menghitung Luas Permukaan Balok dan kubus dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus	3	Baik
6.	kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa dalam menjawab pertanyaan dari permasalahan diatas	3	Baik
7.	Kemampuan Guru dalam Memilih Tutor Kelompok	3	Baik
8.	Kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok	3	Baik
9.	Kemampuan Guru dalam memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor kelompok	3	Baik
10.	Kemampuan Guru dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas, sedangkan kelompok yang lain membandingkan jawaban mereka	3	baik
Kegiatan Penutup			

11.	Kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari hari ini	3	Baik
12.	Kemampuan Guru dalam memberikan tes akhir	3	Baik
Jumlah Skor Diperoleh		33	
Jumlah Skor Maksimal		48	
Nilai Persentase		68,75 %	

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan, 16 Februari 2024

Data Aktivitas Guru Siklus II dapat dihitung menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{33}{12 \times 4} \times 100 \%$$

$$P = \frac{33}{48} \times 100\%$$

$$P = 68,75 \%$$

Tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil aktivitas guru meningkat sedikit mencapai 68,75 % dengan kategori Baik. Namun ada aspek pada aktivitas guru yang perlu direvisi pada siklus selanjutnya

b. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas sisw. Aktivitas siswa diamati oleh Syinta Bella Asmara dan Yuri Usmawarni sebagai teman sejawat. Hasil Observasi aktivitas siswa siklus II dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Kegiatan Awal			
1.	Kemampuan Siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama	3	Baik
2.	Kemampuan Siswa diberikan apersepsi dengan mendengarkan kaitan materi sebelumnya dengan materi saat ini	3	Baik
3.	Kemampuan Siswa dalam menengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	Baik
Kegiatan Inti			
4.	Kemampuan Siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru terkait materi saat ini	2	Baik
5.	Kemampuan Siswa dalam mendengar penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
6.	Kemampuan Siswa dalam membentuk kelompok sesuai arahan guru	3	Baik
7.	Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor	2	Cukup
8.	Kemampuan Siswa dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami	2	Cukup
9.	Kemampuan Siswa dalam membandingkan dan mendiskusikan jawaban bersama tutor	2	Cukup
Kegiatan Penutup			
10.	Kemampuan Siswa dalam menarik kesimpulan	3	Baik
11.	Kemampuan Siswa dalam mengerjakan tes akhir	3	Baik
Jumlah Skor diperoleh		29	
Jumlah Skor Maksimal		48	
Nilai Persentase		60,41%	

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan, 16 Februari 2024

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{12 \times 4} \times 100 \%$$

$$P = \frac{29}{48} \times 100\%$$

$$P = 60,41 \%$$

Hasil Observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Metode Tutor Sebaya Berbantuan pada Siklus II mendapatkan skor persentase 60,41 %. Berdasarkan persentase 60,41 % berada pada tingkat cukup. Hal ini disebabkan siswa sudah sedikit lebih baik dalam mendengarkan penjelasan materi dan siswa sedikit sudah paham dalam melaksanakan langkah-langkah Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus, sehingga siswa menjadi lebih meningkat sedikit.

c. Angket Minat Siswa Siklus II

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV di MIN 14 Aceh Selatan dengan jumlah Subjek 30 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh siswa, yang kemudiam diberikan Skor. Data Skor Minat Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan pada setiap Indikator Minat Belajar Siswa dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor	Persentase
1	Y ₁	70	Baik
2	Y ₂	70	Baik
3	Y ₃	75	Baik
4	Y ₄	78	Baik
5	Y ₅	72	Baik
6	Y ₆	81	Sangat Baik
7	Y ₇	82	Sangat Baik
8	Y ₈	84	Sangat Baik
9	Y ₉	81	Sangat Baik
10	Y ₁₀	85	Sangat Baik
11	Y ₁₁	85	Sangat Baik
12	Y ₁₂	85	Sangat Baik
13	Y ₁₃	88	Sangat Baik
14	Y ₁₄	88	Sangat Baik
15	Y ₁₅	88	Sangat Baik
16	Y ₁₆	88	Sangat Baik

17	Y ₁₇	77	Baik
18	Y ₁₈	77	Baik
19	Y ₁₉	88	Sangat Baik
20	Y ₂₀	88	Sangat Baik
21	Y ₂₁	80	Baik
22	Y ₂₂	80	Baik
23	Y ₂₃	85	Sangat Baik
24	Y ₂₄	85	Sangat Baik
25	Y ₂₅	85	Sangat Baik
26	Y ₂₆	88	Sangat Baik
27	Y ₂₇	88	Sangat Baik
28	Y ₂₈	90	Sangat Baik
29	Y ₂₉	90	Sangat Baik
30	Y _{30s}	88	Sangat Baik
	Jumlah	2489	
	Rata-rata	70%	
	Kategori	Baik	

d. Hasil Belajar siswa

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan siswa soal (*pretest*) kepada siswa dan setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung dengan menggunakan Metode *Tutor sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus*, guru juga memberikan soal tes akhir Siklus II yang diikuti oleh 30 siswa dari 30 siswa kelas IV-A. Skor hasil tes belajar siswa pada Siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes Akhir Siklus II	KET
1	Y ₁	70	80	Tuntas
2	Y ₂	70	80	Tuntas
3	Y ₃	70	85	Tuntas
4	Y ₄	70	85	Tuntas
5	Y ₅	70	80	Tuntas
6	Y ₆	70	90	Tuntas
7	Y ₇	70	88	Tuntas
8	Y ₈	70	85	Tuntas
9	Y ₉	70	80	Tuntas

10	Y ₁₀	70	88	Tuntas
11	Y ₁₁	70	90	Tuntas
12	Y ₁₂	70	75	Tuntas
13	Y ₁₃	70	80	Tuntas
14	Y ₁₄	70	65	Tidak Tuntas
15	Y ₁₅	70	70	Tuntas
16	Y ₁₆	70	60	Tidak Tuntas
17	Y ₁₇	70	60	Tidak Tuntas
18	Y ₁₈	70	50	Tidak Tuntas
19	Y ₁₉	70	80	Tuntas
20	Y ₂₀	70	78	Tuntas
21	Y ₂₁	70	65	Tidak Tuntas
22	Y ₂₂	70	60	Tidak Tuntas
23	Y ₂₃	70	90	Tuntas
24	Y ₂₄	70	80	Tuntas
25	Y ₂₅	70	80	Tuntas
26	Y ₂₆	70	60	Tidak Tuntas
27	Y ₂₇	70	60	Tidak Tuntas
28	Y ₂₈	70	65	Tidak Tuntas
29	Y ₂₉	70	50	Tidak Tuntas
30	Y ₃₀	70	78	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas				20
Jumlah Siswa Seluruhnya				30
Nilai persentase				

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Selatan, 16 Februari 2024

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{20 \text{ siswa}}{30 \text{ siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 0,666 \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 66,66\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 20 siswa dengan nilai persentase (66,66%). Sedangkan masih terdapat 10 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan persentase (33,33%). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan Metode tutor Sebaya Berbatuan Alat

Peraga Balok dan Kubus belum bisa dikatakan tuntas karena belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80%, maka akan dilanjutkan dengan tahapan siklus berikutnya untuk bisa mencapai hasil ketuntasan secara klasikal.

d. Tahap Refleksi

Tahapan ini bertujuan untuk meninjau kembali semua aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran siklus II, kemudian perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian Siklus II, aktivitas guru dan siswa belum mencapai indikator keberhasilan $\geq 80\%$. (Aktivitas guru 68,18% dan aktivitas siswa 59,09%). Berdasarkan hasil observasi ini maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil refleksi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam menjelaskan materi, meminta siswa berdiskusi dengan tutor ketika kerja kelompok dan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan sudah dikatakan cukup namun masih ada sebagian siswa yang asik sendiri, berbicara dengan kawan, dan kurang bertanya pada saat sesi bertanya terkait materi diberikan.	Siklus selanjutnya membutuhkan perbaikan. Guru harus lebih baik lagi dalam membuat suasana belajar yang menarik sehingga siswa fokus pada apa yang disampaikan guru.
2	Aktivitas Siswa	Terdapat beberapa siswa yang masih dikatakan cukup pada saat memperhatikan guru ketika menjelaskan, memperagakan alat peraga. Kemampuan siswa sudah dikatakan cukup dalam menyelesaikan soal, masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan serta ada siswa yang kuranga aktif ketika berdiskusi dengan tutor kelompok.	Hasil Observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah bisa dikatakan cukup. diharapkan pada tindakan selanjutnya Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bisa lebih banyak meningkat
3	Hasil	Hasil belajar siswa pada siklus II	pada pertemuan berikutnya,

	Belajar Siswa	sedikit lebih membaik dimana ada 10 siswa yang belum tuntas belajarnya	guru harus lebih meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus pada materi di siklus selanjutnya.
4	Angket Minat	Pada siklus II ini minat belajar siswa meningkat berdasarkan lembar angket yang diisi yaitu dengan persentase 70%	Diharapkan pada siklus selanjutnya rata-rata angket minat siswa meningkat jauh lebih tinggi dibanding siklus sebelumnya.

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Selatan, 16 Februari 2024

3. Siklus III

Siklus III dilakukan pada Senin 19 Februari 2024 dan hanya dilakukan satu kali pertemuan pada materi menghitung Volume pada balok dan kubus. Pelaksanaan penelitian menggunakan Metode *Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus* ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP III) dengan mengacu pada Kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal Tes akhir siklus III, Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III serta Lembar Angket Minat Siklus III. Peneliti membimbing tutor mengenai materi yang akan dibahas dalam penelitian, sebelumnya peneliti membimbing tutor yang telah dipilih berdasarkan prestasi akademik dan konsultasi dengan guru bidang studi terkait dengan materi yang

akan dipelajari dalam Siklus PTK. Tutor akan mengajarkan siswa lainnya di dalam kelompok yang telah ditentukan pada Siklus III.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP III, dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam 3 tahap yaitu, pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi yaitu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya dan memotivasi siswa untuk belajar kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode *Tutor Sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus*.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai Volume balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait permasalahan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok acak yang terdiri dari 4-6 siswa dengan menempatkan masing-masing tutor yang sudah dipilih dan dibimbing oleh guru pada tahap perencanaan. Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran tentang Menghitung Volume pada balok dan kubus. Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa dalam menjawab

permasalahan terkait dengan Volume pada balok dan kubus pada balok dan kubus. Setelah itu guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok. Pada saat pengerjaan LKPD masing-masing tutor kelompok akan mengontrol dan membimbing anggota kelompoknya, memberi bantuan berupa arahan kepada tutor dan siswa yang diajarkan (siswa yang dibimbing oleh tutor) agar dapat memecahkan masalah dengan baik dan benar. Guru membimbing tutor agar membimbing siswa yang diajarkan untuk menemukan hasil pemecahan masalah dan mendorong siswa yang diajarkan agar mau bertanya mengenai hal-hal yang belum bisa dipahami dari penjelasan materi yang diberikan oleh tutor.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru mengarahkan setiap kelompok agar duduk seperti biasanya dan meminta salah satu siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tes akhir berupa soal diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus III. kemudian guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar mengenai LKPD yang telah mereka kerjakan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran Siklus III berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru Siklus III, aktivitas siswa Siklus III, hasil belajar Siklus III dan angket minat Siklus III dengan menerapkan Metode Tutor sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus.

a. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Pada tahap ini pengamatan aktivitas guru dilakukan menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV-A yaitu ibu Dewi Faria Mayangsari, S. Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat oleh tabel 4.12 berikut ini

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran pada Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Kegiatan Awal			
1.	Kemampuan Guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa	4	Sangat Baik
2.	Kemampuan Guru dalam memberikan apersepsi (Menghubungkan Materi saat ini dengan materi sebelumnya)	4	Sangat Baik
3.	Kemampuan Guru dalam memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Sangat Baik
Kegiatan Inti			
4.	Kemampuan Guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi saat ini	4	Sangat Baik
5.	Kemampuan Guru dalam menyampaikan Materi pembelajaran hari ini tentang Menghitung Luas Permukaan Balok dan kubus dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus	4	Sangat Baik
6.	kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa dalam menjawab pertanyaan dari permasalahan diatas	4	Sangat Baik
7.	Kemampuan Guru dalam Memilih Tutor Kelompok	4	Sangat Baik
8.	Kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok	4	Sangat Baik
9.	Kemampuan Guru dalam memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor kelompok	4	Sangat Baik
10.	Kemampuan Guru dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas, sedangkan kelompok yang lain membandingkan jawaban mereka	4	Sangat Baik

Kegiatan Penutup			
11	Kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari hari ini	4	Sangat Baik
12	Kemampuan Guru dalam memberikan tes akhir	3	Baik
Jumlah Skor Diperoleh		47	
Jumlah Skor Maksimal		48	
Nilai Persentase		97,91 %	

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan, 19 Februari 2024

Data Aktivitas Guru Siklus III dapat dihitung menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{12 \times 4} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{48} \times 100\%$$

$$P = 97,91 \%$$

Tabel 4.12 di atas menunjukkan hasil aktivitas guru meningkat sangat tinggi dengan persentase 97,91 % dengan kategori Sangat Baik. Jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya maka siklus III sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian aktivitas guru pada siklus III sudah mencapai keberhasilan.

b. Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Syinta Bella Asmara, Yuri Usmawarni dan Adellia Meireva sebagai teman

sejawat. Hasil Observasi aktivitas siswa siklus III dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
Kegiatan Awal			
1.	Kemampuan Siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama	4	Sangat Baik
2.	Kemampuan Siswa diberikan apersepsi dengan mendengarkan kaitan materi sebelumnya dengan materi saat ini	4	Sangat Baik
3.	Kemampuan Siswa dalam menengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4	Sangat Baik
Kegiatan Inti			
4.	Kemampuan Siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru terkait materi saat ini	3	Baik
5.	Kemampuan Siswa dalam mendengar penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	4	Sangat Baik
6.	Kemampuan Siswa dalam membentuk kelompok sesuai arahan guru	4	Sangat Baik
7.	Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor	4	Sangat Baik
8.	Kemampuan Siswa dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami	4	Sangat Baik
9.	Kemampuan Siswa dalam membandingkan dan mendiskusikan jawaban bersama tutor	3	Baik
Kegiatan Penutup			
10.	Kemampuan Siswa dalam menarik kesimpulan	4	Sangat Baik
11.	Kemampuan Siswa dalam mengerjakan tes akhir	4	Sangat Baik
Jumlah Skor diperoleh		42	
Jumlah Skor Maksimal		44	
Nilai Persentase		95,45 %	

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan, 19 Februari 2024

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{11 \times 4} \times 100 \%$$

$$P = \frac{42}{44} \times 100\%$$

$$P = 95,45\%$$

Hasil Observasi pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Metode Tutor Sebaya Berbantuan pada Siklus III mendapatkan skor persentase 95,45%. Berdasarkan persentase 95,45% berada pada tingkat baik sekali. Hal ini disebabkan siswa sudah jauh lebih baik dalam mendengarkan penjelasan materi dan siswa sudah paham dalam melaksanakan langkah-langkah Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus, sehingga siswa menjadi lebih meningkat.

c. Angket Minat Siswa Siklus III

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV-A di MIN 14 Aceh Selatan dengan jumlah Subjek 30 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh siswa, yang kemudian diberikan Skor. Data Skor Minat Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan pada setiap Indikator Minat Belajar Siswa dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus pada Siklus III

No	Nama Peserta Didik	Skor	Persentase
1	Y ₁	88	Baik
2	Y ₂	88	Baik
3	Y ₃	89	Baik
4	Y ₄	90	Sangat Baik
5	Y ₅	92	Sangat Baik
6	Y ₆	91	Sangat Baik
7	Y ₇	91	Sangat Baik

8	Y ₈	91	Sangat Baik
9	Y ₉	90	Sangat Baik
10	Y ₁₀	90	Sangat Baik
11	Y ₁₁	90	Sangat Baik
12	Y ₁₂	94	Sangat Baik
13	Y ₁₃	93	Sangat Baik
14	Y ₁₄	94	Sangat Baik
15	Y ₁₅	95	Sangat Baik
16	Y ₁₆	95	Sangat Baik
17	Y ₁₇	90	Sangat Baik
18	Y ₁₈	90	Sangat Baik
19	Y ₁₉	93	Sangat Baik
20	Y ₂₀	93	Sangat Baik
21	Y ₂₁	92	Sangat Baik
22	Y ₂₂	92	Sangat Baik
23	Y ₂₃	95	Sangat Baik
24	Y ₂₄	94	Sangat Baik
25	Y ₂₅	94	Sangat Baik
26	Y ₂₆	91	Sangat Baik
27	Y ₂₇	91	Sangat Baik
28	Y ₂₈	91	Sangat Baik
29	Y ₂₉	90	Sangat Baik
30	Y ₃₀	90	Sangat Baik
	Jumlah	2774	
	Rata-rata	90%	
	Kategori	Tinggi	

d. Hasil Belajar siswa

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan siswa soal (*pretest*) kepada siswa dan setelah kegiatan pembelajaran pada RPP III berlangsung dengan menggunakan Metode *Tutor sebaya berbantuan alat peraga Balok dan Kubus*, guru juga memberikan soal tes akhir Siklus III yang diikuti oleh 30 siswa dari 30 siswa kelas IV. Skor hasil tes belajar siswa pada Siklus III (RPP III) dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes Akhir Siklus II	KET
1	Y ₁	70	80	Tuntas
2	Y ₂	70	80	Tuntas
3	Y ₃	70	80	Tuntas
4	Y ₄	70	90	Tuntas
5	Y ₅	70	90	Tuntas
6	Y ₆	70	60	Tidak Tuntas
7	Y ₇	70	80	Tuntas
8	Y ₈	70	80	Tuntas
9	Y ₉	70	85	Tuntas
10	Y ₁₀	70	85	Tuntas
11	Y ₁₁	70	85	Tuntas
12	Y ₁₂	70	80	Tuntas
13	Y ₁₃	70	90	Tuntas
14	Y ₁₄	70	60	Tidak Tuntas
15	Y ₁₅	70	80	Tuntas
16	Y ₁₆	70	80	Tuntas
17	Y ₁₇	70	90	Tuntas
18	Y ₁₈	70	90	Tuntas
19	Y ₁₉	70	85	Tuntas
20	Y ₂₀	70	85	Tuntas
21	Y ₂₁	70	60	Tidak Tuntas
22	Y ₂₂	70	60	Tidak Tuntas
23	Y ₂₃	70	80	Tuntas
24	Y ₂₄	70	80	Tuntas
25	Y ₂₅	70	90	Tuntas
26	Y ₂₆	70	90	Tuntas
27	Y ₂₇	70	85	Tuntas
28	Y ₂₈	70	85	Tuntas
29	Y ₂₉	70	90	Tuntas
30	Y ₃₀	70	90	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas				26
Jumlah Siswa Keseluruhan				30
Nilai Persentase				86,66%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Selatan

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{26 \text{ siswa}}{30 \text{ siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 0,8666 \times 100\%$$

Ketuntasan Klasikal = 86,66%

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 26 siswa dengan nilai persentase (86,66%). Sedangkan masih terdapat 4 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan persentase (13,33). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Siklus III tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan Metode tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa Siklus III secara klasikal dengan nilai 86,66% telah tercapai dengan kategori baik sekali.

d. Tahap Refleksi

Refleksi terhadap hasil observasi pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Aktivitas Guru	Dengan perolehan persentase 97,91 %, kemampuan guru dalam proses pembelajaran telah dikategorikan baik sekali.	Karena telah mencapai indikator keberhasilan, revisi tidak perlu dilanjutkan lagi
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada pembelajaran memperoleh nilai dengan persentase 95,45% dengan kategori baik sekali	Karena telah mencapai indikator keberhasilan, revisi tidak perlu dilanjutkan lagi
3	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa pada siklus III telah mengalami peningkatan dengan persentase 86,66%	ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III melalui penerapan Metode Tutor Sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus di MIN 14 Aceh Selatan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

4	Angket Minat	Data Minat Belajar siswa pada Siklus III telah meningkat dan memperoleh rata-rata 90% dengan kategori baik sekali	Karena minat belajar siswa telah meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan maka revisi tidak dilanjutkan lagi.
---	--------------	---	--

e. Hasil *Post test*

Hasil *post test* digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah menerima pembelajaran. Pada penelitian ini *post test* dilaksanakan 28 Mei 2024 setelah pembelajaran Siklus III. Data hasil *post test* bisa dilihat dalam tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil *post test* siswa

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	KET
1	Y ₁	90	Tuntas
2	Y ₂	80	Tuntas
3	Y ₃	90	Tuntas
4	Y ₄	80	Tuntas
5	Y ₅	90	Tuntas
6	Y ₆	90	Tuntas
7	Y ₇	100	Tuntas
8	Y ₈	100	Tuntas
9	Y ₉	90	Tuntas
10	Y ₁₀	100	Tuntas
11	Y ₁₁	90	Tuntas
12	Y ₁₂	100	Tuntas
13	Y ₁₃	100	Tuntas
14	Y ₁₄	100	Tuntas
15	Y ₁₅	100	Tuntas
16	Y ₁₆	100	Tuntas
17	Y ₁₇	100	Tuntas
18	Y ₁₈	100	Tuntas
19	Y ₁₉	65	Tidak Tuntas
20	Y ₂₀	80	Tuntas
21	Y ₂₁	90	Tuntas
22	Y ₂₂	90	Tuntas
23	Y ₂₃	60	Tidak Tuntas
24	Y ₂₄	80	Tuntas
25	Y ₂₅	90	Tuntas

26	Y ₂₆	90	Tuntas
27	Y ₂₇	100	Tuntas
28	Y ₂₈	100	Tuntas
29	Y ₂₉	100	Tuntas
30	Y ₃₀	100	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			28
Jumlah Siswa Seluruhnya			30
Nilai Persentase			93,33%

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV-A MIN 14 Aceh Selatan

Data hasil belajar siswa melalui *post test* setelah mengalami tiga siklus pembelajaran dapat dihitung menggunakan persentase:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{28 \text{ siswa}}{30 \text{ siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 0,9333 \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = 93,33\%$$

Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa nilai hasil *post test* matematika pada materi balok dan kubus dengan Metode Tutor Sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus mencapai 93,33% siswa tuntas. Namun masih ada 2 orang siswa belum tuntas (6,66%). Dengan demikian pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus ini tuntas, karena melebihi 80%. Oleh karena itu penelitian ini tidak pula dilanjutkan. Ketuntasan hasil belajar siswa disetiap siklus dapat dilihat dalam tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4.18 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tiga Siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
----	------------	-----------	------------

		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	14	20	26	46,66%	66,66%	86,66%
2	Tidak Tuntas	16	10	4	53,33%	33,33%	13,33%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan III Siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat capaian hasil belajar dan minat belajar siswa pada materi balok dan kubus, aktivitas guru dan aktivitas siswa.

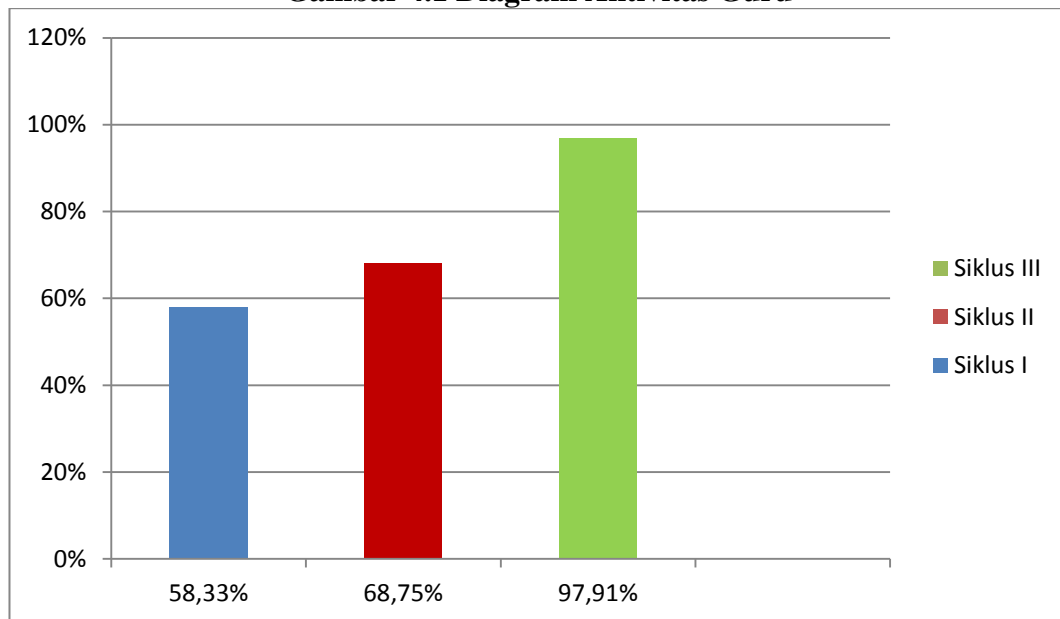
1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Dewi Faria Mayangsari S. Pd (Guru wali kelas IV di MIN 14 Aceh Selatan). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama 3 siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 558,33 % dalam kategori cukup. Sedangkan pada Siklus II yaitu 68,75 % dalam kategori baik. Dan pada Siklus III skor yang diperoleh lebih tinggi dibanding sebelumnya yaitu 97,91 % dalam kategori baik sekali.

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran bukan hanya pada penguasaan materi saja, tetapi juga didukung oleh model

pembelajaran serta sarana pembelajaran lainnya yang dipilih sesuai dengan materi dan dapat mendukung proses belajar mengajar. Berikut bisa dilihat pada diagram dibawah ini

Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

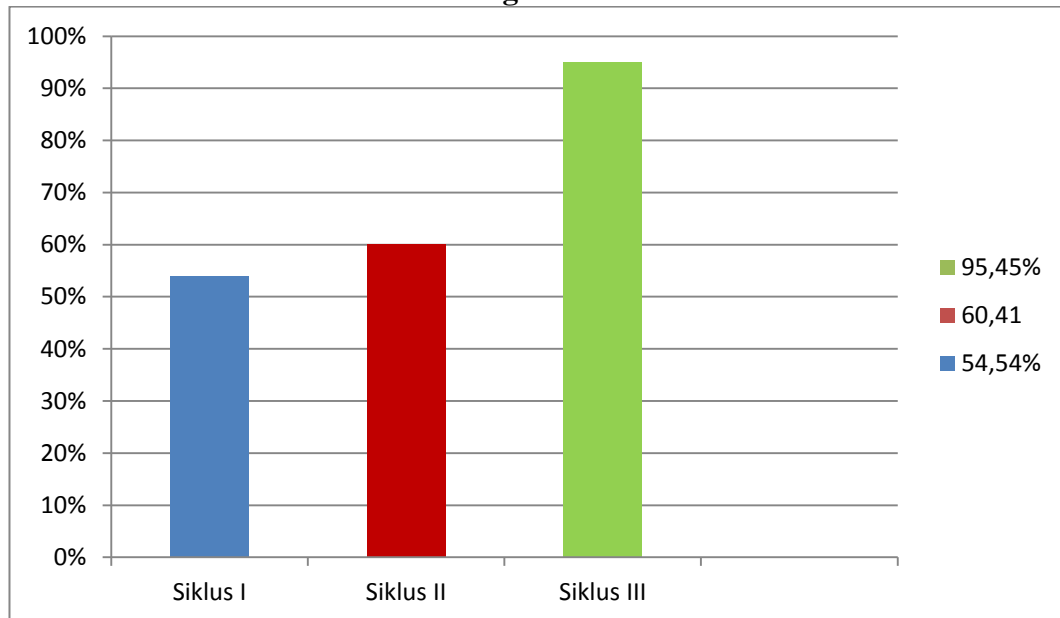


2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Syinta Bella Asmara, Yuri Usmawarni, Adellia Meireva, Puja Ansari sebagai teman sejawat. Hasil dari aktivitas siswa pada Siklus III sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I berada pada kategori cukup dengan nilai persentase 54,54 %, pada Siklus II berada pada kategori baik dengan nilai persentase 60,41 % sedangkan pada Siklus III berada pada kategori Baik Sekali dengan nilai persentase 95,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus dapat membuat siswa

menjadi aktif dan dapat meningkatkan aktivitas serta minat dan hasil belajar siswa.

Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa



3. Angket Minat Belajar Siswa

Dalam melihat peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus dalam mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 14 Aceh Selatan, peneliti menyiapkan lembar angket yang dimana didalamnya terdapat pernyataan terkait mata pelajaran matematika. Penggunaan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus ini dapat dikatakan tuntas apabila siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah disepakati di sekolah.

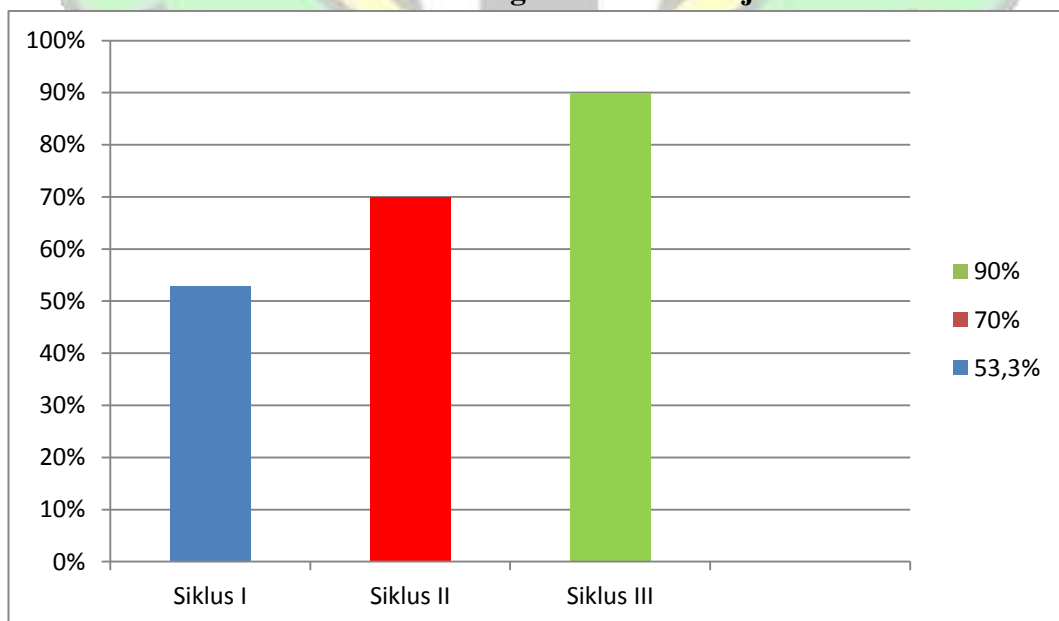
Rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I ada 53,3% pada mata pelajaran matematika untuk satu Siklus terdapat kekurangan yaitu kurangnya minat dalam belajar matematika, maka dari itu peneliti melakukan penelitian lagi

pada Siklus II untuk mengetahui sejauh mana minat belajar matematika siswa berikutnya

Pada Siklus II ini terjadi sedikit peningkatan terhadap minat belajar matematika yaitu di persentase 70% termasuk dalam kategori cukup, karena belum mencapai ketuntasan peneliti melakukan penelitian lagi pada Siklus III untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap minat belajar matematika siswa. Pada Siklus selanjutnya yaitu Siklus III terjadi lagi peningkatan minat belajar matematika dengan persentase 90% dalam kategori tinggi, karena ketuntasan siswa telah mencapai secara klasikal maka penelitian ini dihentikan.

Dari hasil analisis angket diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini bisa dilihat dari diagram dibawah ini.

Gambar 4.3 Diagram Minat Belajar



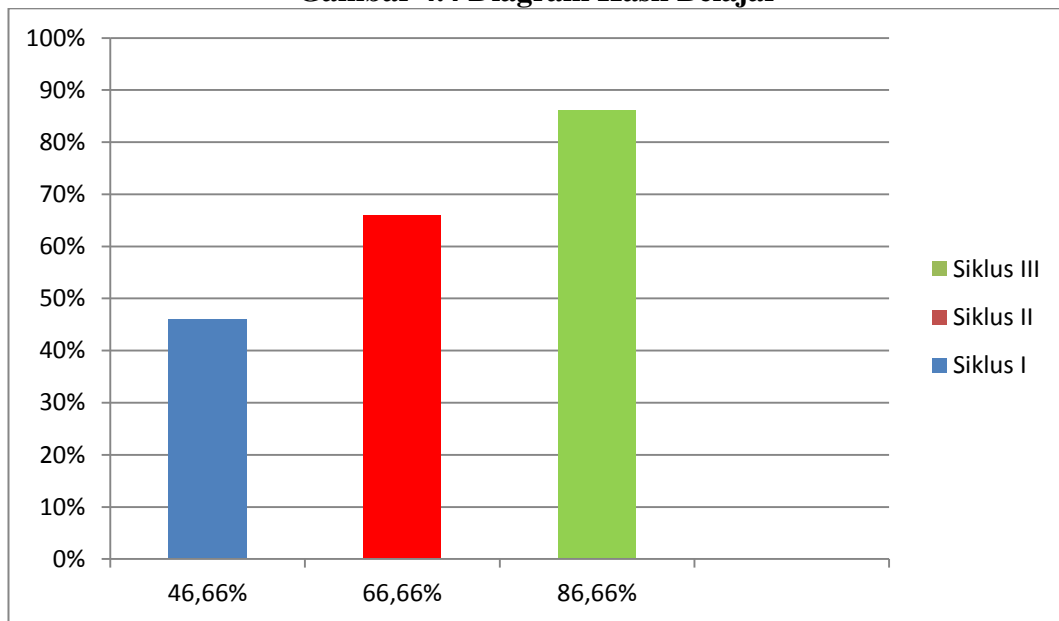
4. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat peraga Balok dan Kubus pada Mata pelajaran Matematika dikelas IV, disetiap akhir pertemuan peneliti mengadakan tes bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individual dan 80% untuk ketuntasan klasikal sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah MIN 14 Aceh Selatan. Persentase ketuntasan belajar siswa pada Siklus I adalah 14 siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 46,66% sedangkan 16 siswa yang belum tuntas dengan persentase 53,33%. Terjadi peningkatan siswa yang tuntas belajarnya pada Siklus II yaitu 20 siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 66,66% sedangkan 10 siswa yang belum tuntas dengan persentase 33,33% dan itu belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Peningkatan berikutnya terjadi pada Siklus III dengan 26 siswa yang tuntas belajarnya dengan persentase 86,66% sedangkan 4 orang siswa yang belum tuntas belajarnya dengan persentase 13,33%.

Berdasarkan paparan tersebut, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan belajar siswa melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat peraga Balok dan Kubus di MIN 14 Aceh Selatan. Peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I, Siklus II dan Siklus III disebabkan oleh adanya penggunaan model pembelajaran.

Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus di kelas IV MIN 14 Aceh Selatan, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran berikut ini:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus di kelas IV MIN 14 Aceh Selatan pada Siklus I sebesar 58,33 % termasuk dalam kategori cukup, Siklus II sebesar 68,75% termasuk dalam kategori baik dan pada Siklus III terjadi peningkatan sebesar 97,91% termasuk dalam kategori Baik Sekali.
- b. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus di kelas IV MIN 14 Aceh Selatan pada Siklus I sebesar 54,4% dalam kategori cukup, Siklus II sebesar 60,41% dalam kategori baik dan pada Siklus III sebesar 95,45% dalam kategori baik sekali.
- c. Minat Belajar siswa dengan penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus di kelas IV Min 14 Aceh Selatan pada Siklus I sebesar 53,3%, pada Siklus II sebesar 70% dan pada Siklus III sebesar 90% dalam kategori tinggi.

- d. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus di kelas IV. Peningkatan tersebut terjadi pada Siklus III yaitu dengan persentase 86,66%, sementara pada Siklus I dan Siklus II dengan persentase 46,66% dan 66,66%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik ataupun pengajar khususnya guru di MIN 14 Aceh Selatan untuk menerapkan model pembelajaran tutor sebaya dalam proses belajar mengajar di kelas guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa ataupun mutu pendidikan.
2. Sebagai calon guru atau pendidik sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan kubus agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifitas siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman bagi peneliti lainnya agar dapat memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi. (2020), *Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chairani, Zahra. (2016). *Metakognisi dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Chaplin, J.P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Desmadia. (2018), *Penerapan model tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi alok dan kubus di kelas VIII SMPN 10 banda aceh*, skripsi, Banda aceh : UIN Ar-Raniry.
- Dewi Sasmita Pasaribu, dkk. (2017). *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika pada Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis di Kelas X SMAN 10 Muaro Listrik*. (Jurnal Edufisika. Vol. 02 No. 2).
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinda Husnul. (2019), *Teks Laporan Observasi*. Depok
- Haris Herdiansyah. (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Selembang Humanika.
- Hasanah, U., Jarmita, N., Lubis, S. S. W., & Nelliraharti, N. (2023). Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning di MIN 9 Banda Aceh. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(2).
- Hermaliza. (2015). *Penerapan Model Tutor Sebaya pada Materi Teorema Pythagoras untuk menuntaskan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Herman Hudoyo. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Huru Aina. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Peer-Tutor untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika di MAS Babun Najah Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Jamaluddin Idris. (2011), *Teknik Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Jarmita, N., & Fadhilah, N. (2017). Penerapan Pendekatan Problem Solving Pada Materi Volume Bangun Ruang Kubus Dan Balok Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas V Min Mesjid Raya Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Khairullah Yusuf. (2004). *Mengups Tuntas Matematika dengan Fun Method*, B. Aceh: LBB Phi Beta.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martimis Yamin. (2007), *Kiat Membelajarkan siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mieke Mendangi. (2020). *Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: PT Budi Utama
- Omar, Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi Bernadetta Purba, dkk. (2021), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yayasan lita menulis.
- Purwanto. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rachmiati Tri. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam kelompok kecil untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 3 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rauf, Rusdin. 2013. *Sanitasi dan HACCP*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ricardo, Rini Intansari Meilani. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2.
- Soedjadi. R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi keadaan Masa Kini Menuju Masa depan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Soemar Iswadji. (2003). *Pembelajaran Alat-alat Peraga*. Jakarta: PT Raja Graha Persada

- Sudjana. (2005), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gravindo Persada.
- Sugiyono. A. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sulasteri. (2011). *Meningkatkan Partisipasi siswa pada Pembelajaran Matematika menggunakan Metode Tutor Sebaya di kelas IV SD Negeri 1 Natar*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surachman. (1980). *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars
- Susilowati, dkk. (2009). *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Whiterington, H.C. (1978). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Aksara Baru.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gransindo.



Lampiran-lampiran

Surat Keterangan (SK)



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-12557/Un.08/FTK/KP 07 6/12/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- Menimbang**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dijangka perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Meingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 482 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK/05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- KESATU** Menunjuk Saudara
Nida Jarmita, S.Pd I., M.Pd
Untuk Membimbing
Nama : Ina Fariatma
Nim : 200209075
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan
- KEDUA** Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA** Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT** Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 8 Desember 2023
Dekan


Safar Hulukuly

Terselasa

- Sekretariat Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Asip.



Surat Penelitian Ilmiah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kepelema Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-830/Un.08/FTK.1/TL.00/1/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Selatan
2. Kepala MIN 14 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : IRNA FARIATMA / 200209075
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jln. Rahmat No 8, Gampong Tepi Air, Tapaktuan, Aceh Selatan

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MIN 14 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Januari 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Februari
2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Surat Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 14 ACEH SELATAN
Jln. T. Umar No. 02 Telp (0656) 21429 Gampong Padang
Email min14aselatan@gmail.com
TAPAKTUAN ACEH SELATAN

Nomor : B - 65 /Mi.01.00.15/PP.00.4/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Tapaktuan, 11 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di -
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat, Sehubungan dengan surat dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-830/Un 08/FTK-1/TL.00.1/2024 Tanggal 15 Januari 2024 Tentang hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa pada MIN 14 Aceh Selatan, maka kami menyatakan

Nama : IRNA FARIATMA

NIM : 200209075

Semester/Jurusan : VIII Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk Penelitian Mahasiswa dengan Judul **"Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MIN 14 Aceh Selatan.**

Demikian surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya

جامعة الرانيري
Kepala

A R - R A N I R Y

Rusmah, S Ag
NIP. 197108091997032002

Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 14 Aceh Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / Genap
Materi Pokok : Kubus dan Balok
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2023/2024

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya	3.7.1 Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok. 3.7.2 Menghitung rumus luas permukaan bangun ruang kubus dan balok. 3.7.3 Menghitung rumus volume bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok.
2.	4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya.	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami kubus dan balok.
2. Siswa mampu menjelaskan kubus dan balok.
3. Siswa mampu menghitung/mencari kubus dan balok.
4. Siswa mampu mengidentifikasi masalah kubus dan balok.
5. Siswa mampu menyelesaikan masalah kubus dan balok.

D. Materi Pokok

1. Unsur-unsur Balok dan Kubus

Unsur-unsur kubus adalah sisi, rusuk dan titik sudut. Unsur-unsur balok adalah sisi, rusuk dan titik sudut. Kubus dan balok memiliki unsur-unsur yang sama yaitu : sisi, rusuk, titik sudut.

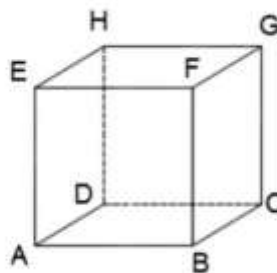
- Sisi adalah bidang yang membatasi Kubus dan Balok.
- Rusuk : garis potong antara dua sisi bidang.
- Titik sudut adalah titik potong antara dua atau tiga rusuk.

a. Sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.

a) Sifat-sifat Kubus

Kubus adalah bangun ruang yang dibentuk oleh 6 buah persegi yang saling berhadapan. Adapun unsur-unsur dari kubus tersebut adalah :

1. Memiliki 6 buah sisi yang berbentuk persegi yang saling berhadapan, yaitu ABEF, ABCD, DCHG, BCFG, EFGH, ADEH.
2. Memiliki 12 rusuk yaitu AB,AD,BC,CD,EF,AE,BF,CG,GH,HE,FG,DH.
3. Rusuk-rusuk AB, BC, CD, AD disebut rusuk alas dan rusuk rusuk BF, CG, DH, AE disebut rusuk tegak.
4. Memiliki 8 titik sudut, yaitu A, B, C, D, E, F, G, H.
5. Memiliki 4 diagonal ruang, yaitu AG, BH, CE, DF
6. Memiliki 12 diagonal bidang yaitu, AC, BD, AF, BE, FH, GE, AH, DE, BG, FC, HC, GD



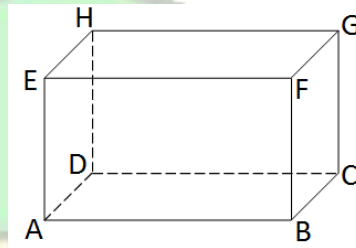
Gambar 1.1 bangun ruang Kubus

b) Sifat-sifat Balok

Balok adalah bangun ruang yang dibentuk oleh 3 pasang persegi panjang yang memiliki panjang yang berbeda. Adapun unsur-unsur balok :

1. Memiliki 6 sisi yang berbentuk persegi panjang ABEF, AD BC, BCGF, EFGH, ADEH, DCGH.

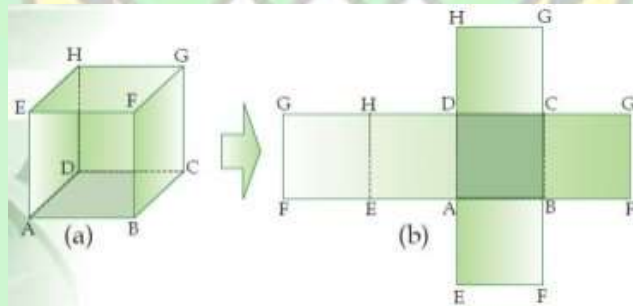
2. Memiliki 12 rusuk dengan kelompok rusuk yang sama panjang yaitu :
Rusuk $AB = CD = EF = GH$. Rusuk $BC = FG = AD = EH$. Rusuk $AB = EF = CD = GH$.
3. Memiliki 8 titik sudut A, B, C, D, E, F, G, H
4. Memiliki diagonal bidang sebanyak 12, diantaranya AF, BE, GD, HC
5. Memiliki diagonal ruang sebanyak 4 yang sama panjang dan berpotongan di satu titik yaitu diagonal AG, BH, CE, DF



Gambar 1.2 bangun ruang Balok

2. Jaring-Jaring Kubus

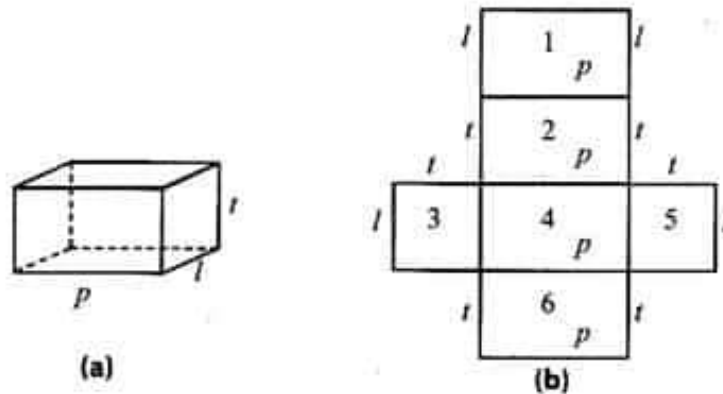
Jaring-jaring kubus adalah rangkaian 6 buah persegi kongruen yang jika dilipat menurut ruas-garis pada dua persegi yang berdekatan akan membentuk bangun ruang kubus.



Gambar 1.3. jaring-jaring kubus

3. Jaring-Jaring Balok

Jaring – jaring balok adalah rangkaian 6 buah persegi panjang, yang jika dilipat menurut ruas – ruas garis pada dua persegi panjang yang berdekatan akan membentuk suatu balok.



Gambar 1.4 jaring-jaring balok

E. Model Pembelajaran

1. Model : Tanya Jawab dan diskusi
2. Metode : Tutor Sebaya
3. Pendekatan : saintific

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru mempersilahkan siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang berkaitan dengan matematika.</p> <p>Apersepsi</p> <p>d. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada hari ini yaitu sifat-sifat dan jaring-jaring balok dan kubus.</p> <p>Motivasi</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai</p>	<p>a. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dan sakah satu siswa memimpin doa untuk memulai pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menjawab presensi dari guru.</p> <p>c. Siswa mempersiapkan buku dan alat tulis.</p> <p>d. Siswa diberikan apersepsi dengan mendengarkan materi yang disampaikan guru</p> <p>e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan</p>	10 menit

	<p>yaitu mampu menemukan penyelesaian terkait sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus.</p> <p>f. Guru memberikan gambaran tentang balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dadu, buku, lemari, dll.</p> <p>g. Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya.</p>	<p>guru.</p> <p>f. Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru.</p> <p>g. Siswa mencermati gambar yang disampaikan oleh guru.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Guru memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat, jaring-jaring balok dan kubus.</p> <p><i>''Andin baru saja merintis sebuah usaha catering walaupun baru, tetapi Andin sudah mendapatkan banyak keuntungan, sehingga ia berencana untuk membuat kardus makanan tersebut sendiri. Namun, Andin ingin mengetahui terlebih dahulu bagaimana kardus berbentuk balok dan kubus, ada berapa sisinya dan sebagainya.''</i></p> <p>Menanya</p> <p>b. Apabila masih ada siswa yang belum mengerti, siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>Mencoba</p> <p>c. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok acak yang terdiri dari 4-6 siswa.</p> <p>d. Guru menyuruh tutor yang telah dipilih sebelum pembelajaran berlangsung agar maju kedepan dan bergabung dengan anggota</p>	<p>h. siswa mendengarkan permasalahan yang dijelaskan guru.</p> <p>i. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-6 orang.</p> <p>j. siswa yang ditunjuk menjadi tutor langsung menuju ke kelompoknya.</p> <p>k. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru dan berdiskusi bersama kelompok masing-masing.</p> <p>l. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>m. Siswa berdiskusi dengan tutor kelompok</p> <p>n. Siswa bersama kelompok harus aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p> <p>o. Siswa menuliskan hasil diskusi di LKPD yang</p>	25 menit

	<p>kelompoknya.</p> <p>e. Guru membagikan LKPD 1 dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan permasalahan tersebut dengan cara berdiskusi kelompok.</p> <p>f. Setiap tutor dari masing-masing kelompok membimbing anggota kelompoknya agar saling mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau bahan ajar untuk menemukan rumus luas permukaan balok dan kubus.</p> <p>g. Guru mengawasi jalannya diskusi dan memberi bantuan seperlunya untuk kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>h. Tutor dari masing-masing kelompok membimbing agar saling menukarkan informasi dan ide-ide, memberikan masukan, dan memastikan agar semua siswa dalam kelompok mengetahui cara menjawab dan menyelesaikan soal-soal tersebut.</p> <p>i. Selama setiap kelompok bekerja dengan arahan tutor, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan dan memfasilitasi siswa serta mengingatkan bahwa setiap anggota kelompok harus aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p>	<p>diberikan guru.</p> <p>p. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>q. Siswa menuliskan hasil diskusi tiap kelompok di LKPD.</p> <p>r. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>s. Siswa menyimak apa yang disampaikan guru.</p>	
--	---	---	--

	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>j. Siswa menuliskan hasil diskusi tiap kelompok di LKPD 1 untuk dipresentasikan.</p> <p>k. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi.</p> <p>l. Pembahasan mengenai LKPD 1 akan dibahas dipertemuan selanjutnya.</p>		
Penutup	<p>a. Guru memberikan kuis.</p> <p>b. Guru menanyakan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar mengenai LKPD 1 yang telah mereka kerjakan.</p> <p>d. Guru mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>t. Siswa mengerjakan kuis.</p> <p>u. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dijelaskan pada hari ini.</p> <p>v. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru.</p> <p>w. Pembelajaran berakhir.</p>	10 menit

G. Sumber Pembelajaran/Alat Peraga/Media Belajar

1. Sumber Pembelajaran : Buku Matematika SD untuk Kelas IV
2. Alat dan Bahan : Spidol, penggaris alat peraga Balok dan Kubus
3. Media Belajar : LKPD

H. Penilaian

Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap:

Nama Siswa	Perubahan sikap																Nilai	
	Disiplin				Kerjasama				Komunikatif				Percaya diri					
	B	S	M		B	S	M		B	S	M		B	S	M			
	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

MB : Mulai Berkembang

M : Membudaya

➤ Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

➤ Penskoran = Jumlah Skor yang diperoleh x 100 / skor maksimal

= Jumlah Skor yang diperoleh x 100 / 16

Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian (Psikomotorik)

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1	Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Sudah Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Hanya mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Hanya kurang mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Tidak mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya

Pengolahan Nilai

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok.				
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						

LKPID

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I

Kelompok :

Kelas :

Anggota :

Kelas / Semester : IV / Genap Hari :

Materi Pokok : Balok dan Kubus Tanggal :

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu memahami kubus dan balok.
2. Siswa mampu menjelaskan kubus dan balok.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca Basmallah.
2. Tulislah hari, tanggal, nama kelompok serta anggota kelompok pada tempat yang telah tersedia.
3. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan dari situasi masalah yang disajikan dalam LKPID berikut ini. Kemudian pikirkan kemungkinan jawabannya.
4. Diskusikan hasil pemikiranmu dengan tutor dan teman sekelompok.

Jika masih terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan

Masalah 1



Andin baru saja merintis sebuah usaha catering walaupun baru, tetapi Andin sudah mendapatkan banyak keuntungan, sehingga ia berencana untuk membuat kardus makanan tersebut sendiri. Namun, Andin ingin mengetahui terlebih dahulu bagaimana kardus berbentuk balok dan kubus, ada berapa sisinya dan sebagainya.

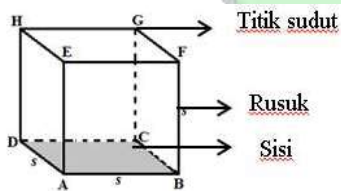
Apakah kamu sering menjumpai benda-benda berikut dalam kehidupan sehari-hari?



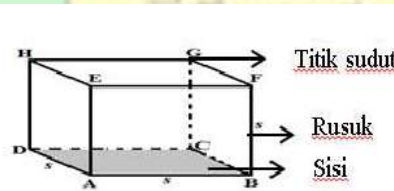
Gambar (1)



Gambar (2)



Gambar (3)



Gambar (4)

Setelah mengamati benda berbentuk kubus dan balok serta gambar di atas, kalian dapat mengetahui bahwa kubus dan balok memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

Dari pengamatan yang telah kalian lakukan, isilah titik-titik dibawah ini dengan

benar:

1. Berbentuk apakah sisi kubus ABCD.EFGH?

.....
.....

2. Berapakah banyaknya sisi kubus ABCD.EFGH?

.....
.....

3. Dari pengamatan yang telah kalian lakukan, berbentuk apakah sisi balok ABCD.EFGH?

.....
.....

4. Berapakah banyaknya sisi balok ABCD.EFGH?

.....
.....

5. Ada berapakah jumlah rusuk balok?

.....
.....

6. Ada berapakah jumlah rusuk kubus?

.....
.....

7. Berapakah banyak titik sudut balok ABCD.EFGH?

.....
.....

8. Berapakah banyak titik sudut kubus ABCD.EFGH?

.....
.....

Dari aktivitas yang telah kalian lakukan, apa saja yang dapat kamu simpulkan mengenai unsur-unsur dari kubus dan balok yang ingin diketahui oleh Andin?

Unsur-unsur Kubus

1.
2.
3.
4.
5.

Unsur-unsur Balok

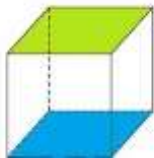
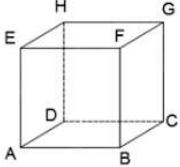
1.
2.
3.
4.
5.

Gambarlah masing-masing 2 gambar jaring-jaring dari balok dan kubus!

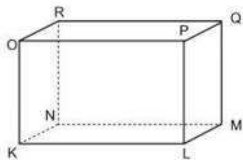


SELAMAT BEKERJA

**INTRUMENT PENILAIAN KOGNITIF
SIKLUS I**

SOAL	TAKSONOMI BLOOM						JAWABAN	KET
	C1	C2	C3	C4	C5	C6		
 <p>1. Gambar diatas merupakan bangun ruang...</p> <p>a. Balok b. Kubus c. Tabung d. Bola</p>	✓						B	
<p>2. Kubus mempunyai sisi sebanyak....</p> <p>a. 6 b. 5 c. 8 d. 10</p>	✓						A	
<p>3. Jumlah rusuk yang dimiliki oleh balok adalah....</p> <p>a. 10 rusuk b. 12 rusuk c. 8 rusuk d. 7 rusuk</p>	✓						B	
<p>4. Jumlah titik sudut yang dimiliki oleh kubus adalah...</p> <p>a. 9 titik sudut b. 6 titik sudut c. 8 titik sudut d. 4 titik sudut</p>	✓						C	
 <p>5. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam sisi kubus diatas adalah....</p> <p>a. Sisi ABCD</p>		✓					C	

- b. Sisi ADHE
- c. Sisi BCEH
- d. Sisi CDGH

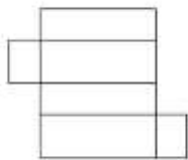


6. Sisi Balok diatas yang berhadapan dengan sisi KLOP adalah sisi....

- a. MNQR
- b. LMOR
- c. KNPQ
- d. MNOP

✓

A

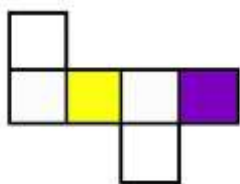


7. Gambar diatas merupakan jaring-jaring....

- a. Balok
- b. Kubus
- c. Bola
- d. Lingkaran

✓

A



8. Gambar diatas merupakan jaring-jaring....

- a. Kubus
- b. Balok
- c. Kerucut
- d. Tabung

✓

A

Tes Akhir Siklus I

Materi Pokok : Balok dan Kubus

Nama :

Hari / tanggal :

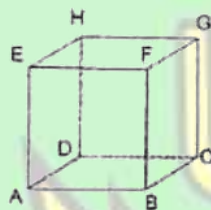
kelas :

Petunjuk :

- 1) Memulai dengan membaca Bismillah.
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah.
- 4) Jawablah soal dengan teliti dan tidak boleh menyontek.

Soal

1. Perhatikan gambar Kubus ABCD.EFGH di bawah ini!



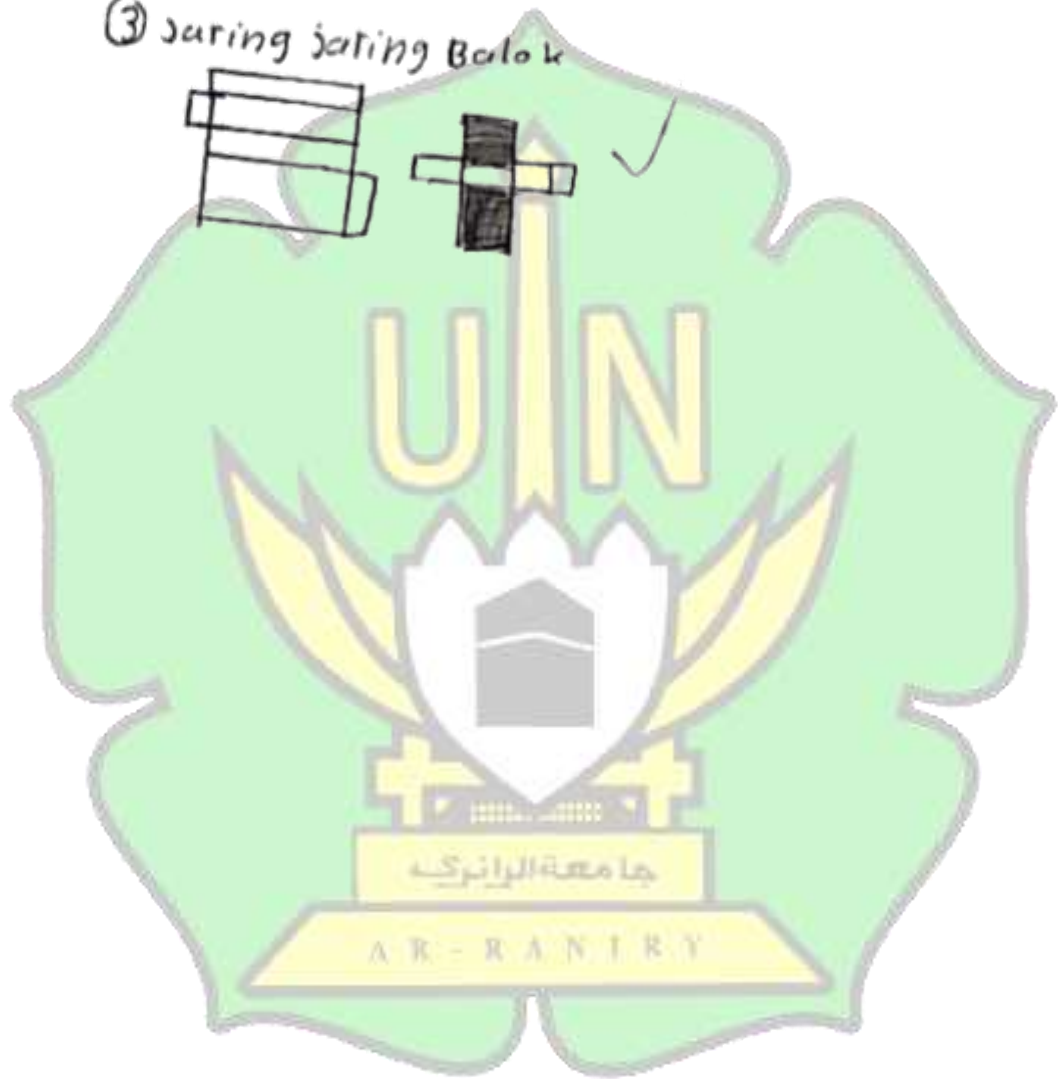
- a. Sebutkan titik sudut, sisi, dan rusuk yang dimiliki oleh kubus!
 - b. Tentukan banyaknya diagonal bidang kubus tersebut
 - c. Tentukan banyaknya diagonal ruang kubus tersebut
2. Gambarkan dua buah contoh jaring-jaring Kubus dari Kubus dibawah ini!

- ① • Titik sudut kubus ABCD EFGH: Titik a), titik b), titik c), titik d), titik e), titik f), titik g), titik h.
- Sisi kubus ABCD EFGH: Bidang ABCD bidang ABFE bidang BCFG bidang CDHG bidang ADHE dan bidang EFGH
 - Rusuk kubus ABCD EFGH AE, AB, EF, CG, DH, AD, CD, BC, EH, FG, EF, GH.
 - Banyaknya diagonal bidang pada kubus ABCD EFGH adalah 4
 - Banyaknya diagonal pada kubus ABCD EFGH adalah 4

3. Gambarkan dua buah contoh jaring-jaring Balok dari Balok dibawah ini!



③ jaring-jaring Balok



VALIDASI INSTRUMENT SOAL SIKLUS I

Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus dalam meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika :

Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

NO	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	X	1	0
2	X	1	0
3	X	1	0
4	X	1	0
5	X	1	0
6	X	1	0
7	2	X	0
8	2	X	0

Banda Aceh, 09 Juni 2024

جامعة الرانترية

AR-RANTRIY

(Fari Ramah S.Ag)

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Satuan Pendidikan	: MIN 14 Aceh Selatan
Kelas	: IV-A
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Balok dan Kubus
Hari/Tanggal	: Kamis/15 Februari 2024
Nama Pengamat	: Dewi Faria Mayangsari S. Pd

A. pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *tutor sebaya*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Kemampuan Guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa			✓	
2	Kemampuan Guru dalam memberikan apersepsi (Menyampaikan Pokok Materi)		✓		
3	Kemampuan Guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
	Kegiatan Inti				
4	Kemampuan Guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari berbantuan alat peraga		✓		
5	Kemampuan Guru menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus			✓	
6	Kemampuan Guru dalam menginstruksi siswa dalam menjawab pertanyaan terkait materi sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus berbantuan alat peraga		✓		
7	kemampuan Guru dalam memilih tutor			✓	
8	Kemampuan Guru dalam membentuk kelompok kecil yang terdiri 4-6 siswa		✓		

9	kemampuan Guru dalam memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga		✓		
10	Kemampuan Guru dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas, sedangkan yang lain membandingkan dengan jawaban masing-masing kelompok			✓	
Kegiatan Penutup					
11	Kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi hari ini		✓		
12	Kemampuan Guru dalam memberikan tes akhir dari materi yang dipelajari		✓		

C. Saran dan Komentar

Semoga kedepannya lebih baik dalam proses pembelajaran, sampai mendapatkan nilai yang bagus

Tapaktuan, 15 Februari 2024

Pengamat Kelas IV-A

Pengamat

Dewi Faria Mayangsari, Spd

Dewi Faria Mayangsari S. Pd
NIP: 196905291988012002



Lembar Aktivitas Siswa Siklus I

Satuan Pendidikan	: MIN 14 Aceh Selatan
Kelas	: IV-A
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Balok dan Kubus
Hari/Tanggal	: Kamis/15 Februari 2024
Nama Pengamat	: Syinta Bella Asmara

A. pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *tutor sebaya*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Kemampuan Siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama			✓	
2	Kemampuan Siswa dalam diberikan apersepsi dengan mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru		✓		
3	Kemampuan Siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan Guru			✓	
	Kegiatan Inti				
4	Kemampuan Siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi yang akan disampaikan		✓		
5	Kemampuan Siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru		✓		
6	Kemampuan Siswa dalam membentuk kelompok sesuai arahan		✓		

	guru				
7	Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor kelompok		✓		
8	Kemampuan Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok		✓		
9	Kemampuan Siswa dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami		✓		
10	Kemampuan Siswa dalam menarik kesimpulan		✓		
11	Kemampuan Siswa dalam mengerjakan soal tes akhir		✓		

C. Saran dan Komentar

Sudah bisa mnegajar sesuai RPP, dan belum terlalu bisa menguasai kelas

Tapaktuan, 15 Februari 2024

Pengamat Kelas IV-A

Syinta Bella Asmara
NIM: 200209040



ANGKET MINAT SIKLUS I

Nama : Syaza Althafia

Kelas : IV-A

Hari / Tanggal : Kamis/15 Februari

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat ananda dalam belajar Matematika. Ananda diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan kuisisioner yang dibahas. Jawaban yang ananda berikan sangat rahasia, dan **tidak berpengaruh terhadap nilai Matematika ananda.**

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *check* (✓) untuk setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mempelajari Matematika dengan menggunakan Alat Peraga Balok dan Kubus	✓			
2	Saya semangat belajar Matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya dengan alat peraga balok dan kubus	✓			
3	Saya tidak senang dan tidak semangat dalam mempelajari matematika				✓
4	Saya merasa senang dan puas bila berhasil menyelesaikan soal dengan bantuan alat peraga balok dan kubus	✓			
5	Saya tidak senang belajar matematika dengan alat peraga				✓

6	Saya tertarik belajar matematika dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus	✓			
7	pelaksanaan metode tutor sebaya dengan alat peraga balok dan kubus dapat membuat saya cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru	✓			
8	Saya tidak tertarik mempelajari matematika yang dijelaskan menggunakan alat peraga balok dan kubus				✓
9	Saya tidak peduli ketika guru menjelaskan materi matematika dengan alat peraga balok dan kubus				✓
10	Ketika mengerjakan soal matematika saya tidak merasa cepat bosan	✓			
11	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru dengan penerapan metode tutor sebaya	✓			
12	pada saat guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga balok dan kubus saya bercanda dengan teman				✓
13	Saya bertanya kepada guru jika tidak paham dengan penggunaan dari alat peraga	✓			
14	saya menjelaskan kepada teman saya materi matematika jika mereka tidak paham dengan menggunakan alat peraga	✓			
15	Saya belajar matematika ketika akan menghadapi ulangan saja				✓
16	Saya semangat mengerjakan tugas kelompok bersama tutor kelompok dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus	✓			
17	Saya tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok saat mengerjakan tugas dan berdiskusi bersama tutor kelompok				✓
18	Saya cenderung pasif ketika diskusi berkelompok		✓		

19	Saya merasa aktif dan ikut berpartisipasi dalam kelompok saat guru menjelaskan materi dengan bantuan alat peraga balok dan kubus	✓			
20	Saya semangat bersaing dengan kelompok lainnya untuk mendapatkan nilai matematika dengan penggunaan alat peraga	✓			



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP 2)**

Sekolah	: Min 14 Aceh Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: IV / Genap
Materi Pokok	: Luas Permukaan Kubus dan Balok
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya	3.7.1 Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok. 3.7.2 Menghitung rumus luas permukaan bangun ruang kubus dan balok. 3.7.3 Menghitung rumus volume bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok.
2.	4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan

	gabungan dari beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya.	balok.
--	---	--------

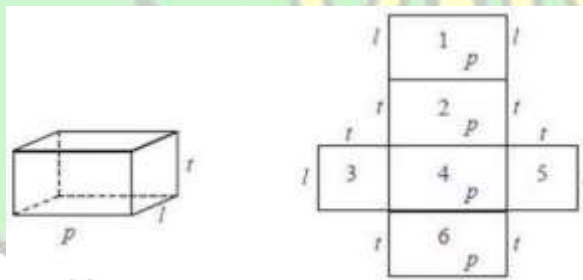
C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami kubus dan balok.
2. Siswa mampu menjelaskan kubus dan balok.
3. Siswa mampu menghitung/mencari kubus dan balok.
4. Siswa mampu mengidentifikasi masalah kubus dan balok.
5. Siswa mampu menyelesaikan masalah kubus dan balok.

D. Materi Pokok

1. Luas Permukaan Balok

Kita sebelumnya juga telah mempelajari mengenai jaring-jaring balok, salah satunya adalah:



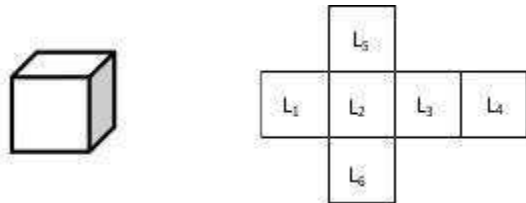
Gambar jaring-jaring tersebut menunjukkan bentuk serta jumlah bangun-bangun penyusun sebuah balok. Jika kita misakan p = panjang balok, l = lebar balok, dan t = tinggi, maka :

$$\begin{aligned}
 \text{Luas permukaan balok} &= lt + pt + pl + lt + pt + pl \\
 &= lt + lt + pt + pt + pl + pl \\
 &= (2 \times lt) + (2 \times pt) + (2 \times pl) = 2 (lt + pt + pl)
 \end{aligned}$$

Luas Permukaan Balok = $2 (lt + pt + pl)$

2. Luas Permukaan kubus

Pada pertemuan sebelumnya kita telah mempelajari jaring-jaring kubus yang salah satunya adalah sebagai berikut:



Dari gambar diatas, terlihat bahwa kubus terdiri dari 6 persegi, sehingga luas permukaan kubus tersebut merupakan jumlahan dari keenam luas persegi tersebut. Jika kita misalkan panjang rusuk kubus adalah s , maka:

$$\begin{aligned}\text{Luas permukaan kubus} &= 6 \times \text{Luas persegi} \\ &= 6 \times (s \times s) \\ &= 6 \times s^2\end{aligned}$$

$$\text{Luas Permukaan Kubus} = 6 \times s^2$$

E. Model Pembelajaran

1. Model : Tanya jawab, Diskusi.
2. Metode : Tutor Sebaya.
3. Pendekatan : Saintific

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru mempersilahkan siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang berkaitan dengan matematika.</p> <p>Apersepsi</p> <p>d. Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya serta menanyakan beberapa hal seperti, <i>“Ada berapakah sisi kubus? Bagaimana bentuk kubus? Ada berapakah jumlah sisi balok? Bagaimana bentuk balok?”</i></p> <p>e. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada hari ini yaitu menemukan rumus dan menghitung luas permukaan balok dan kubus.</p> <p>Motivasi</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai yaitu mampu menemukan penyelesaian terkait masalah luas permukaan balok dan kubus.</p> <p>g. Guru memberikan</p>	<p>a. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dan sakah satu siswa memimpin doa untuk memulai pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menjawab presensi dari guru.</p> <p>c. Siswa mempersiapkan buku dan alat tulis.</p> <p>d. Siswa diberikan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab</p> <p>e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>f. Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru.</p> <p>g. Siswa mencermati gambar yang disampaikan oleh guru.</p>	10 menit

	<p>gambaran tentang luas permukaan balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dadu, buku, lemari, dll.</p> <p>h. Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya.</p>		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>i. Guru memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan luas permukaan balok dan kubus.</p> <p>Masalah 1 <i>”salsa ingin membuat kotak pernak-pernik berbentuk kubus dari kertas karton. Jika kotak pernak-pernik tersebut memiliki panjang rusuk 12 cm, maka berakah luas karton yang diperlukan salsa?</i></p> <p>Masalah 2 <i>”fitri akan memberikan kado ulang tahun kepada irna. Kotak kado itu akan dibungkus dengan kertas kado motif batik agar terlihat menarik. Agar kertas kado yang dibutuhkan fitri cukup, fitri perlu mengetahui berapa cm persegi luas sisi kotak kado itu? Bila panjangnya 6cm, dan lebarnya 4 cm serta tingginya 5 cm.</i></p> <p>Menanya</p> <p>j. Apabila masih ada siswa yang belum mengerti, siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>Mencoba</p> <p>k. Guru membagi siswa kedalam beberapa</p>	<p>h. siswa mendengarkan permasalahan yang dijelaskan guru.</p> <p>i. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-6 orang.</p> <p>j. siswa yang ditunjuk menjadi tutor langsung menuju ke kelompoknya.</p> <p>k. siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru dan berdiskusi bersama kelompok masing-masing.</p> <p>l. siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>m. siswa berdiskusi dengan tutor kelompok</p> <p>n. siswa bersama kelompok harus aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p> <p>o. siswa menuliskan hasil diskusi di LKPD yang diberikan guru.</p> <p>p. siswa mempresentasikan</p>	25 menit

	<p>kelompok acak yang terdiri dari 4-6 siswa.</p> <p>l. Guru menyuruh tutor yang telah dipilih sebelum pembelajaran berlangsung agar maju kedepan dan bergabung dengan anggota kelompoknya.</p> <p>m. Guru membagikan LKPD 2 dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan permasalahan tersebut dengan cara berdiskusi kelompok.</p> <p>n. Setiap tutor dari masing-masing kelompok membimbing anggota kelompoknya agar saling mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau bahan ajar untuk menemukan rumus luas permukaan balok dan kubus.</p> <p>o. Guru mengawasi jalannya diskusi dan memberi bantuan seperlunya untuk kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>p. Tutor dari masing-masing kelompok membimbing agar saling menukarkan informasi dan ide-ide, memberikan masukan, dan memastikan agar semua siswa dalam kelompok mengetahui cara menjawab dan menyelesaikan soal-</p>	<p>hasil kerja kelompok.</p> <p>q. siswa menuliskan hasil diskusi tiap kelompok di LKPD.</p> <p>r. masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>s. siswa menyimak apa yang disampaikan guru.</p> <p>t. LKPD yang diberikan oleh guru akan dibahas dipertemuan selanjutnya</p>	
--	---	---	--

	<p>soal tersebut.</p> <p>q. Selama setiap kelompok bekerja dengan arahan tutor, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan dan memfasilitasi siswa serta mengingatkan bahwa setiap anggota kelompok harus aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>r. Siswa menuliskan hasil diskusi tiap kelompok di LKPD 2 untuk dipresentasikan.</p> <p>s. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi.</p> <p>t. Pembahasan mengenai LKPD 2 akan dibahas dipertemuan selanjutnya.</p>		
<p>Penutup</p>	<p>u. Guru memberikan kuis.</p> <p>v. Guru menanyakan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>w. Guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar mengenai LKPD 2 yang telah mereka kerjakan.</p> <p>x. Guru mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>u. siswa mengerjakan kuis.</p> <p>v. siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dijelaskan pada hari ini.</p> <p>w. siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru.</p> <p>x. pembelajaran berakhir.</p>	<p>10 menit</p>

--	--	--	--

G. Sumber Pembelajaran/Alat Peraga/Media Belajar

1. Sumber Pembelajaran : Buku Matematika SD untuk kelas IV
2. Alat dan Bahan : Spidol, Penggaris, alat peraga Balok dan Kubus
3. Media Belajar : LKPD



H. Penilaian

Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap:

Nama	Perubahan sikap																Nilai	
	Disiplin				Kerjasama				Komunikatif				Percaya diri					
	B	S	M		B	S	M		B	S	M		B	S	M			
	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

MB : Mulai Berkembang

M : Membudaya

➤ Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

➤ Penskoran = Jumlah Skor yang diperoleh x 100 / skor maksimal
 = Jumlah Skor yang diperoleh x 100 / 16

Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian (Psikomotorik)

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1	Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Sudah Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Hanya mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Hanya kurang mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Tidak mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya

Pengolahan Nilai

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya				
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						

LKPID

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS III

Kelompok :

Kelas :

Anggota :

Kelas / Semester : IV / Genap Hari :

Materi Pokok : Balok dan Kubus Tanggal :

Tujuan pembelajaran:

Siswa mampu menghitung luas permukaan balok dan kubus

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca Basmallah.
2. Tulislah hari, tanggal, nama kelompok serta anggota kelompok pada tempat yang telah tersedia.
3. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan dari situasi masalah yang disajikan dalam LKPID berikut ini. Kemudian pikirkan kemungkinan jawabannya.
4. Diskusikan hasil pemikiranmu dengan tutor dan teman sekelompok. Jika masih terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan diskusi kelompok, tanyakan kepada guru.

Masalah 1 (BALOK)



Fitri akan memberi kado ulang tahun kepada Intan. Kotak kado berbentuk balok dan akan dibungkus dengan kertas kado motif butik agar terlihat lebih menarik. Agar kertas kado yang dibutuhkan Fitri cukup, Fitri perlu mengetahui berapa sentimeter persegi luas sisi kotak kado itu, berapakah luas sisi kotak kado itu bila panjangnya 6 cm, lebar 4 cm, dan tingginya 5 cm!

Masalah 2 (KUBUS)

Ana ingin membuat kotak pernak pernik berbentuk kubus dari kertas karton. Jika kotak pernak pernik tersebut memiliki panjang rusuk 10 cm, maka berapakah luas karton yang diperlukan ana?

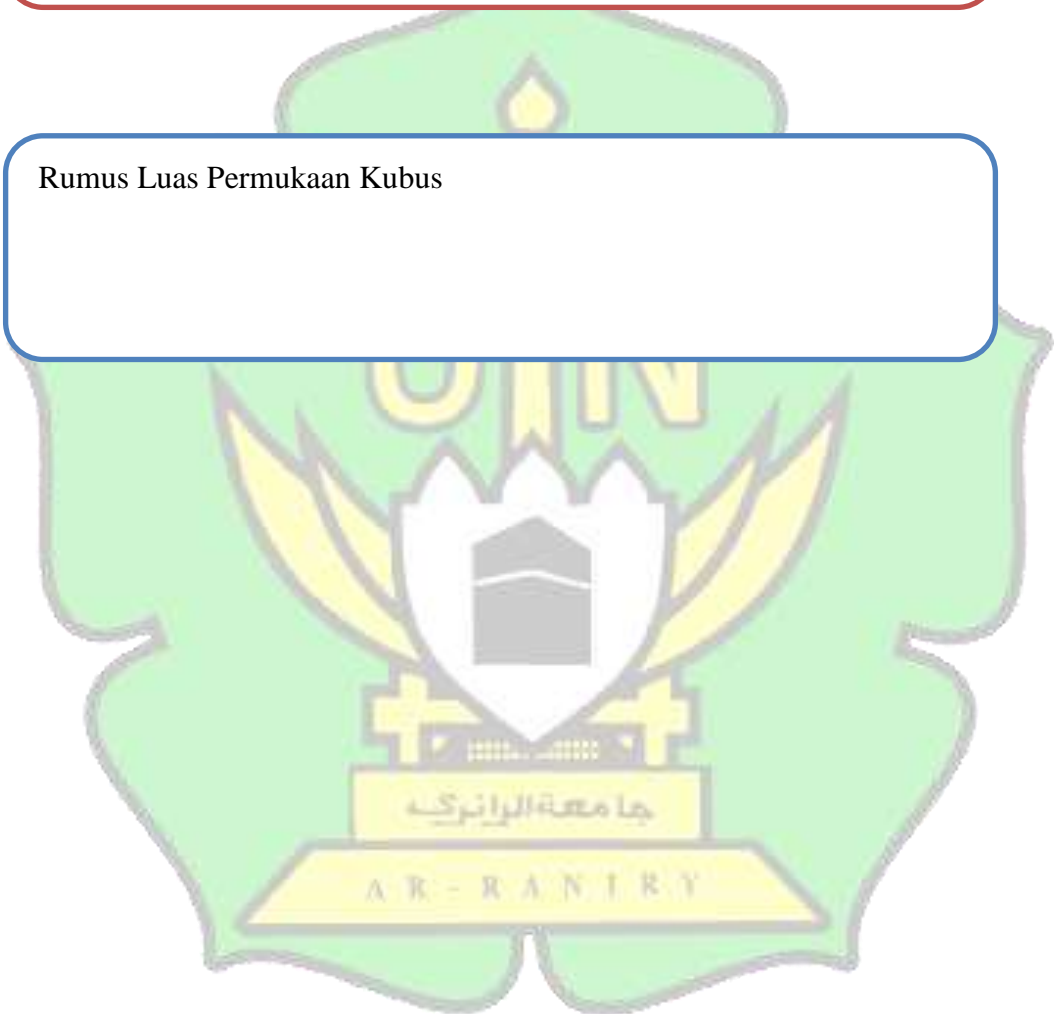
Jawablah pertanyaan diatas menggunakan rumus luas permukaan balok dan kubus



Dari dua permasalahan diatas, tuliskan Rumus Luas Permukaan Balok dan Kubus

Rumus Luas Permukaan Balok

Rumus Luas Permukaan Kubus



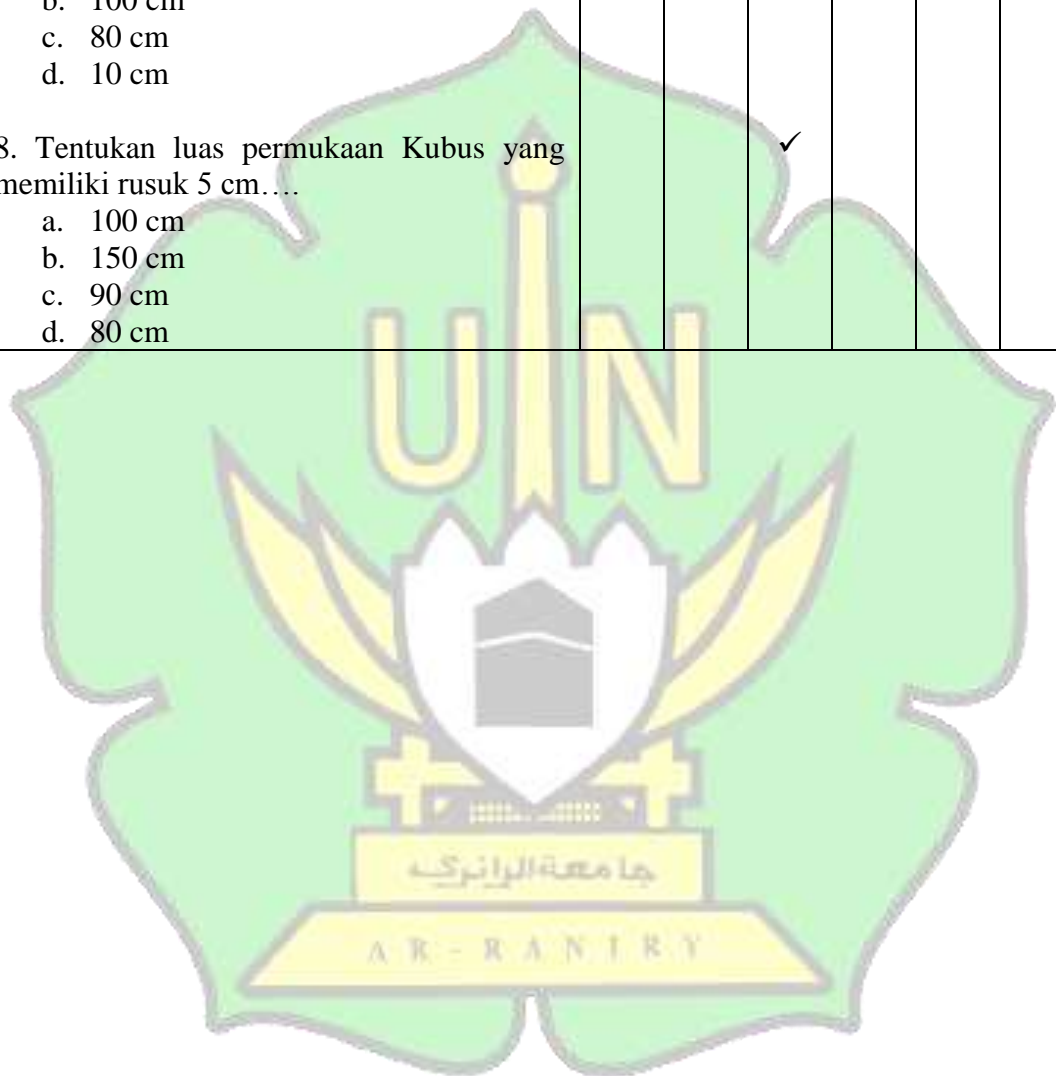
SELAMAT BEKERJA

INTRUMENT PENILAIAN KOGNITIF

SIKLUS II

SOAL	TAKSONOMI BLOOM						JAWABAN
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
<p>1. Sebuah Kubus dengan panjang setiap rusuknya adalah 12 cm. Luas Permukaan Kubus tersebut adalah....</p> <p>a. 864 cm b. 863 cm c. 866 cm d. 865 cm</p>			✓				A
<p>2. Balok berukuran panjang 14 cm, lebar 9 cm, dan 11 cm. Luas Permukaan Balok tersebut adalah....</p> <p>a. 1388 cm b. 1390 cm c. 1386 cm d. 1380 cm</p>			✓				C
<p>3. Rumus Luas Permukaan Kubus adalah....</p> <p>a. $L = p \times l \times t$ b. $L = 6 \times (s)^2$ c. $L = s \times s \times s$ d. $L = s \times s$</p>		✓					B
<p>4. Rumus Luas Permukaan Balok adalah....</p> <p>a. $L = p \times l \times t$ b. $L = 6 \times (s)^2$ c. $L = s \times s \times s$ d. $L = s \times s$</p>							A
<p>5. Sebuah benda berbentuk kubus memiliki luas permukaan 294 cm^2. Maka panjang sisi benda tersebut adalah....</p> <p>a. 5 cm b. 6 cm c. 7 cm d. 8 cm</p>			✓				C
<p>6. Luas permukaan balok yang berukuran $10 \text{ cm} \times 6 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$ adalah....</p> <p>a. 200 cm</p>			✓				D

<p>b. 100 cm c. 150 cm d. 300 cm</p>							
<p>7. Sebuah Balok memiliki ukuran panjang 6 cm × lebar 5 cm × tinggi 4 cm. Tentukan luas permukaan balok tersebut....</p> <p>a. 120 cm b. 100 cm c. 80 cm d. 10 cm</p>			✓				A
<p>8. Tentukan luas permukaan Kubus yang memiliki rusuk 5 cm....</p> <p>a. 100 cm b. 150 cm c. 90 cm d. 80 cm</p>			✓				B



Tes Akbir Siklus II

Materi Pokok : Balok dan Kubus

Nama :

Hari / tanggal :

kelas :

Petunjuk :

- 1) Memulai dengan membaca Bismillah.
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah.
- 4) Jawablah soal dengan teliti dan tidak boleh menyontek.

Soal

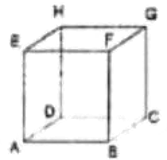
- 1) Hitunglah luas permukaan balok jika diketahui panjang 6 cm, lebar 4 cm, dan tinggi 5 cm!

$$\begin{aligned} p &= 6 \text{ cm} \\ l &= 4 \text{ cm} \\ t &= 5 \text{ cm} \\ \text{dit: } L &= \dots ? \\ \text{jwb: } L &= p \times l \times t \\ &= 6 \text{ cm} \times 4 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \\ &= 120 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

2. Sebuah Kubus memiliki panjang rusuk 5 cm. Luas permukaan Kubus tersebut adalah!

$$\begin{aligned} \text{Dik: } s &= 5 \text{ cm} \\ \text{dit: } L &= \dots ? \\ \text{jawab } L &= 6 \times s^2 \\ &= 6 \times (5)^2 \\ &= 150 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

3. Diketahui Panjang Kubus 5 cm, Lebar Kubus 5 cm dan Tinggi Kubus 5 cm hitunglah luas permukaan Kubus dibawah ini!



~~Dik: s = 5 cm
Dit: L = ...?
Jawab: $L = 6 \times s^2$
 $= 6 \times (5)^2$
 $=$~~

Dik: s = 5 cm
Dit: L = ...?
Jawab: $L = 6 \times s^2$
 $= 6 \times (5)^2$
 $= 150 \text{ cm}$



VALIDASI INSTRUMENT SOAL SIKLUS II

Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus dalam meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika :


Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

NO	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	X	1	0
2	X	1	0
3	X	1	0
4	X	1	0
5	X	1	0
6	X	1	0
7	X	1	0
8	X	1	0

Banda Aceh, 9 Juni 2024


(Fadi Fatah, SAg)

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Satuan Pendidikan	: MIN 14 Aceh Selatan
Kelas	: IV-A
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Balok dan Kubus
Hari/Tanggal	: Jumat/16 Februari 2024
Nama Pengamat	: Dewi Faria Mayangsari S. Pd

A. pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *tutor sebaya*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Kemampuan Guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa			✓	
2	Kemampuan Guru dalam memberikan apersepsi (Menyampaikan Pokok Materi)			✓	
3	Kemampuan Guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	Kegiatan Inti				
4	Kemampuan Guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari berbantuan alat peraga			✓	
5	Kemampuan Guru menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus			✓	
6	Kemampuan Guru dalam menginstruksi siswa dalam menjawab pertanyaan terkait materi sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus berbantuan alat peraga			✓	
7	kemampuan Guru dalam memilih tutor			✓	
8	Kemampuan Guru dalam membentuk kelompok kecil yang terdiri 4-6 siswa			✓	

9	kemampuan Guru dalam memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga			✓	
10	Kemampuan Guru dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas, sedangkan yang lain membandingkan dengan jawaban masing-masing kelompok			✓	
Kegiatan Penutup					
11	Kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi hari ini			✓	
12	Kemampuan Guru dalam memberikan tes akhir dari materi yang dipelajari			✓	

C. Saran dan Komentar

Sudah meningkat menjadi lebih bagus, untuk siklus terakhir harus lebih meningkat lagi

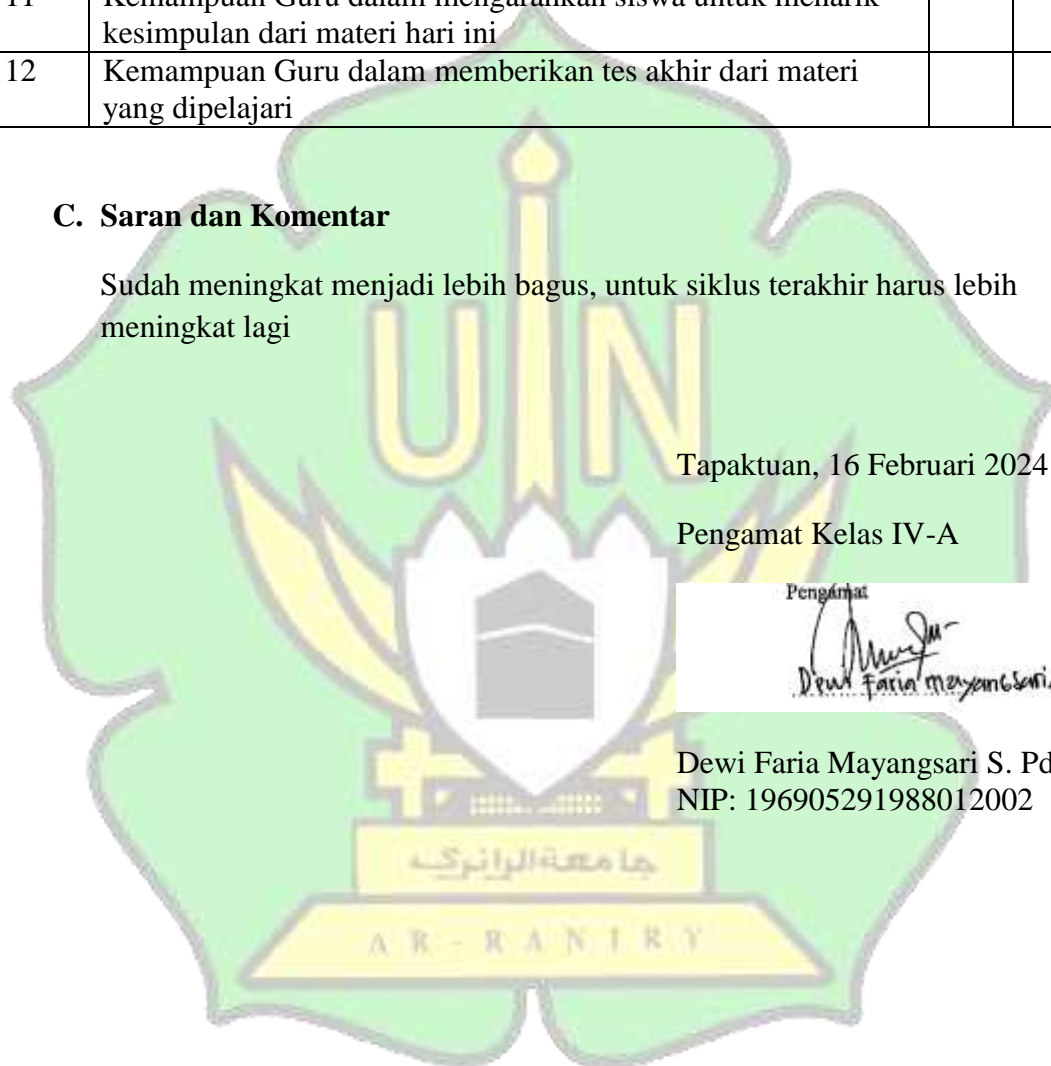
Tapaktuan, 16 Februari 2024

Pengamat Kelas IV-A

Pengamat

Dewi Faria Mayangsari S. Pd

Dewi Faria Mayangsari S. Pd
NIP: 196905291988012002



Lembar Aktivitas Siswa Siklus II

Satuan Pendidikan	: MIN 14 Aceh Selatan
Kelas	: IV-A
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Balok dan Kubus
Hari/Tanggal	: Jumat/16 Februari 2024
Nama Pengamat	: Syinta Bella Asmara

A. pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *tutor sebaya*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Kemampuan Siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama			✓	
2	Kemampuan Siswa dalam diberikan apersepsi dengan mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru			✓	
3	Kemampuan Siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan Guru			✓	
	Kegiatan Inti				
4	Kemampuan Siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi yang akan disampaikan		✓		
5	Kemampuan Siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru			✓	
6	Kemampuan Siswa dalam membentuk kelompok sesuai arahan guru			✓	
7	Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor kelompok		✓		
8	Kemampuan Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok		✓		
9	Kemampuan Siswa dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami		✓		
10	Kemampuan Siswa dalam menarik kesimpulan			✓	

11	Kemampuan Siswa dalam mengerjakan soal tes akhir			✓	
----	--	--	--	---	--

C. Saran dan Komentar

Sudah meningkat dari sebelumnya dan juga sudah bisa menguasai kelas

Tapaktuan, 16 Februari 2024

Pengamat Kelas IV-A

Syinta Bella Asmara
NIM: 200209040



ANGKET MINAT SIKLUS II

Nama : M. Arieffi
Kelas : IV-A
Hari / Tanggal : Kamis/15 Februari

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat ananda dalam belajar Matematika. Ananda diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan kuisisioner yang dibahas. Jawaban yang ananda berikan sangat rahasia, dan **tidak berpengaruh terhadap nilai Matematika ananda.**

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *check* (✓) untuk setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mempelajari Matematika dengan menggunakan Alat Peraga Balok dan Kubus	✓			
2	Saya semangat belajar Matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya dengan alat peraga balok dan kubus	✓			
3	Saya tidak senang dan tidak semangat dalam mempelajari matematika				✓
4	Saya merasa senang dan puas bila berhasil menyelesaikan soal dengan bantuan alat peraga balok dan kubus	✓			
5	Saya tidak senang belajar matematika dengan alat peraga				✓

6	Saya tertarik belajar matematika dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus	✓			
7	pelaksanaan metode tutor sebaya dengan alat peraga balok dan kubus dapat membuat saya cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru	✓			
8	Saya tidak tertarik mempelajari matematika yang dijelaskan menggunakan alat peraga balok dan kubus				✓
9	Saya tidak peduli ketika guru menjelaskan materi matematika dengan alat peraga balok dan kubus				✓
10	Ketika mengerjakan soal matematika saya tidak merasa cepat bosan	✓			
11	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru dengan penerapan metode tutor sebaya	✓			
12	pada saat guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga balok dan kubus saya bercanda dengan teman				✓
13	Saya bertanya kepada guru jika tidak paham dengan penggunaan dari alat peraga	✓			
14	saya menjelaskan kepada teman saya materi matematika jika mereka tidak paham dengan menggunakan alat peraga	✓			
15	Saya belajar matematika ketika akan menghadapi ulangan saja				✓
16	Saya semangat mengerjakan tugas kelompok bersama tutor kelompok dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus	✓			
17	Saya tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok saat mengerjakan tugas dan berdiskusi bersama tutor kelompok				✓
18	Saya cenderung pasif ketika diskusi berkelompok		✓		

19	Saya merasa aktif dan ikut berpartisipasi dalam kelompok saat guru menjelaskan materi dengan bantuan alat peraga balok dan kubus	✓			
20	Saya semangat bersaing dengan kelompok lainnya untuk mendapatkan nilai matematika dengan penggunaan alat peraga	✓			



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Sekolah	: Min 14 Aceh Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: IV / Genap
Materi Pokok	: Volume Kubus dan Balok
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

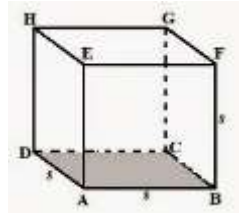
B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya	3.7.1 Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok. 3.7.2 Menghitung rumus luas permukaan bangun ruang kubus dan balok. 3.7.3 Menghitung rumus volume bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok.
2.	4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang serta luas permukaan dan volumenya.	4.7.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok.

C. Materi Pokok

a. Menghitung Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok

a) Menghitung Volume Kubus



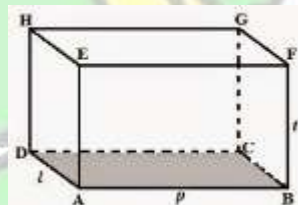
Volume Kubus = rusuk (s) x rusuk (s) x
rusuk (s)

Volume Kubus = s.s.s

Volume Kubus = S^3

Jadi, Volume Kubus = S^3

b) Menghitung Volume Balok



Volume Balok = Panjang x

Lebar x Tinggi Volume Balok =

$p \times l \times t$

Jadi, Volume Balok = $p \times l \times t$

D. Model Pembelajaran

1. Model : Tanya jawab, Disku
2. Metode : Tutor Sebaya
3. Pendekatan : Saintific

E. Langkah-langkah

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru mempersilahkan siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang berkaitan dengan matematika.</p> <p>Apersepsi</p> <p>d. Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu luas permukaan balok dan kubus.</p> <p>e. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada hari ini yaitu menemukan rumus dan menghitung volume balok dan kubus.</p> <p>Motivasi</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai yaitu mampu menemukan penyelesaian terkait masalah luas permukaan balok dan kubus.</p> <p>g. Guru memberikan gambaran tentang volume balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari, misalnya Pernahkah kamu</p>	<p>a. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dan sakah satu siswa memimpin doa untuk memulai pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menjawab presensi dari guru.</p> <p>c. Siswa mempersiapkan buku dan alat tulis.</p> <p>d. Siswa diberikan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab</p> <p>e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>f. Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru.</p> <p>g. Siswa mencermati gambar yang disampaikan oleh guru.</p>	10 menit

	<p>memperhatikan kumpulan batu bata yang akan digunakan untuk membangun rumah? Dapatkah kamu menyusun kumpulan batu bata itu menjadi bentuk balok atau kubus?</p> <p>h. Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya.</p>		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>i. Guru memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan volume dan kubus.</p> <p>Masalah 2</p> <p><i>Suatu kolam renang Ani berbentuk balok memiliki panjang 10 m dan lebarnya 15 m, jika kedalaman kolam tersebut adalah 2 m, maka berapakah volume air kolam renang Ani tersebut?</i></p> <p>Menanya</p> <p>j. Apabila masih ada siswa yang belum mengerti, siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>Mencoba</p> <p>k. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok acak yang terdiri dari 4-6 siswa.</p> <p>l. Guru menyuruh tutor yang telah dipilih sebelum pembelajaran berlangsung agar maju kedepan dan bergabung dengan anggota kelompoknya.</p> <p>m. Guru membagikan LKPD 3 dan</p>	<p>h. siswa mendengarkan permasalahan yang dijelaskan guru.</p> <p>i. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-6 orang.</p> <p>j. siswa yang ditunjuk menjadi tutor langsung menuju ke kelompoknya.</p> <p>k. siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru dan berdiskusi bersama kelompok masing-masing.</p> <p>l. siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>m. siswa berdiskusi dengan tutor kelompok</p> <p>n. siswa bersama kelompok harus aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p> <p>o. siswa menuliskan hasil diskusi di LKPD yang diberikan guru.</p> <p>p. siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>q. siswa menuliskan hasil diskusi tiap kelompok di</p>	25 menit

	<p>memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan permasalahan tersebut dengan cara berdiskusi kelompok.</p> <p>n. Setiap tutor dari masing-masing kelompok membimbing anggota kelompoknya agar saling mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau bahan ajar untuk menemukan rumus volume dan kubus.</p> <p>o. Guru mengawasi jalannya diskusi dan memberi bantuan seperlunya untuk kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>p. Tutor dari masing-masing kelompok membimbing agar saling menukarkan informasi dan ide-ide, memberikan masukan, dan memastikan agar semua siswa dalam kelompok mengetahui cara menjawab dan menyelesaikan soal-soal tersebut.</p> <p>q. Selama setiap kelompok bekerja dengan arahan tutor, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan dan memfasilitasi siswa serta mengingatkan bahwa setiap anggota kelompok harus aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas</p>	<p>LKPD.</p> <p>r. masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>s. siswa menyimak apa yang disampaikan guru.</p> <p>t. LKPD yang diberikan oleh guru akan dibahas dipertemuan selanjutnya</p>	
--	---	---	--

	<p>kelompok.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>r. Siswa menuliskan hasil diskusi tiap kelompok di LKPD 3 untuk dipresentasikan.</p> <p>s. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi.</p> <p>t. Pembahasan mengenai LKPD 3 akan dibahas dipertemuan selanjutnya.</p>		
Penutup	<p>u. Guru memberikan kuis.</p> <p>v. Guru menanyakan kembali kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>w. Guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar mengenai LKPD 3 yang telah mereka kerjakan.</p> <p>x. Guru mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>u. siswa mengerjakan kuis.</p> <p>v. siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dijelaskan pada hari ini.</p> <p>w. siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru.</p> <p>x. pembelajaran berakhir.</p>	10 menit

F. Sumber Pembelajaran/Alat Peraga/Media Belajar

1. Sumber Pembelajaran : Buku Matematika SD untuk kelas IV
2. Alat dan Bahan : spidol, penggaris, alat peraga Balok dan Kubus
3. Media Belajar : LKPD

G. Penilaian

Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap:

Nama	Perubahan sikap																Nilai	
	Disiplin				Kerjasama				Komunikatif				Percaya diri					
	B	S	M		B	S	M		B	S	M		B	S	M			
	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

BT : Belum Terlihat

ST : Sudah Terlihat

MB : Mulai Berkembang

M : Membudaya

➤ Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai

➤ Penskoran = Jumlah Skor yang diperoleh x 100 / skor maksimal

= Jumlah Skor yang diperoleh x 100 / 16

Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian (Psikomotorik)

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1	Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Sudah Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Hanya mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Hanya kurang mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya	Tidak mampu Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya

Pengolahan Nilai

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		Memahami bangun ruang yang berkaitan dengan balok dan kubus serta luas permukaan dan volumenya				
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS III

Kelompok :

Kelas :

Anggota :

Kelas / Semester : IV / Genap

Hari :

Materi Pokok : Balok dan Kubus

Tanggal :

Tujuan pembelajaran:

Siswa mampu Menghitung rumus volume bangun ruang yang berkaitan dengan kubus dan balok.

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca Basmallah.
2. Tulislah hari, tanggal, nama kelompok serta anggota kelompok pada tempat yang telah tersedia.
3. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan dari situasi masalah yang disajikan dalam LKPD berikut ini. Kemudian pikirkan kemungkinan jawabannya
4. Diskusikan hasil pemikiranmu dengan tutor dan teman sekelompok.

Jika masih terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan diskusi kelompok, tanyakan kepada guru.

Masalah 1

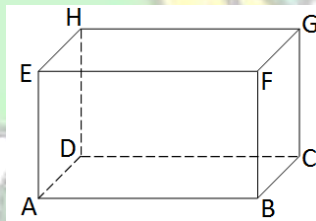


Suatu kolam renang punya Ani berbentuk balok memiliki panjang 10m dan lebarnya 15m, jika kedalaman kolam tersebut adalah 2m. maka berapakah volume air dalam kolam renang tersebut?

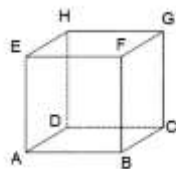
Selesaikan lah soal diatas berdasarkan rumus volume balok!

Jawablah soal dibawah dengan benar

1. Tuliskan lah Rumus Volume dari Bangun ruang dibawah ini



2. Tuliskan lah Rumus Volume dari bangun ruang dibawah ini



3. Sebuah kubus memiliki lebar 5 cm. berapakah Voluemnya....?
4. Adirt mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 7 cm. volume kubus milik adit adalah....

INTRUMENT PENILAIAN KOGNITIF

SIKLUS III

SOAL	TAKSONOMI BLOOM						JAWABAN
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1. Rumus untuk mencari volume Balok adalah... a. $V = p \times l \times t$ b. $V = s \times s \times s$ c. $V = s \times s$ d. $V = p \times t$		✓					A
2. Rumus untuk mencari volume Kubus adalah... a. $V = p \times l \times t$ b. $V = s \times s \times s$ c. $V = s \times s$ d. $V = p \times t$		✓					B
3. Adit mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 10 cm. Volume kubus milik Adit adalah... a. 1000 cm b. 100 cm c. 250 cm d. 400 cm			✓				A
4. Rina mempunyai kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 4 cm. volume kotak pensil Rina adalah... a. 400 cm b. 300 cm c. 480 cm d. 200 cm			✓				C
5. Sebuah Kubus memiliki lebar 7 cm. Berapakah Volumena... a. 343 cm b. 333 cm c. 232 cm d. 243 cm			✓				A
6. Andin membawa kado ulang tahun untuk Dina. Kado tersebut berbentuk kubus. Panjang rusuk kado tersebut adalah 8 cm. Hitunglah volume kado							D

tersebut....

- a. 512 cm
- b. 500 cm
- c. 550 cm
- d. 525 cm

7. Volume sebuah bak mandi berbentuk balok adalah 1.800 dm^3 . Jika panjang dan lebar bak mandi tersebut adalah 15 dm dan 10 dm, maka tinggi bak tersebut adalah....

- a. 15 dm
- b. 18 dm
- c. 13 dm
- d. 12 dm

8. Sebuah tangki air berbentuk kubus memiliki luas alas 25 m^2 . Jika tangki terisi penuh, volume air dalam tangki adalah....

- a. 125 m^3
- b. 130 m^3
- c. 100 m^3
- d. 50 m^3

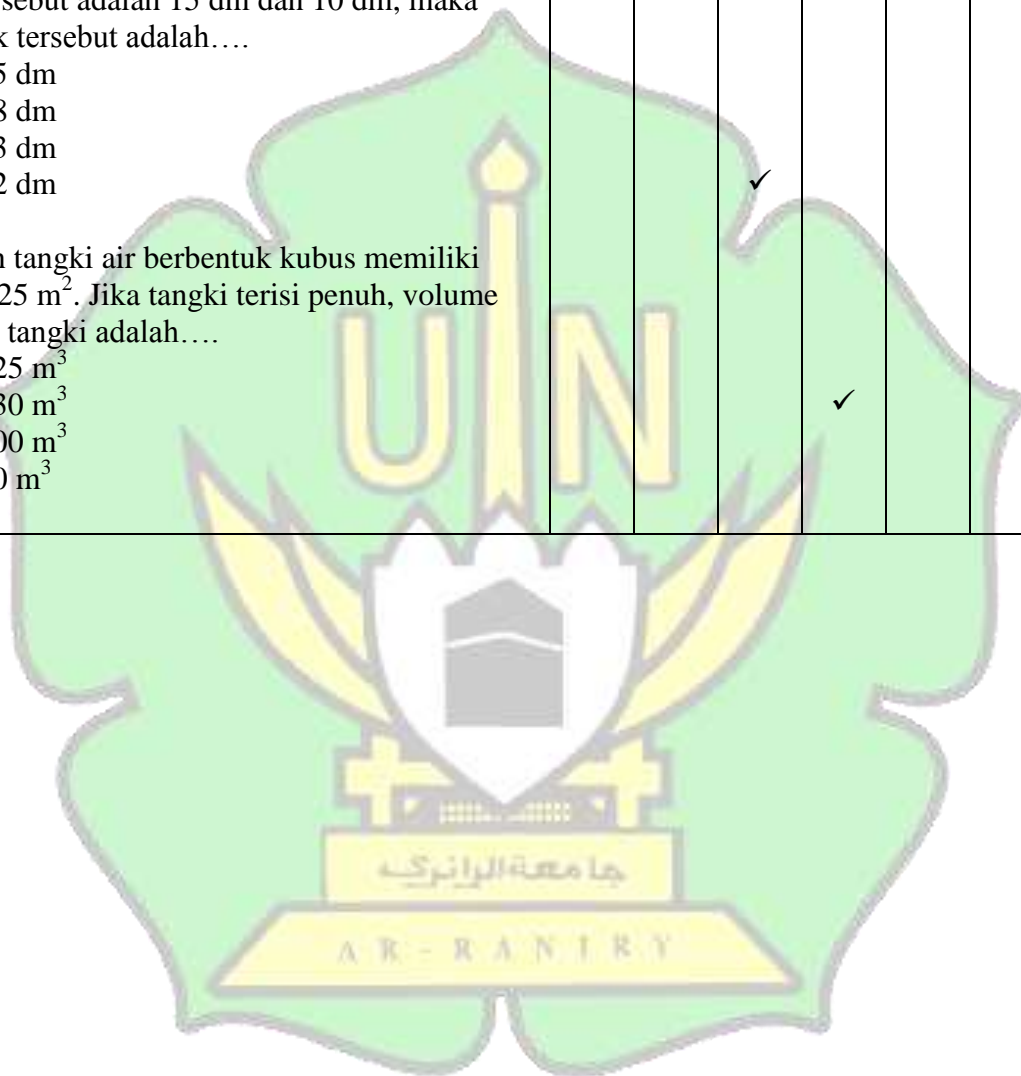
✓

✓

✓

D

A



Tes Akhir Siklus III

Materi Pokok : Balok dan Kubus

Nama :

Hari / tanggal :

kelas :

Petunjuk :

- 1) Memulai dengan membaca Bismillah.
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah.
- 4) Jawablah soal dengan teliti dan tidak boleh menyontek.

Soal

1. Rina mempunyai kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 4 cm. volume kotak pensil Rina adalah

Dik : $p = 15 \text{ cm}$
 $l = 8 \text{ cm}$
 $t = 4 \text{ cm}$

Dit : $v = \dots ?$
Jawab : $v = p \times l \times t$
 $= 15 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$
 $= 120 \text{ cm}^3$

2. Rumus untuk mencari volume Balok dan Kubus adalah

Rumus volume Balok

$$v = p \times l \times t$$

Rumus volume Kubus

$$v = s \times s \times s$$

$$v = s^3$$

3. Sebuah Kubus memiliki lebar 7 cm Berapakah Volumennya

Dik : $s = 7 \text{ cm}$

Dit : $v = \dots ?$

Jawab : $v = s^3$
 $= 7 \times 7 \times 7$
 $= 7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$
 $= 343 \text{ cm}^3$

VALIDASI INSTRUMENT SOAL SIKLUS III

Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Alat Peraga Balok dan Kubus dalam meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 14 Aceh Selatan

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika :


Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

NO	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	✗	1	0
2	✗	1	0
3	✗	1	0
4	✗	1	0
5	✗	1	0
6	✗	1	0
7	✗	1	0
8	✗	1	0

Banda Aceh, 9 Juni 2024


(Fauzi Rahman, S.Ag)

AR-RANIRI

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Satuan Pendidikan	: MIN 14 Aceh Selatan
Kelas	: IV-A
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Balok dan Kubus
Hari/Tanggal	: Senin/19 Februari 2024
Nama Pengamat	: Dewi Faria Mayangsari S. Pd

A. pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *tutor sebaya*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Kemampuan Guru dalam membuka kelas dengan salam dan doa				✓
2	Kemampuan Guru dalam memberikan apersepsi (Menyampaikan Pokok Materi)				✓
3	Kemampuan Guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	Kegiatan Inti				
4	Kemampuan Guru dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari berbantuan alat peraga				✓
5	Kemampuan Guru menyampaikan materi pelajaran tentang sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga balok dan kubus				✓
6	Kemampuan Guru dalam menginstruksi siswa dalam menjawab pertanyaan terkait materi sifat-sifat dan jaring-jaring pada balok dan kubus berbantuan alat peraga				✓
7	kemampuan Guru dalam memilih tutor				✓
8	Kemampuan Guru dalam membentuk kelompok kecil yang terdiri 4-6 siswa				✓

9	kemampuan Guru dalam memberikan tugas LKPD pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama tutor dengan penerapan metode tutor sebaya berbantuan alat peraga				✓
10	Kemampuan Guru dalam meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas, sedangkan yang lain membandingkan dengan jawaban masing-masing kelompok				✓
Kegiatan Penutup					
11	Kemampuan Guru dalam mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi hari ini				✓
12	Kemampuan Guru dalam memberikan tes akhir dari materi yang dipelajari			✓	

C. Saran dan Komentar

Sudah sangat meningkat sekali proses belajar mengajar, semoga kedepannya terlihat lebih baik

Tapaktuan, 19 Februari 2024
Pengamat Kelas IV-A

Pengamat

Dewi Faria Mayangsari, S.pd

Dewi Faria Mayangsari S. Pd
NIP: 196905291988012002



Lembar Aktivitas Siswa Siklus III

Satuan Pendidikan	: MIN 14 Aceh Selatan
Kelas	: IV-A
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Balok dan Kubus
Hari/Tanggal	: Senin/19 Februari 2024
Nama Pengamat	: Syinta Bella Asmara

A. pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *tutor sebaya*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Kemampuan Siswa dalam menjawab salam dan berdoa bersama-sama				✓
2	Kemampuan Siswa dalam diberikan apersepsi dengan mendengarkan pokok materi yang disampaikan guru				✓
3	Kemampuan Siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan Guru				✓
	Kegiatan Inti				
4	Kemampuan Siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi yang akan disampaikan			✓	
5	Kemampuan Siswa dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				✓
6	Kemampuan Siswa dalam membentuk kelompok sesuai arahan guru				✓
7	Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan soal LKPD dan mendiskusikannya bersama tutor kelompok				✓
8	Kemampuan Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok				✓
9	Kemampuan Siswa dalam bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dipahami			✓	
10	Kemampuan Siswa dalam menarik kesimpulan				✓

11	Kemampuan Siswa dalam mengerjakan soal tes akhir				✓
----	--	--	--	--	---

C. Saran dan Komentar

Semoga kedepannya lebih baik lagi

Tapaktuan, 16 Februari 2024

Pengamat Kelas IV-A

Yuri Usmawarni

NIM: 200209034



ANGKET MINAT SIKLUS III

Nama : Rafadhan Syawal
Kelas : IV-A
Hari / Tanggal : Kamis/15 Februari

C. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat anda dalam belajar Matematika. Ananda diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan kuisisioner yang dibahas. Jawaban yang anda berikan sangat rahasia, dan **tidak berpengaruh terhadap nilai Matematika anda.**

D. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *check* (✓) untuk setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mempelajari Matematika dengan menggunakan Alat Peraga Balok dan Kubus		✓		
2	Saya semangat belajar Matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya dengan alat peraga balok dan kubus		✓		
3	Saya tidak senang dan tidak semangat dalam mempelajari matematika				✓
4	Saya merasa senang dan puas bila berhasil menyelesaikan soal dengan bantuan alat peraga balok dan kubus	✓			
5	Saya tidak senang belajar matematika dengan alat peraga				✓

6	Saya tertarik belajar matematika dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus		✓		
7	pelaksanaan metode tutor sebaya dengan alat peraga balok dan kubus dapat membuat saya cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru		✓		
8	Saya tidak tertarik mempelajari matematika yang dijelaskan menggunakan alat peraga balok dan kubus				✓
9	Saya tidak peduli ketika guru menjelaskan materi matematika dengan alat peraga balok dan kubus				✓
10	Ketika mengerjakan soal matematika saya tidak merasa cepat bosan		✓		
11	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru dengan penerapan metode tutor sebaya	✓			
12	pada saat guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga balok dan kubus saya bercanda dengan teman				✓
13	Saya bertanya kepada guru jika tidak paham dengan penggunaan dari alat peraga	✓			
14	saya menjelaskan kepada teman saya materi matematika jika mereka tidak paham dengan menggunakan alat peraga		✓		
15	Saya belajar matematika ketika akan menghadapi ulangan saja				✓
16	Saya semangat mengerjakan tugas kelompok bersama tutor kelompok dengan menggunakan alat peraga balok dan kubus	✓			
17	Saya tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok saat mengerjakan tugas dan berdiskusi bersama tutor kelompok				✓
18	Saya cenderung pasif ketika diskusi berkelompok		✓		

19	Saya merasa aktif dan ikut berpartisipasi dalam kelompok saat guru menjelaskan materi dengan bantuan alat peraga balok dan kubus	✓			
20	Saya semangat bersaing dengan kelompok lainnya untuk mendapatkan nilai matematika dengan penggunaan alat peraga	✓			



Soal Pre-Test

Materi Pokok : Balok dan Kubus

Nama :

Hari / tanggal :

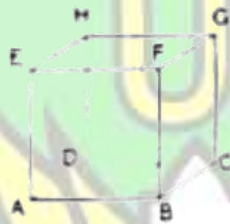
kelas :

Petunjuk :

- 1) Memulai dengan membaca Bismillah.
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah.
- 4) Jawablah soal dengan teliti dan tidak boleh menyontek.

Soal

1. Perhatikan gambar Kubus ABCDEFGH dibawah ini!



Sebutkan titik sudut, sisi, dan rusuk yang dimiliki oleh kubus ABCDEFGH

Jawaban

Titik sudut: A, B, C, D, E, F, G, H
Sisi: ABCD, EFGH, ABFE, BCFG, CDEH, DAHE
Rusuk: AB, BC, CD, DA, EF, FG, GH, HE, AE, BF, CG, DH

2. Sebuah kotak kado berbentuk kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. luas permukaan alas kotak kado tersebut adalah?

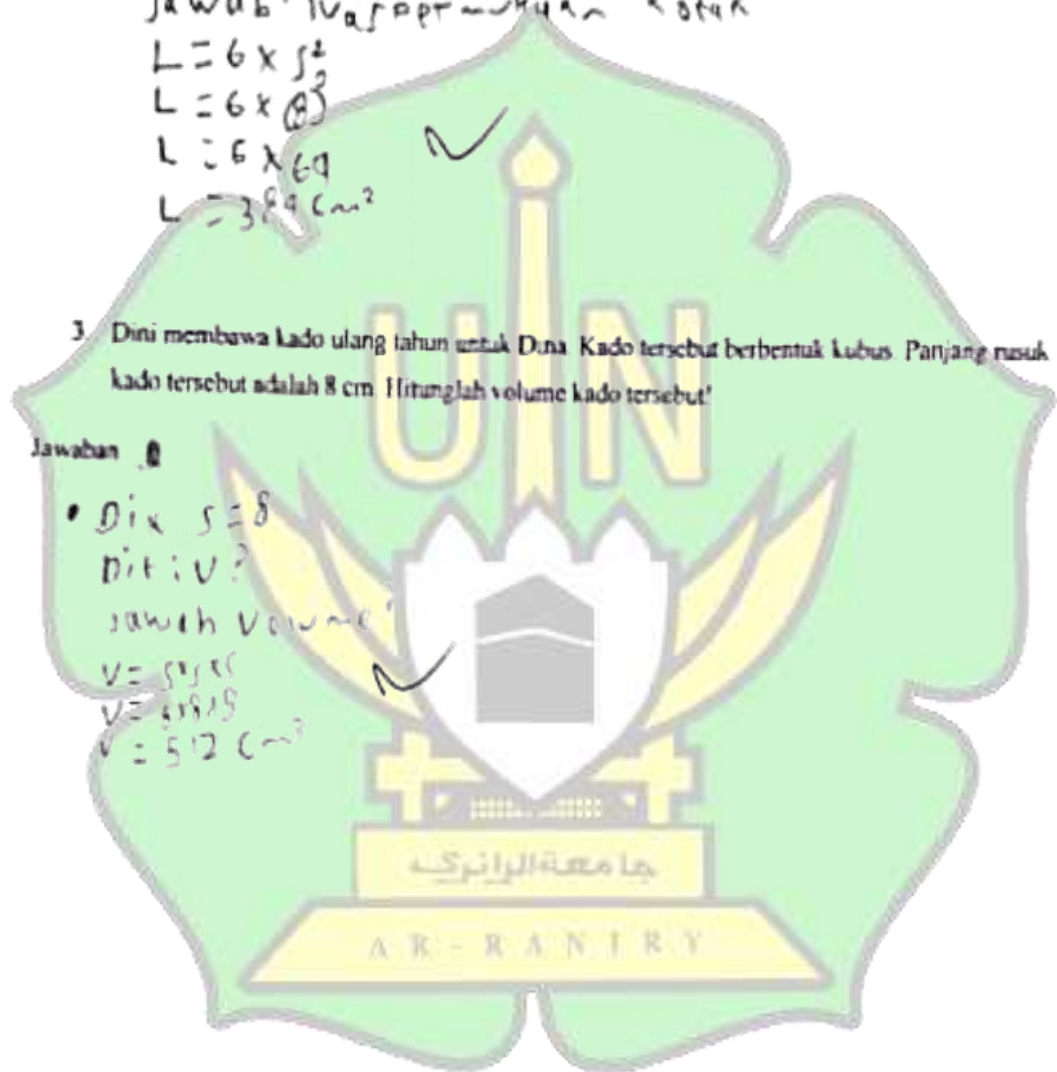
Jawaban

• Dik: $s = 8$
Dit: luas permukaan kado
Jawab: luas permukaan kotak
 $L = 6 \times s^2$
 $L = 6 \times 8^2$
 $L = 6 \times 64$
 $L = 384 \text{ cm}^2$

3. Dini membawa kado ulang tahun untuk Dina. Kado tersebut berbentuk kubus. Panjang rusuk kado tersebut adalah 8 cm. Hitunglah volume kado tersebut!

Jawaban

• Dik: $s = 8$
Dit: V ?
Jawab: volume
 $V = s^3$
 $V = 8^3$
 $V = 512 \text{ cm}^3$



Soal Post-Test

Materi Pokok : Balok dan Kubus

Nama :

Hari / tanggal :

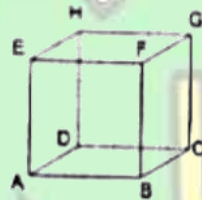
kelas :

Petunjuk :

- 1) Memulai dengan membaca Bismillah.
- 2) Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah.
- 4) Jawablah soal dengan teliti dan tidak boleh menyontek.

Soal

1. Perhatikan gambar Kubus ABCD EFGH di bawah ini!



- a. Sebutkan titik sudut, sisi, dan rusuk yang dimiliki oleh kubus!
- b. Tentukan banyaknya diagonal bidang kubus tersebut
- c. Tentukan banyaknya diagonal ruang kubus tersebut

Jawaban

1. a. Titik sudut: 8 titik sudut
Sisi: 6 sisi
Rusuk: 12 rusuk
2. Banyak diagonal bidang pada kubus adalah 6
Dik: 12 rusuk
Jawab: 6
3. Banyak diagonal ruang pada kubus adalah 4
4. Banyak diagonal bidang pada kubus adalah 6

2. Sebuah kotak kado berbentuk kubus memiliki panjang rusuk 10 cm. luas permukaan alas kotak kado tersebut adalah?

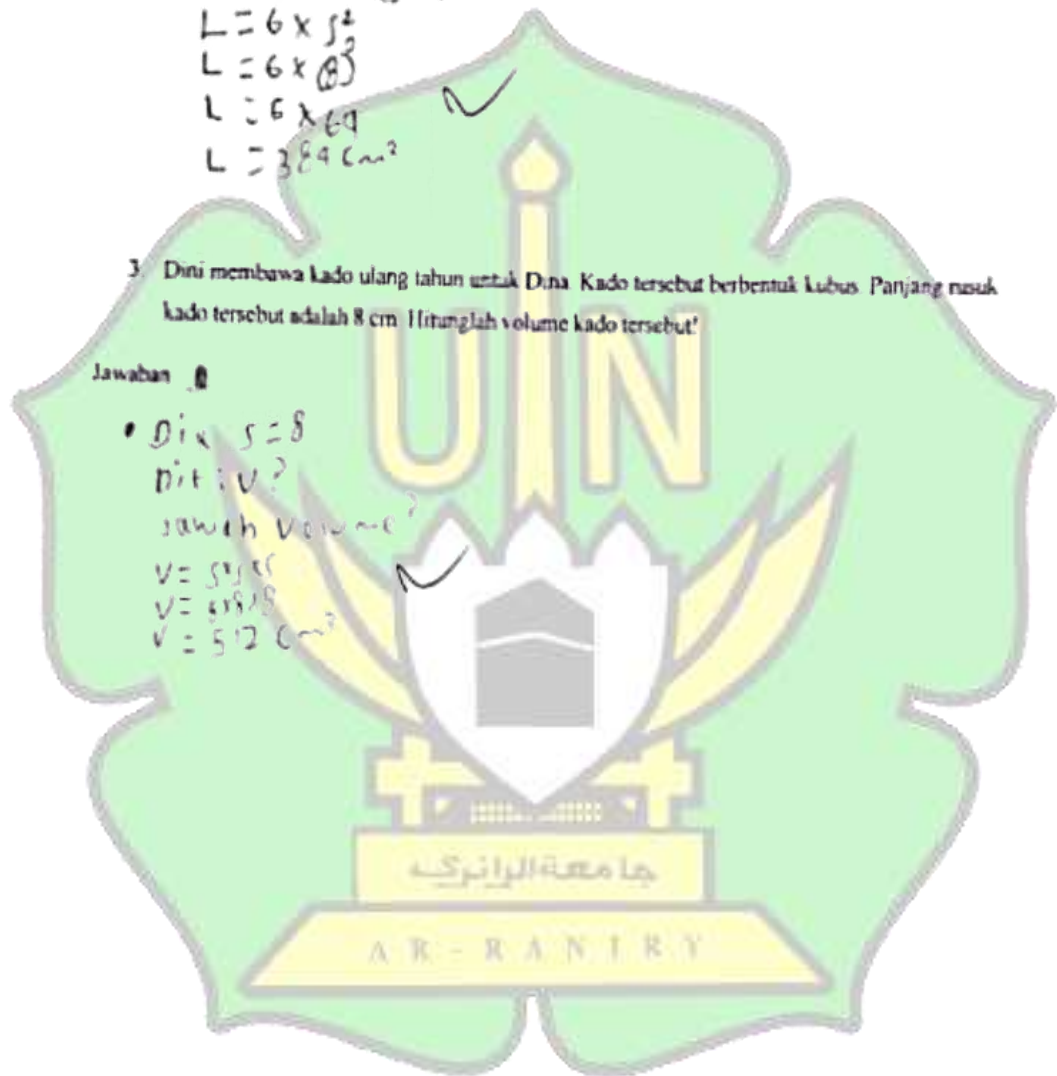
Jawaban

• Dik: $s = 8$
Dit: luas permukaan kado (kado)
Jawab: luas permukaan kotak
 $L = 6 \times s^2$
 $L = 6 \times 8^2$
 $L = 6 \times 64$
 $L = 384 \text{ cm}^2$

3. Dini membawa kado ulang tahun untuk Dina. Kado tersebut berbentuk kubus. Panjang rusuk kado tersebut adalah 8 cm. Hitunglah volume kado tersebut!

Jawaban

• Dik: $s = 8$
Dit: V ?
Jawab: volume?
 $V = s^3$
 $V = 8^3$
 $V = 512 \text{ cm}^3$









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Irna Fariatma
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tapaktuan, 28 Oktober 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jln. Rahmat No. 8, Gampong Tepi Air,
Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Suwardin
 - b. Ibu : Herlina
10. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Satpam
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI : SDN 9 Tapaktuan
 - b. SMP/MTsN : SMPN 1 Tapaktuan
 - c. SMA/MAN : SMAN 1 Tapaktuan
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

